

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
As of 31 December 2018
and for the year then ended
with independent auditors' report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT
 PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|----|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Nama
Alamat Kantor | : Sng Seow Wah
Menara Bank Danamon Lt 12,
Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10
Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia
12920 |
| | Alamat Rumah | : Airlangga Apartement Unit 29A
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. E.1.1 No.1
Jakarta 12950 |
| | Nomor Telepon
Jabatan | : 80645000
Direktur Utama |
| 2. | Nama
Alamat Kantor | : Satinder Pal Singh Ahluwalia
Menara Bank Danamon Lt 16,
Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10
Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia
12920 |
| | Alamat Rumah | : Pacific Place Tower 1 unit 17A
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53
LOT 3-5 Senayan
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon
Jabatan | : 80645000
Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

 b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
 REGARDING
 THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF 31 DECEMBER 2018 AND 2017
 AND FOR THE YEARS ENDED
 PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- | | | |
|----|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Name
Office Address | : Sng Seow Wah
Menara Bank Danamon 12 th
Floor, Jl. HR. Rasuna Said Blok
C No. 10, Karet Setiabudi,
Jakarta, Indonesia 12920 |
| | Residential Address | : Airlangga Apartement Unit 29A
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde
Agung Kav. E.1.1 No.1
Jakarta 12950 |
| | Telephone
Title | : 80645000
President Director |
| 2. | Name
Office Address | : Satinder Pal Singh Ahluwalia
Menara Bank Danamon 16 th
Floor, Jl. HR. Rasuna Said
Blok C No. 10, Karet Setiabudi,
Jakarta, Indonesia 12920 |
| | Residential Address | : Pacific Place Tower 1 unit 17A
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53
LOT 3-5 Senayan
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan |
| | Telephone
Title | : 80645000
Director |

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All informations in the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;

 b. The consolidated financial statements of PT bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries do not content any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;





4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.
4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 Januari/January 2019

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors 

Sng Seow Wah
Direktur Utama/President Director

Satinder Pal Singh Ahluwalia
Direktur/Director





LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT BANK DANAMON INDONESIA TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2018 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2018, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
29 Januari/January 2019

Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ed., CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0222

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
Kas	2b,2f,4 2b,2f,2h, 2i,5	2.823.776	2.546.414	Cash Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Indonesia		6.459.517	7.555.916	Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of Rp715 as of 31 December 2018 (2017: Rp833)
Giro pada bank lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp715 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp833)	2b,2f,2i, 2p,6 2al,48	112.282	221.082	Related parties -
- Pihak berelasi		1.274.899	1.810.940	Third parties -
- Pihak ketiga				
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp254 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp2.507)	2b,2f,2j, 2p,7	8.576.062	5.198.885	Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for impairment losses of Rp254 as of 31 December 2018 (2017: Rp2,507)
Efek-efek, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp41.823 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp41.792)	2b,2f,2k, 2p,8 2al,48	767	19.949	Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp41,823 as of 31 December 2018 (2017: Rp41,792)
- Pihak berelasi		9.147.993	16.039.713	Related parties -
- Pihak ketiga				Third parties -
Obligasi Pemerintah	2f,2k,15	10.972.634	10.974.343	Government Bonds
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2b,2f,2l,9	-	296.028	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	2b,2f,2m			Derivative receivables
- Pihak berelasi	10,2al,48	54.553	413	Related parties -
- Pihak ketiga		394.538	103.493	Third parties -
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.921.197 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp2.923.236)	2f,2n,2p, 11 2al,48	99.010	71.783	Loans, net of allowance for impairment losses of Rp2,921,197 as of 31 December 2018 (2017: Rp2,923,236)
- Pihak berelasi		101.551.543	93.973.723	Related parties -
- Pihak ketiga				Third parties -
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.436.234 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp1.333.042)	2f,2p,2r, 12	28.262.631	26.080.060	Consumer financing receivables, net of allowance for impairment losses of Rp1,436,234 as of 31 December 2018 (2017: Rp1,333,042)
Piutang sewa pembiayaan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp7.501 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp14.813)	2f,2p,2s, 13	240.623	369.488	Finance lease receivables, net of allowance for impairment losses of Rp7,501 as of 31 December 2018 (2017: Rp14,813)
Piutang premi	2f,2t 2al,48	-	1.465	Premium receivables
- Pihak berelasi			251.502	Related parties -
- Pihak ketiga				Third parties -
Dipindahkan		169.970.828	165.515.197	Carried Forward

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2018	2017	
Pindahan	169.970.828	165.515.197	<i>Carried Forward</i>
Aset reasuransi, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp38.923)	2f,2p,2aa 2aa	-	<i>Reinsurance assets net of allowance for impairment losses of RpNil as of 31 December 2018 (2017: Rp38,923)</i>
Biaya akuisisi asuransi tangguhan	697.170 416.350	-	<i>Deferred insurance acquisition cost</i>
Tagihan akseptasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp40 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp111)	2f,2p,2x,14 2al,48	1.679.176 1.483.472	<i>Acceptance receivables net of allowance for impairment losses of Rp40 as of 31 December 2018 (2017: Rp111)</i>
- Pihak berelasi	-	2.468	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	-	-	<i>Third parties -</i>
Pajak dibayar dimuka	2ag,27a	367.283 51.150	<i>Prepaid taxes</i>
Investasi dalam saham	2f,2o,16	126.763 122.669	<i>Investments in shares</i>
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	2ao,20	5.253.517 -	<i>Assets of disposal group classified as held-for-sale</i>
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp2.151.690 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp2.002.472)	2q,2u,17	1.587.921 1.569.385	<i>Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp2,151,690 as of 31 December 2018 (2017: Rp2,002,472)</i>
Aset tetap,			<i>Fixed assets,</i>
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.981.157 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp3.045.686)	2q,2v,18, 2ag,27d	1.902.608 2.691.880	<i>net of accumulated depreciation of Rp2,981,157 as of 31 December 2018 (2017: Rp3,045,686)</i>
Aset pajak tangguhan - neto		2.287.700 2.412.117	<i>Deferred tax assets - net</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp70.932 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp28.791)	2f,2p,2q, 2w,19 2al,48	822 3.181.391	<i>Prepayments and other assets, net of allowance for impairment losses of Rp70,932 as of 31 December 2018 (2017: Rp28,791)</i>
- Pihak berelasi	-	3.375	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	-	3.696.039	<i>Third parties -</i>
JUMLAH ASET	186.762.189	178.257.092	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2018	2017	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Simpanan nasabah			LIABILITIES
- Pihak berelasi	2f,2y,21	118.980	Deposits from customers
- Pihak ketiga	2al,48	107.576.816	Related parties -
Simpanan dari bank lain	2f,2y,22,2al	3.152.422	Third parties -
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2f,2l	248.145	Deposits from other banks
Pendapatan premi tangguhan	2aa	-	Securities sold under repurchase agreements
Premi yang belum merupakan pendapatan	2aa	-	Deferred premium income
Utang akseptasi	2f,2x,23	-	Unearned premium reserve
- Pihak berelasi	2al,48	133.072	Acceptance payables
- Pihak ketiga		1.546.143	Related parties -
Utang Obligasi	2f,2ae,24	93.000	Third parties -
- Pihak berelasi	2al,48	8.818.907	Bonds payable
- Pihak ketiga		-	Related parties -
Sukuk Mudharabah	2f,2af,25,	728.000	Third parties -
Pinjaman yang diterima	2f,26	-	Mudharabah bonds
- Pihak berelasi	2al,48	11.828.091	Borrowings
- Pihak ketiga		87.011	Related parties -
Utang pajak	2ag,27b	-	Third parties -
Liabilitas derivatif	2b,2f,2m,10	80	Taxes payable
- Pihak berelasi	2al,48	466.105	Derivative liabilities
- Pihak ketiga		-	Related parties -
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	2ao,20	4.708.642	Third parties -
Pinjaman Subordinasi	2an,28,48	25.000	Liabilities of disposal group classified as held-for-sale
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2f,2aa,2ad, 2ah,2aj,29	-	Subordinated loan
- Pihak berelasi	2al,48	326	Accruals and other liabilities
- Pihak ketiga		5.291.628	Related parties -
JUMLAH LIABILITAS	144.822.368	139.084.940	Third parties -
TOTAL LIABILITIES			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2018	2017	
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B			Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B			Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.562.243.365 saham seri B	31 2aj,2ak,32	5.901.122 7.256.324	Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,562,243,365 B series shares
Tambahan modal disetor		189	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya			Other paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya	2d,2e,2k,2m,20	(154.206)	Other equity components
Saldo laba			Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	34	390.062	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	2ah,20	27.917.115	Unappropriated -
Jumlah saldo laba		28.307.177	Total retained earnings
		41.310.606	
Kepentingan non-pengendali	2d,49	629.215	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		41.939.821	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		186.762.189	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
		178.257.092	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended 31 December 2018 and 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2018	2017*	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga Beban bunga	22,2al,35,48 22,2al,36,48	20.172.187 (5.931.103)	Interest income Interest expense
Pendapatan bunga neto	14.241.084	13.979.824	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi Imbalan jasa lain (Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	2ab 38 2k,2m,2ac, 10,15a,39	1.474.921 1.949.154 (34.453)	Fees and commission income Other fees (Losses)/gains from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net
Kerugian yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto Pendapatan dividen		(46.765) 279.287 4.081	Realized losses from derivative instruments - net Gains from foreign exchange transactions - net Dividend income
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	2k,8a,15a	70.032	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
		3.696.257	3.687.939
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi lain	2ab	(332.605)	Other fees and commissions
Beban umum dan administrasi Beban tenaga kerja dan tunjangan	2u,2v,40 2ah,2al,41, 48	(2.715.040)	General and administrative expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	2p,6,7,8,11, 12,13,14,19	(4.966.120)	Salaries and employee benefits
Lain-lain		(3.266.841) (1.498.698)	Allowance for impairment losses Others
		(12.779.304)	(12.557.322)
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	5.158.037	5.110.441	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional Beban bukan operasional	42 43	117.762 (350.113)	Non-operating income Non-operating expenses
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	(232.351)	(222.971)	NON-OPERATING INCOME - NET

*) Direklasifikasi (lihat catatan 20)

*) Reclassified (see note 20)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Years Ended 31 December 2018 and 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	2018	2017*	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.925.686	4.887.470	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ag,27c (1.354.328)	(1.493.670)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	3.571.358	3.393.800	NET INCOME FROM CONTINUING OPERATIONS
LABA BERSIH DARI KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL	535.710	434.297	NET INCOME FROM DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-SALE
LABA BERSIH	4.107.068	3.828.097	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Operasi yang dilanjutkan:			Continuing operations:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	408.219	(235.343)	Remeasurement of post employment benefit obligation
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	(102.055)	58.836	Income tax related to other comprehensive income
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			Available-for-sale financial assets:
Perubahan nilai wajar tahun berjalan	(188.741)	80.066	Changes in fair value in current year
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	2d,2k, 8e,15d (20.693)	(38.348)	Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	2d,2m,10 (25.547)	(43.561)	Changes in fair value of cashflow hedge
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	27d 61.873	(7.709)	Income tax related to other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	133.056	(186.059)	Other comprehensive income, net of tax
Laba komprehensif lainnya- setelah pajak dari operasi yang dilanjutkan	3.704.414	3.207.741	Other comprehensive income - net of tax from continuing operations
Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual:			Disposal group classified as held-for-sale:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan paska kerja	1.469	9.928	Remeasurement of post- employment Benefit obligation
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	(367)	(2.482)	Income tax related to other comprehensive income

*) Direklasifikasi (lihat catatan 20)

*) Reclassified (see note 20)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an
integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)**
For the Years Ended 31 December 2018 and 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2018	2017*	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			Available-for-sale financial assets:
Perubahan nilai wajar tahun berjalan	(87.583)	129.775	Changes in fair value in current year
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	(27.110)	(70.309)	Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(113.591)	66.912	Other comprehensive income, net of tax
Laba komprehensif lainnya- setelah pajak dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	422.119	501.209	Other comprehensive income - net of tax from disposal group classified as held-for-sale
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	4.126.533	3.708.950	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			Net income attributable to:
Pemilik entitas induk			Equity holders of the parent entity
Laba bersih dari operasi yang dilanjutkan	3.427.409	3.282.054	Net income from continuing operations
Laba bersih dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	494.763	399.497	Net income from disposal group classified as held-for-sale
	3.922.172	3.681.551	
Kepentingan non-pengendali	49		Non-controlling interests
Kepentingan non-pengendali dari operasi yang dilanjutkan		143.949	Non-controlling from continuing operations
Kepentingan non-pengendali dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		40.947	Non-controlling from disposal group classified as held-for-sale
	184.896	146.546	
	4.107.068	3.828.097	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk			Equity holders of the parent entity
Laba bersih komprehensif dari operasi yang dilanjutkan	3.546.824	3.097.051	Comprehensive income from continuing operations
Laba bersih komprehensif dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	392.063	476.050	Comprehensive income from disposal group classified as held-for-sale
	3.938.887	3.573.101	
Kepentingan non-pengendali	49		Non-controlling interests
Kepentingan non-pengendali dari operasi yang dilanjutkan		157.590	Non-controlling from continuing operations
Kepentingan non-pengendali dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		30.056	Non-controlling from disposal group classified as held-for-sale
	187.646	135.849	
	4.126.533	3.708.950	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)			BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)
Dari operasi yang dilanjutkan	2ai,46	357,59	From continuing operations
Dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		51,62	From disposal group classified as held-for-sale
		409,21	

*) Direklasifikasi (lihat catatan 20)

*) Reclassified (see note 20)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended 31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity											Balance as of 1 January 2018 Total income for the year Net income for the year Other comprehensive income, net of tax Changes in fair value of cashflow hedge Remeasurement of obligation for post-employment-benefits Total other comprehensive income Total comprehensive income for the year Appropriation for general and legal reserve Distribution of cash dividends Balance as of 31 December 2018						
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid- up capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components			Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah sebelum kepentingan non- pengendali/ Total before non-controlling interests	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity							
					Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual- neto/Changes in fair value on available-for- sale Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares-net													
					Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas/ Changes in fair value of cashflow hedge	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated ¹⁾	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated ¹⁾											
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018		5.901.122	7.256.324	189	159.310	(38.237)	353.246	25.028.324	38.660.278	511.874	39.172.152							
Jumlah laba tahun berjalan												Balance as of 1 January 2018						
Laba bersih tahun berjalan	20,49	-	-	-	-	-	-	3.922.172	3.922.172	184.896	4.107.068	Total income for the year						
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak												Net income for the year						
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas	2d,2m,49	-	-	-	-	(17.641)	-	-	(17.641)	(1.519)	(19.160)	Changes in fair value of cashflow hedge						
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	2ah,49	-	-	-	-	-	-	291.994	291.994	15.271	307.265	Remeasurement of obligation for post-employment-benefits						
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	2d,2k, 20,49	-	-	-	(257.638)	(17.641)	-	(257.638)	(11.002)	(268.640)	Changes in fair value on available-for- sale Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares-net							
Jumlah penghasilan komprehensif lain					(257.638)	(17.641)	-	291.994	16.715	2.750	19.465	Total other comprehensive income						
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan					(257.638)	(17.641)	-	4.214.166	3.938.887	187.646	4.126.533	Total comprehensive income for the year						
Pembentukan cadangan umum dan wajib	33,34	-	-	-	-	-	36.816	(36.816)	-	-	-	Appropriation for general and legal reserve						
Pembagian dividen tunai	33,49	-	-	-	-	-	-	(1.288.559)	(1.288.559)	(70.305)	(1.358.864)	Distribution of cash dividends						
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		5.901.122	7.256.324	189	(98.328)	(55.878)	390.062	27.917.115	41.310.606	629.215	41.939.821	Balance as of 31 December 2018						

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Years Ended 31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity										Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid- up capital	Komponen ekuitas lainnya/Other equity components			Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah sebelum kepentingan non- pengendali/ Total before non- controlling interests	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests			
				Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual-neto/Changes in fair value on available-for-sale Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares-net	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas/ Changes in fair value of cashflow hedge	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated ¹⁾					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	5.901.122	7.250.109	189	83.776	(8.156)	326.551	22.389.451	35.943.042	434.930	36.377.972	Balance as of 1 January 2017	
Penyesuaian saldo laba	30	-	-	-	-	-	-	72.231	-	72.231	Adjustment on retained earnings	
Penyesuaian tambahan modal disetor	49	-	6.215	-	-	-	-	6.215	535	6.750	Adjustment on additional paid-up capital	
Jumlah laba tahun berjalan	49	-	-	-	-	-	-	3.681.551	3.681.551	146.546	3.828.097	
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak												
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas	2d,2m,	-	-	-	(30.081)	-	-	(30.081)	(2.590)	(32.671)	Changes in fair value of cashflow hedge	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	49	-	-	-	-	-	-	(153.903)	(153.903)	(15.158)	Remeasurement of obligation for post-employment benefits	
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	2d,2k,49	-	-	-	75.534	-	-	75.534	7.051	82.585	Changes in fair value on available-for- sale Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares-net	
Jumlah penghasilan komprehensif lain					75.534			(30.081)		(10.697)	Total other comprehensive income	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan					75.534			(30.081)		(119.147)	Total comprehensive income for the year	
Pembentukan cadangan umum dan wajib	33,34	-	-	-	-	26.695	(26.695)	-	-	-	Appropriation for general and legal reserve	
Pembagian dividen tunai	33,49	-	-	-	-	(934.311)	(934.311)	(934.311)	(59.440)	(993.751)	Distribution of cash dividends	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	5.901.122	7.256.324	189	159.310	(38.237)	353.246	25.028.324	38.660.278	511.874	39.172.152	Balance as of 31 December 2017	

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2018	2017	
Arus kas dari kegiatan operasi:			Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi	9.985.526	11.757.800	Interest income, fees, and commissions
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen	42.213.367	41.151.477	Receipts from consumer financing transactions
Pengeluaran untuk transaksi pembiayaan konsumen baru	(39.485.851)	(32.620.166)	Payments for new consumer financing transactions
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi	(5.263.765)	(5.368.810)	Payments of interest, fees, and commissions
Pembayaran bunga dari efek yang diterbitkan	(884.574)	(916.683)	Payments of interests on securities issued
Penerimaan dalam rangka pembiayaan bersama	17.383.425	12.565.495	Proceeds in relation to joint financing
Pengeluaran dalam rangka pembiayaan bersama	(12.565.381)	(13.430.458)	Repayment in relation to joint financing
Penerimaan dari kegiatan asuransi	-	774.913	Receipts from insurance operation
Pendapatan operasional lainnya	1.161.821	979.116	Other operating income
Kerugian/(keuntungan) atas transaksi mata uang asing - neto	383.493	(122.088)	Losses/(gains) from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya	(8.775.808)	(8.020.291)	Other operating expenses
Beban bukan operasional - neto	(259.285)	(222.047)	Non-operating expenses - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	<u>3.892.968</u>	<u>6.528.258</u>	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	1.283.810	2.052.695	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan	1.566.314	319.798	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	296.028	(296.028)	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan	(3.275.815)	(3.001.104)	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(446.997)	(461.214)	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
- Giro	1.013.391	(298.094)	Current accounts -
- Tabungan	(333.524)	1.601.623	Savings -
- Deposito berjangka	4.003.580	(2.972.444)	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	(1.482.435)	1.761.781	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(54.252)	256.295	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan	(2.017.696)	(1.742.941)	Income tax paid during the year
Kas neto diperoleh dari kegiatan operasi	<u>4.445.372</u>	<u>3.748.625</u>	Net cash provided from operating activities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	2018	2017	
Arus kas dari kegiatan investasi:			Cash flows from investing activities:
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	20.655.972	26.141.484	Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	(16.943.517)	(27.806.254)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held-to- maturity and available-for-sale
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud	17.18.58	(476.184)	Acquisition of fixed assets and intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	18	146.460	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil investasi	-	55.548	Receipt from investment
Penempatan deposito	-	287.442	Placement of time deposits
Penerimaan dividen kas	-	(1.382.044)	Receipt of cash dividends
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan investasi	4.081	2.068	Net cash provided from/(used by) investing activities
	3.386.812	(3.189.178)	
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Kenaikan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	237.711	10.434	Increase in securities sold under repurchase agreements
Pembayaran pokok obligasi dan sukuk mudharabah	(4.653.000)	(2.827.000)	Payments of principal on bonds issued and mudharabah bonds
Penerimaan pinjaman subordinasi	25.000	-	Proceeds from subordinated loan
Penerimaan dari penerbitan obligasi dan sukuk mudharabah	4.121.000	4.588.767	Proceeds from bonds issuance mudharabah bonds
Pembayaran dividen tunai	(1.341.456)	(993.629)	Payments of cash dividends
Penerimaan pinjaman	17.692.060	27.736.404	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman	(20.463.478)	(28.491.897)	Repayments of borrowings
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan pendanaan	(4.382.163)	23.079	Net cash (used by)/provided from financing activities
Penurunan kas dan setara kas dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual - neto	(344.124)	-	Net decrease in cash and cash equivalents from disposal group classified as held for sale
Kenaikan kas dan setara kas - neto	3.105.897	582.526	Net Increase in cash and cash equivalents
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	88.841	98.186	Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	15.834.242	15.153.530	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	19.028.980	15.834.242	Cash and cash equivalents at end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	2b		Cash
Giro pada Bank Indonesia	4	2.823.776	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5	6.459.517	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	6	1.387.896	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition
Kas dan setara kas yang teratribusi kepada aset yang dimiliki untuk dijual		9.547.344	Cash and cash equivalents attributed to assets classified as held-for-sale
Jumlah kas dan setara kas		(1.189.553)	Total cash and cash equivalents
		19.028.980	
		15.834.242	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No. 134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 664, pada Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa, dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 161259/U.M.II tanggal 30 September 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No. 21/10/Dir/Upps tanggal 5 November 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan No. 3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Bank yang dituangkan dalam Akta No.15 tanggal 19 November 2018, yang dibuat di hadapan P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Notaris yang bersangkutan saat ini sedang melakukan pengurusan perubahan Anggaran Dasar pada Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Bank memperkirakan bahwa pengurusan tersebut akan diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No. 10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in South Jakarta, was established on 16 July 1956 based on the notarial deed No. 134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement No. 664 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange bank, and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No. 161259/U.M.II of the Minister of Finance dated 30 September 1958, the decision letter No. 21/10/Dir/Upps of the Board of Directors of Bank Indonesia ("BI") dated 5 November 1988 and the letter of the Directorate of Licensing and Banking Information No. 3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment related to changes on several articles in the Articles of Association of the Bank as stated in notarial deed No.15 dated 19 November 2018, made before P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. The Notary is in the process of amendment on the Articles of Association to the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. We expect the approval process to be completed in due course.

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. The Bank started its activities based on the Sharia principles since 2002.

The Bank's head office address is at Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Block C No. 10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

Jumlah/Total*		
Kantor cabang utama konvensional	42	Conventional main branches
Kantor cabang pembantu konvensional dan Danamon Simpan Pinjam	651	Conventional sub-branches and Danamon Simpan Pinjam
Kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu Syariah	10	Sharia branches and sub-branches

*sesuai ijin BI/OJK

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, berdasarkan Izin Menteri Keuangan No. SI-066/SHM/MK.10/1989 tertanggal 24 Oktober 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 8 Desember 1989, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya).

Setelah itu, Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I, II, III, IV, dan V dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham ("E/MSOP").

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-2196/PM/1993 dari Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam"), sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Desember 1993.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-608/PM/1996 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 April 1996.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

As of 31 December 2018, the Bank had the following branches and representative offices:

Jumlah/Total*

Kantor cabang utama konvensional	42	Conventional main branches
Kantor cabang pembantu konvensional dan Danamon Simpan Pinjam	651	Conventional sub-branches and Danamon Simpan Pinjam
Kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu Syariah	10	Sharia branches and sub-branches

*as approved by BI/OJK

The conventional and Sharia branches and sub-branches are located in various major business centres throughout Indonesia.

b. Public offering of the Bank's shares

On 8 December 1989, based on the license from the Minister of Finance No. SI-066/SHM/MK.10/1989 dated 24 October 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share (full amount). On 8 December 1989, these shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (known as Indonesia Stock Exchange, after being merged with the Surabaya Stock Exchange).

Subsequently, the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) I, II, III, IV, and V and through Employee/Management Stock Option Program ("E/MSOP").

The Bank received Effective Letter No. S-2196/PM/1993 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam and LK"), previously Capital Market Supervisory Board ("Bapepam"), in conjunction with Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights on 24 December 1993.

The Bank received Effective Letter No. S-608/PM/1996 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights on 29 April 1996.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-429/PM/1999 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 Maret 1999.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-2093/BL/2009 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 20 Maret 2009.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-9534/BL/2011 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Agustus 2011.

Sesuai dengan akta notaris No. 55 tanggal 24 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 24 Agustus 2011 telah menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V, dengan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank sebanyak-banyaknya 1.162.285.399 saham seri B. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 September 2011 yang merupakan tanggal penjatahan *Rights Issue* tersebut di atas, jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka *Rights Issue* V adalah sebanyak 1.162.285.399 saham seri B.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

The Bank received Effective Letter No. S-429/PM/1999 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights on 29 March 1999.

The Bank received Effective Letter No. S-2093/BL/2009 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights on 20 March 2009.

The Bank received Effective Letter No. S-9534/BL/2011 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights on 24 August 2011.

In accordance with notarial deed No. 55 dated 24 August 2011 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Bank's shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 24 August 2011 approved the Bank's plan to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive rights (*Rights Issue*) V, with the approved maximum new shares issued by the Bank of 1,162,285,399 B series shares. In accordance with the Shareholders Register dated 26 September 2011, an allotment date of the above *Rights Issue*, the total new shares issued in conjunction with *Rights Issue* V were 1,162,285,399 B series shares.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan**

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
dan dalam jutsan Rupiah, kecuali dinyatakan

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

Saham Seri A/ A Series Shares	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000
Saham pendiri	22.400.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1992	34.400.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I pada tahun 1993	224.000.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1995	112.000.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II pada tahun 1996	560.000.000
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	<u>1.120.000.000</u>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	<u>2.240.000.000</u>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	<u>112.000.000</u>
Jumlah saham seri A pada tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 31)	<u>22.400.000</u>
	22.400.000
<i>Shares from Initial Public Offering in 1989 Founders' shares Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1992</i>	
<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) I in 1993 Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995</i>	
<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) II in 1996 Founders' shares in 1996</i>	
<i>Shares resulting from stock split in 1997 Increase in par value to Rp10,000 (full amount) per share Through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2001 Increase in par value to Rp50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2003 Total A series shares as of 31 December 2018 (Note 31)</i>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*For the Years Ended
31 December 2018 and 2017*
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

**b. Public offering of the Bank's shares
(continued)**

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:

Saham Seri A/ A Series Shares

12.000.000	<i>Shares from Initial Public Offering in 1989</i>
22.400.000	<i>Founders' shares</i>
34.400.000	<i>Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1992</i>
224.000.000	<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) I in 1993</i>
112.000.000	<i>Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995</i>
560.000.000	<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) II in 1996</i>
155.200.000	<i>Founders' shares in 1996</i>
<u>1.120.000.000</u>	<i>Shares resulting from stock split in 1997</i>
<u>2.240.000.000</u>	<i>Increase in par value to Rp10,000 (full amount) per share</i>
: 20	<i>Through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001</i>
<u>112.000.000</u>	<i>Increase in par value to Rp50,000 (full amount) per share</i>
: 5	<i>through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003</i>
<u>22.400.000</u>	<i>Total A series shares as of 31 December 2018 (Note 31)</i>
22.400.000	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) III pada tahun 1999
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDPCI pada tahun 1999
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (*Taken-Over Banks*) lainnya pada tahun 2000

Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2001
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2003
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) IV pada tahun 2009
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V pada tahun 2011
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III)
- 2005
- 2006
- 2007
- 2008
- 2009
- 2010
- 2011

Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 31)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

**Saham Seri B/
B Series Shares**

Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) III in 1999

215.040.000.000

Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDPCI in 1999

45.375.000.000

Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000

35.557.200.000

Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks (BTOs) in 2000*

192.480.000.000

Increase in par value to Rp100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001

488.452.200.000

Increase in par value to Rp500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003

: 20

24.422.610.000

Increase in par value to Rp500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003

: 5

4.884.522.000

Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) IV in 2009

3.314.893.116

Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) V in 2011

1.162.285.399

Shares issued in connection with Employee/Management Stock Option Program (tranche I-III)

13.972.000

2005 -

24.863.000

2006 -

87.315.900

2007 -

13.057.800

2008 -

29.359.300

2009 -

26.742.350

2010 -

5.232.500

2011 -

9.562.243.365

Total B series shares as of 31 December 2018 (Note 31)

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International, dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

* 7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International, and PT Bank Risjad Salim Internasional.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiaries:

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset/Total assets	
			2018	2017		2018	2017
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pembiayaan/ Financing	Jakarta, Indonesia	92,07%	92,07%	1990	31.496.441	29.492.933
PT Asuransi Adira Dinamika	Asuransi/ Insurance	Jakarta, Indonesia	90,00%	90,00%	1997	6.348.966	5.682.492
PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi/in liquidation)	Pembiayaan/ Financing	Jakarta, Indonesia	99,00%	99,00%	2003	138.782	134.970

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Details of net assets acquired and goodwill as of the acquisition date are as follows:

Jumlah aset	1.572.026	Total assets
Jumlah liabilitas	(1.241.411)	Total liabilities
Aset neto	330.615	Net assets
Penyesuaian atas nilai wajar aset neto karena pembayaran dividen	(125.000)	Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution
Nilai wajar aset neto (100%)	205.615	Fair value of net assets (100%)
Harga perolehan	850.000	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (75%)	(154.211)	Fair value of net assets acquired (75%)
Goodwill (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	695.789	Goodwill (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occurred)

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI"), dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI"), and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian Call Option, yang terakhir diubah dengan "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian Call Option tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. Call option ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani "Extensions to the Amended and Restated Call Option Agreement" yang memperpanjang jatuh tempo Call Option menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan Call Option, Bank membayar premi sebesar Rp186.875 atas call option ini.

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusi call option-nya untuk membeli 20% saham ADMF dengan nilai akuisisi sebesar Rp1.628.812, dimana jumlah ini termasuk premi yang telah dibayar untuk call option sebesar Rp186.875. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Juli 2009, Bank telah memiliki 95% saham ADMF dan berhak atas tambahan 20% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2009. Anggaran Dasar ADMF telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No. 19 tanggal 21 Mei 2015. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0935663.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 22 Mei 2015.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan goodwill pada tanggal eksekusi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	3.592.024	Total assets
Jumlah liabilitas	(1.642.021)	Total liabilities
Nilai wajar aset neto (100%)	1.950.003	Fair value of net assets (100%)
Harga perolehan	1.628.812	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (20%)	(390.000)	Fair value of net assets acquired (20%)
Goodwill (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	1.238.812	Goodwill (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occurred)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

**Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)
(continued)**

On 26 January 2004, the Bank also signed a Call Option Agreement, which was then last amended by the "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" dated 22 December 2006. Based on the Call Option Agreement, the Bank has a right to purchase up to 20%, of the remaining total issued shares of ADMF at an approved pre-determined strike price. This call option expired on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed "Extension to the Amended and Restated Call Option Agreement" which extended the Call Option expiry date to 31 July 2009. On the Call Option issuance date, the Bank paid a premium of Rp186,875 for this call option.

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

On 9 July 2009, the Bank had executed its call option to buy 20% of ADMF's shares with acquisition cost of Rp1,628,812, which amount included the payment for call option of Rp186,875. Therefore, since 9 July 2009, the Bank had owned 95% of ADMF's shares and had been entitled additionally to 20% of ADMF's net profit since 1 January 2009. ADMF's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment effected by Notarial Deed of Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No. 19 dated 21 May 2015. This amendment was legalized by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0935663.AH.01.02 Year 2015 dated 22 May 2015.

Details of net assets acquired and goodwill as of the exercise date are as follows:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) (lanjutan)

Konsolidasi AI dan AQ pada bulan April 2006 menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku *goodwill* seperti berikut ini:

Perhitungan awal/Initial calculation ADMF sajai/only	Sesudah konsolidasi dengan AI dan AQ/ After consolidating AI and AQ				<i>Purchase price Fair value of net assets acquired</i>
	ADMF	AI	AQ	Total	
Harga perolehan	850.000	822.083	19.020	8.897	850.000
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi	(154.211)	(154.211)	(19.020)	(8.897)	(182.128)
Goodwill (Catatan 2u)	695.789	667.872	-	-	667.872

Pada tanggal 25 Januari 2016, Bank telah melakukan divestasi sebesar 2,93% atas kepemilikan saham di ADMF untuk memenuhi persentase saham minimum sebesar 7,5% saham yang tidak dimiliki oleh pemegang saham pengendali dan pemegang saham utama berdasarkan peraturan Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014. Sehingga, kepemilikan Bank di ADMF menjadi sebesar 92,07%.

Adira Quantum (AQ)

Pada tanggal 12 Desember 2007, penegasan perjanjian jual beli saham AQ sudah ditandatangani. Penegasan dan persetujuan atas transaksi tersebut telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") AQ seperti termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 13 September 2008 yang dibuat di hadapan Catherina Situmorang, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-18248 tanggal 18 Juli 2008.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) (continued)

Consolidation of AI and AQ in April 2006 caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of goodwill as calculated below:

On 25 January 2016, the Bank divested 2.93% ownership in the shares of ADMF to meet minimum percentage of shares not owned by controlling and main shareholder of 7.5% based on regulatory decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/01-2014. Consequently, the Bank's ownership in ADMF is become 92.07%.

Adira Quantum (AQ)

On 12 December 2007, the confirmation of sales and purchase of shares agreement for AQ had been signed. Confirmation and approval for such transaction had been obtained from the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of AQ as stipulated on Deed No. 15 dated 13 September 2008 of Catherina Situmorang, S.H., Notary in Jakarta and its amendment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-AH.01.10-18248 dated 18 July 2008.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Adira Quantum (AQ) (lanjutan)

Bl dalam suratnya tertanggal 31 Desember 2008 telah menyetujui Bank untuk meningkatkan porsi kepemilikan atas AQ dari 90% menjadi 99% dan melakukan penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000. Lebih lanjut, pada tanggal 23 April 2009, Bank dan ADMF telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan pemegang saham minoritas AQ dimana pemegang saham minoritas setuju untuk menjual, mengalihkan, dan memindahkan 900 lembar dan 100 lembar saham setara dengan 9% dan 1% dari keseluruhan saham AQ kepada Bank dan ADMF yang telah dilaksanakan pada bulan Mei 2009. Dengan demikian, kepemilikan Bank dan ADMF atas AQ meningkat sebesar 10%. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPS AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 12 tanggal 15 Mei 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-10739 tanggal 17 Juli 2009.

Penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 29 tanggal 23 Juli 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-39039.AH.01.02 tanggal 13 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 9659 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 2010.

AQ telah menghentikan kegiatan operasional dan dalam proses likuidasi, berdasarkan RUPSLB AQ yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 126 tanggal 22 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Berdasarkan permintaan AQ kepada OJK untuk mencabut izin usaha AQ, OJK telah mengabulkan permintaan tersebut dengan mencabut izin usaha berdasarkan surat keputusan Dewan Komisioner OJK tertanggal 21 Desember 2017 No. KEP-103/D.05/2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, AQ masih sedang dalam proses penyelesaian likuidasi.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Adira Quantum (AQ) (continued)

Bl in its letter dated 31 December 2008 had approved the Bank to increase its ownership in AQ from 90% to 99% and increase AQ's share capital to become Rp100,000. Further, on 23 April 2009, the Bank and ADMF entered into a sale and purchase of shares agreement with minority shareholders of AQ whereby minority shareholders agreed to sell, transfer, and assign 900 shares and 100 shares constituting 9% and 1% of the total issued shares of AQ to the Bank and ADMF which had been executed in May 2009. As a result, the Bank and ADMF increased their ownership in AQ by 10%. Confirmation and approval for such transfer transaction had been obtained from AGMS of AQ stipulated on Deed No. 12 dated 15 May 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and registered in Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-10739 dated 17 July 2009.

The increase in AQ's share capital to reach Rp100,000 was stipulated on Deed No. 29 dated 23 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and its amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-39039.AH.01.02 dated 13 August 2009 and was published in Supplement No. 9659 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated 13 August 2010.

AQ has terminated its operation and in the liquidation process, based on the EGMS of AQ as stipulated in Deed of Shareholders Resolution No. 126 dated 22 August 2017 by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Based on AQ's request to OJK to cancel AQ's business license, the permission has been granted by OJK on the Decision Letter of the Board of Commissioners of OJK dated 21 December 2017 No. KEP-103/D.05/2017. As of the issuance date of the consolidated financial statements, AQ is still in the process of liquidation settlement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Adira Insurance (AI)

Menteri Keuangan dalam suratnya tertanggal 30 September 2009 telah menyetujui pengalihan kepemilikan saham AI dari PT Adira Dinamika Investindo kepada Bank. Pada tanggal 9 Juli 2009, PT Adira Dinamika Investindo telah menandatangani perjanjian pengalihan 90% saham AI kepada Bank. Sehingga saat ini Bank telah memiliki 90% saham AI. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan telah diperoleh dalam RUPSLB AI seperti termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 8 tanggal 9 Juli 2009 yang dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-12574 tanggal 7 Agustus 2009. Anggaran Dasar AI telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., No. 09 tanggal 7 Juni 2018 mengenai Pengangkatan Komisaris Independen. Pemberitahuan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0214100 tanggal 8 Juni 2018.

BI dalam suratnya tertanggal 14 Desember 2010 telah menyetujui Bank untuk meningkatkan penyertaan modal AI dan melakukan penambahan modal disetor AI dari Rp15.000 menjadi Rp100.000. Penambahan modal disetor AI menjadi Rp100.000 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 26 tanggal 21 Desember 2010 yang dibuat oleh Charlon Situmeang, S.H., pengganti dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data AI No. AHU-AH.01.10-33415 tanggal 28 Desember 2010.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Adira Insurance (AI)

The Ministry of Finance in its letter dated 30 September 2009 approved the transfer of ownership of AI's shares from PT Adira Dinamika Investindo to the Bank. On 9 July 2009, PT Adira Dinamika Investindo signed a transfer agreement for 90% of AI's shares to the Bank. Therefore, currently the Bank owns 90% of AI's shares. Confirmation and approval for such transfer transaction was obtained from EGMS of AI as stipulated in Deed No. 8 dated 9 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-12574 dated 7 August 2009. AI's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment by notarial deed No. 09 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., dated 7 June 2018 regarding Appointment of Independent Commissioners. This notification was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Receipt of the Announcement of Changes in Data of the Company No. AHU-AH.01.03.0214100 dated 8 June 2018.

BI in its letter dated 14 December 2010 had approved the Bank to increase its ownership in AI and increase AI's share capital from Rp15,000 to Rp100,000. The increase in AI's share capital to reach Rp100,000 was stipulated on Deed No. 26 dated 21 December 2010 by Charlon Situmeang, S.H., replacement of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This change was accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in AI's Data No. AHU-AH.01.10-33415 dated 28 December 2010.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	2018
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe
Wakil Komisaris Utama Independen	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen
Komisaris	Bpk./Mr. Masamichi Yasuda ²⁾
Komisaris	Bpk./Mr. Takayoshi Futae ³⁾
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Made Sukada
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok
Direktur Utama	Bpk./Mr. Sng Seow Wah
Wakil Direktur Utama	Ibu/Mrs. Michellina Laksmi Triwardhani
Direktur	Bpk./Mr. Harry Hykmanto
Direktur	Bpk./Mr. Satinder Pal Singh Ahluwalia
Direktur	-
Direktur	Bpk./Mr. Adnan Qayum Khan
Direktur	Bpk./Mr. Heriyanto Agung Putra
Direktur	Bpk./Mr. Yasushi Itagaki ⁴⁾
Direktur	Bpk./Mr. Dadi Budiana ⁵⁾
Direktur Independen	Ibu/Mrs. Rita Mirasari

- ¹⁾ Perseroan telah menerima baik pengunduran diri Ernest Wong Yuen Weng dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan, efektif per tanggal 19 November 2018.
- ²⁾ Pengangkatan Masamichi Yasuda berlaku efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.
- ³⁾ Merujuk pada Keputusan Dewan Komisioner OJK No.31/KDK.03/2018 tanggal 3 Oktober 2018, Takayoshi Futae telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.
- ⁴⁾ Merujuk pada Keputusan Dewan Komisioner OJK No.29/KDK.03/2018 tanggal 7 September 2018, Yasushi Itagaki telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.
- ⁵⁾ Merujuk pada Keputusan Dewan Komisioner OJK No.32/KDK.03/2018 tanggal 17 Oktober 2018, Dadi Budiana telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank dan Entitas Anak mempunyai 26.389 karyawan tetap dan 5.910 karyawan tidak tetap (2017: 29.628 karyawan tetap dan 6.782 karyawan tidak tetap).

e. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Ketua	Bpk./Mr. Prof. Dr. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, MA.
Anggota	Bpk./Mr. Drs Hasanudin, M.Ag.
Anggota	Bpk./Mr. Asep Supyadillah, M.Ag. ¹⁾

- ¹⁾ Merujuk pada Surat OJK No.SR-35/PB.13/2018 tanggal 22 Juni 2018 Drs. Asep Supyadillah M.Ag. telah mendapat persetujuan dari OJK sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors

As of 31 December 2018 and 2017, the composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2018	2017	
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama Independen	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Independent Vice President Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Masamichi Yasuda ²⁾	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng ¹⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Takayoshi Futae ³⁾	-	Commissioner
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Made Sukada	Bpk./Mr. Made Sukada	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok	-	Independent Commissioner
Direktur Utama	Bpk./Mr. Sng Seow Wah	Bpk./Mr. Sng Seow Wah	President Director
Wakil Direktur Utama	Ibu/Mrs. Michellina Laksmi Triwardhani	-	Vice President Director
Direktur	Bpk./Mr. Harry Hykmanto	Bpk./Mr. Harry Hykmanto	Director
Direktur	Bpk./Mr. Satinder Pal Singh Ahluwalia	Bpk./Mr. Satinder Pal Singh Ahluwalia	Director
Direktur	-	Ibu/Mrs. Michellina Laksmi Triwardhani	Director
Direktur	Bpk./Mr. Adnan Qayum Khan	Bpk./Mr. Adnan Qayum Khan	Director
Direktur	Bpk./Mr. Heriyanto Agung Putra	Bpk./Mr. Heriyanto Agung Putra	Director
Direktur	Bpk./Mr. Yasushi Itagaki ⁴⁾	-	Director
Direktur	Bpk./Mr. Dadi Budiana ⁵⁾	-	Director
Direktur Independen	Ibu/Mrs. Rita Mirasari	Ibu/Mrs. Rita Mirasari	Independent Director

¹⁾ The Company has received the resignation of Ernest Wong Yuen Weng from his position as Commissioners of the Company, effective 19 November 2018.

²⁾ The appointment of Masamichi Yasuda will be effective after passing OJK's fit and proper test.

³⁾ Referring to the OJK Commissioner decision No.31/KDK.03/2018 dated 3 October 2018, Takayoshi Futae has passed the fit and proper test from OJK.

⁴⁾ Referring to the OJK Commissioner decision No.29/KDK.03/2018 dated 7 September 2018, Yasushi Itagaki has passed the fit and proper test from OJK.

⁵⁾ Referring to the OJK Commissioner decision No.32/KDK.03/2018 dated 17 October 2018, Dadi Budiana has passed the fit and proper test from OJK.

As of 31 December 2018, the Bank and Subsidiaries had 26,389 permanent employees and 5,910 non-permanent employees (2017: 29,628 permanent employees and 6,782 non-permanent employees).

e. Sharia Supervisory Board

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2018
Ketua	Bpk./Mr. Prof. Dr. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, MA.
Anggota	Bpk./Mr. Drs Hasanudin, M.Ag.
Anggota	Bpk./Mr. Asep Supyadillah, M.Ag. ¹⁾

- ¹⁾ Referring to OJK letter No.SR-35/PB.13/2018 dated 22 June 2018 Drs. Asep Supyadillah M.Ag. has been approved by OJK as member of Sharia Supervisory Board.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Ketua	Bpk./Mr. Made Sukada
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/Ms. Angela Simatupang
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Yusuf Nawawi
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok

g. Komite Pemantau Risiko

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Ketua	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen
Anggota	Bpk./Mr. Made Sukada
Anggota	Bpk./Mr. Masamichi Yasuda ¹⁾
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/Ms. Angela Simatupang
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Yusuf Nawawi
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok

¹⁾ Pengangkatan Masamichi Yasuda berlaku efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatuhan dari OJK.

h. Komite Nominasi

Susunan anggota Komite Nominasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Ketua	Bpk./Mr. Johannes Berchmans
Anggota	Kristiadi Pudjosukanto
Anggota	Bpk./Mr. Ng Kee Choe
Anggota	Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permanan
Anggota	Bpk./Mr. Made Sukada
Anggota	Bpk./Mr. Takayoshi Futae ²⁾

¹⁾ Perseroan telah menerima baik pengunduran diri Ernest Wong Yuen Weng dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan, efektif per tanggal 19 November 2018.

²⁾ Merujuk pada Keputusan Dewan Komisioner OJK No.31/KDK.03/2018 tanggal 3 Oktober 2018, Takayoshi Futae telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

i. Komite Remunerasi

Susunan anggota Komite Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Ketua	Bpk./Mr. Johannes Berchmans
Anggota	Kristiadi Pudjosukanto
Anggota	Bpk./Mr. Ng Kee Choe
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir
Anggota	Bpk./Mr. Takayoshi Futae ¹⁾
Anggota	Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permanan

¹⁾ Merujuk pada Keputusan Dewan Komisioner OJK No.31/KDK.03/2018 tanggal 3 Oktober 2018, Takayoshi Futae telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

f. Audit Committee

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

2018

Bpk./Mr. Made Sukada	Chairman
Ibu/Ms. Angela Simatupang	(Independent Party) Member
Bpk./Mr. Yusuf Nawawi	(Independent Party) Member
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok	(Independent Party) Member

Bpk./Mr. Made Sukada	Chairman
Ibu/Ms. Angela Simatupang	(Independent Party) Member
Bpk./Mr. Yusuf Nawawi	(Independent Party) Member
-	(Independent Party) Member

g. Risk Monitoring Committee

The composition of the Risk Monitoring Committee as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

2018

Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Chairman
Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Bpk./Mr. Made Sukada	Member
-	Member
Ibu/Ms. Angela Simatupang	(Independent Party) Member
Bpk./Mr. Yusuf Nawawi	(Independent Party) Member
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok	(Independent Party) Member

Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Chairman
Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Bpk./Mr. Made Sukada	Member
-	Member
Ibu/Ms. Angela Simatupang	(Independent Party) Member
Bpk./Mr. Yusuf Nawawi	(Independent Party) Member
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok	(Independent Party) Member

¹⁾ *The appointment of Masamichi Yasuda will be effective after passing OJK's fit and proper test.*

h. Nomination Committee

The composition of the Nomination Committee as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

2018

Bpk./Mr. Johannes Berchmans	Chairman
Kristiadi Pudjosukanto	Member
Bpk./Mr. Ng Kee Choe	Member
Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng ¹⁾	Member
Bpk./Mr. Made Sukada	Member
-	Member

Bpk./Mr. Johannes Berchmans	Chairman
Kristiadi Pudjosukanto	Member
Bpk./Mr. Ng Kee Choe	Member
Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng ¹⁾	Member
Bpk./Mr. Made Sukada	Member
-	Member

¹⁾ *The Company has received the resignation of Ernest Wong Yuen Weng from his position as Commissioners of the Company, effective 19 November 2018.*

²⁾ *Referring to the OJK Commissioner decision No.31/KDK.03/2018 dated 3 October 2018, Takayoshi Futae has passed the fit and proper test from OJK.*

i. Remuneration Committee

The composition of the Remuneration Committee on 31 December 2018 and 2017 are as follows:

2018

Bpk./Mr. Johannes Berchmans	Chairman
Kristiadi Pudjosukanto	Member
Bpk./Mr. Ng Kee Choe	Member
Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Member
Bpk./Mr. Takayoshi Fute ¹⁾	Member
Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permanan	Member

Bpk./Mr. Johannes Berchmans	Chairman
Kristiadi Pudjosukanto	Member
Bpk./Mr. Ng Kee Choe	Member
Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Member
-	Member
Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Member
-	Member

¹⁾ *Referring to the OJK Commissioner decision No.31/KDK.03/2018 dated 3 October 2018, Takayoshi Fute¹⁾ has passed the fit and proper test from OJK.*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

j. Komite Corporate Governance

Susunan anggota Komite Corporate Governance pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018		
Ketua	Bpk./Mr. Made Sukada		
Anggota	Bpk./Mr. Masamichi Yasuda ²⁾		
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir		

- ¹⁾ Perseroan telah menerima baik pengunduran diri Ernest Wong Yuen Weng dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan, efektif per tanggal 19 November 2018.
- ²⁾ Pengangkatan Masamichi Yasuda berlaku efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatuhan dari OJK.

k. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018		
Ketua	Bpk./Mr. Made Sukada		
Anggota	Bpk./Mr. Masamichi Yasuda ²⁾		
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir		
Anggota	Bpk./Mr. Djoko Sudyatmiko		
Anggota	Ibu/Ms. Angela Simatupang		
	Bpk./Mr. Prof. DR. KH. Muhammad		
Anggota	Sirajuddin Syamsuddin, MA.		
Anggota	Ibu/Mrs. Ariyanti Yulianto ³⁾		

- ¹⁾ Perseroan telah menerima baik pengunduran diri Ernest Wong Yuen Weng dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan, efektif per tanggal 19 November 2018.
- ²⁾ Pengangkatan Masamichi Yasuda berlaku efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatuhan (*fit and proper test*) dari OJK.
- ³⁾ Pada tanggal 19 Juli 2018, Dewan Komisaris mengesahkan rekomendasi dari Komite Tata Kelola Integrasi dan Komite Nominasi untuk menunjuk Ariyanti Yulianto sebagai Anggota Komite Tata Kelola Integrasi.

I. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rita Mirasari.

m. Satuan Kerja Audit Intern

Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

2018	
	Bpk./Mr. Nathan Tanuwidjaja ¹⁾

- ¹⁾ Sebagai Pejabat Sementara Kepala SKAI, efektif per tanggal 10 Desember 2018.

n. Tanggal diotorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 29 Januari 2019.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

j. Corporate Governance Committee

The Corporate Governance Committee as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2017	
	Bpk./Mr. Made Sukada	Chairman
	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng ¹⁾	Member
	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Member

- ¹⁾ The Company has received the resignation of Ernest Wong Yuen Weng from his position as Commissioners of the Company, effective 19 November 2018.

- ²⁾ The appointment of Masamichi Yasuda will be effective after passing OJK's fit and proper test.

k. Integrated Corporate Governance Committee

The composition of the Integrated Corporate Governance Committee as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2017	
	Bpk./Mr. Made Sukada	Chairman
	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng ¹⁾	Member
	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Member
	Bpk./Mr. Djoko Sudyatmiko	Member
	Ibu/Ms. Angela Simatupang	Member
	Bpk./Mr. Prof. DR. KH. Muhammad	
	Sirajuddin Syamsuddin, MA.	Member
	-	Member

- ¹⁾ The Company has received the resignation of Ernest Wong Yuen Weng from his position as Commissioners of the Company, effective 19 November 2018.

- ²⁾ The appointment of Masamichi Yasuda will be effective after passing OJK's fit and proper test.

- ³⁾ On 19 July 2018, the Board of Commissioners approved the Integration Governance Committee & Nomination Committee's recommendation to appoint Ariyanti Yulianto as member of the Integrated Corporate Governance Committee.

I. Corporate Secretary

The Corporate Secretary of the Bank as of 31 December 2018 and 2017 was Rita Mirasari.

m. Internal Audit Task Force

The Chief Internal Audit Unit (SKAI) as of 31 December 2018 and 2017 are as follow:

2017	
	Ibu/Mrs. Evi Damayanti

- ¹⁾ Acting as SKAI Head, effective 10 December 2018.

n. Authorization date of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were authorized for issue by the Board of Directors on 29 January 2019.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 September 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan unit usaha syariah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali dinyatakan khusus.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries as of and for the year ended 31 December 2018 and 2017 as follows:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", whose function has been transferred to the Financial Services Authority ("OJK") starting 1 January 2013), rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 September 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

The sharia business unit's financial statements have been presented in accordance with Sharia Financial Accounting Standards and other Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, unless otherwise specified.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, and Certificates of Bank Indonesia that mature within three-months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)	b. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)
Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi: <ul style="list-style-type: none">• penerapan kebijakan akuntansi;• jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;• jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.	<p>The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgements, estimates, and assumptions that affect:</p> <ul style="list-style-type: none">• the application of accounting policies;• the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;• the reported amounts of income and expenses during the reporting year.
Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.	Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.
Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.	Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year in which the estimate is revised and in any future year affected.
Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 3.	In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.
Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.	Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.
c. Perubahan kebijakan akuntansi	c. Changes in accounting policies
Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 dan relevan bagi Bank dan Entitas Anak:	<p>The following standards, amendments and interpretations became effective since 1 January 2018 and are relevant to the Bank and Subsidiaries:</p>
a. Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.	<p>a. Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative. This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.</p>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)		2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)		c. Changes in accounting policies (continued)
b. Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi. Amandemen menjelaskan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.		b. Amendments to PSAK No. 46: <i>Incomes Taxes on the Recognition of Deferred Tax assets for Unrealized Losses.</i> These amendments clarifies whether taxable profit will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates to the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.
c. Amendemen PSAK 13: Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi. Amendemen ini menjelaskan mengenai persyaratan untuk pengalihan ke atau dari properti investasi.		c. Amendments to PSAK 13: <i>Investment Property regarding Transfers of Investment Property.</i> The amendment clarifies the requirements on transfers to, or from, investment property.
d. Amendemen PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham. Amendemen ini menjelaskan tentang perlakuan akuntansi terkait klasifikasi dan pengukuran untuk pembayaran berbasis saham.		d. Amendments to PSAK 53: <i>Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions.</i> The amendment clarifies the accounting treatment related to classification and measurement for share based transactions.
e. PSAK 111: Akuntansi Wa'd Tentang pengakuan Wa'd, klasifikasi surat berharga dalam repo Syariah dan pengakuan selisih kurs item lindung nilai.		e. <i>PSAK 111: Accounting for Wa'd Relation with recognition of Wa'd, Sharia marketable securities classification and forex hedging recognition.</i>
Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian di periode berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.		<i>The implementation of the above standards did not result in changes to accounting policies and had no significant impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years.</i>
d. Prinsip konsolidasian		d. Consolidation principles
Bank mengendalikan entitas anak ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.		<i>The Bank controls a subsidiary when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary.</i>
Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Entitas Anak tersebut beralih kepada Bank dan sesuai dengan persetujuan penyertaan modal dari BI dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Laporan keuangan Entitas Anak telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank untuk transaksi yang serupa dan kejadian lain dalam keadaan yang serupa.		<i>Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and as approved by BI for the capital investment and are no longer consolidated from the date that control ceases. The financial statements of Subsidiaries have been prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances.</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar asset yang diserahkan dan saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar asset neto Entitas Anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2u).

Transaksi signifikan antar Bank dan Entitas Anak, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.

Bank mengukur kepentingan non-pengendali atas basis proporsional pada jumlah yang diakui atas aset neto yang diidentifikasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk. Laba atau rugi dari setiap komponen penghasilan komprehensif lain dialokasikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

e. Penjabaran mata uang asing

e.1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan Entitas Anak.

e.2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi tahun berjalan.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Consolidation principles (continued)

Acquisitions of Subsidiaries are accounted for using the purchase method accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up and shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition. The excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired is recorded as goodwill (Note 2u).

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Bank and Subsidiaries are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless cost cannot be recovered.

The Bank measures non-controlling interests at its proportionate share of the recognized amount of the identifiable net assets at acquisition date. Non-controlling interests are presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity holders of the parent entity. Profit or loss and each component of other comprehensive income are allocated to the equity holders of the parent entity and non-controlling interests.

e. Foreign currency translation

e.1. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and Subsidiaries.

e.2. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized to the current year profit or loss.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

e.2. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

	2018	2017	
Dolar Amerika Serikat	14.380	13.568	United States Dollar
Dolar Australia	10.162	10.594	Australian Dollar
Dolar Singapura	10.555	10.155	Singapore Dollar
Euro Eropa	16.441	16.236	European Euro
Yen Jepang	131	121	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	18.311	18.326	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	1.836	1.736	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	14.595	13.901	Swiss Franc
Baht Thailand	444	416	Thailand Baht
Dolar Selandia Baru	9.659	9.651	New Zealand Dollar
Dolar Canada	10.561	10.822	Canadian Dollar
Yuan China (CNY)	2.091	2.084	China Yuan (CNY)
Yuan China (CNH)	2.090	2.081	China Yuan (CNH)

f. Aset dan liabilitas keuangan

f.1. Pengakuan

Bank dan Entitas Anak pada awalnya mengakui transaksi keuangan pada tanggal dimana Bank/Entitas Anak menjadi suatu pihak dalam perjanjian kontraktual instrumen tersebut. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency translation (continued)

e.2. Transactions and balances (continued)

Below are the major exchange rates used as of 31 December 2018 and 2017 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

2018

2017

United States Dollar
Australian Dollar
Singapore Dollar
European Euro
Japanese Yen
Great Britain Poundsterling
Hong Kong Dollar
Swiss Franc
Thailand Baht
New Zealand Dollar
Canadian Dollar
China Yuan (CNY)
China Yuan (CNH)

f. Financial assets and liabilities

f.1. Recognition

The Bank and Subsidiaries initially recognize financial instrument transactions on the date at which the Bank/Subsidiaries become a party to the contractual agreement of the instrument. Regular purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to financial assets acquisition or financial liabilities issuance. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)</p> <p>f.1. Pengakuan (lanjutan)</p> <p>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.</p> <p>Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.</p> <p>f.2. Penghentian pengakuan</p> <p>Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau pada saat Bank dan Entitas Anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.</p> <p>Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.</p> <p>Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian.</p>	<p>f. Financial assets and liabilities (continued)</p> <p>f.1. Recognition (continued)</p> <p>Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial asset held to maturity are carried at amortized cost using the effective interest rate method.</p> <p>For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.</p> <p>f.2. Derecognition</p> <p>The Bank and Subsidiaries derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Bank and Subsidiaries transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Bank and Subsidiaries is recognized as a separate asset or liability.</p> <p>The Bank and Subsidiaries derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.</p> <p>The Bank and Subsidiaries enter into transactions whereby they transfer assets recognized on their consolidated statements of financial position, but retain all risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the consolidated statements of financial position.</p>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.2. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Entitas Anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Entitas Anak mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Entitas Anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

f.3. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan bermat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontinjen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
31 December 2018 and 2017*

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.2. Derecognition (continued)

In transactions in which the Bank and Subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiaries derecognize the asset if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiaries continue to recognize the asset to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred asset.

f.3. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Bank and Subsidiaries have a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.3. Saling hapus (lanjutan)

Jumlah yang tidak di saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sehubungan dengan:

- i. Jumlah yang dapat di saling hapus dari transaksi pihak lawan dengan Bank dimana hak saling hapus hanya berkekuatan hukum pada peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari pihak lawan; dan
- ii. Kas dan surat berharga yang diterima dari atau dijaminkan oleh pihak lawan.

f.4. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

f.5. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur diantara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (harga keluaran).

Entitas mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.3. Offsetting (continued)

Amounts not offset in the statement of consolidated financial position are related to:

- i. *The counterparties' offsetting exposures with the Bank where the right to set-off is only enforceable in the event of default, insolvency or bankruptcy of the counterparties; and*
- ii. *Cash and securities that are received from or pledged with counterparties.*

f.4. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.

f.5. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous) market at the measurement date under current market conditions (exit price).

An entity shall measure the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.5. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto, dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Bank dan Entitas Anak, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank dan Entitas Anak mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.5. Fair value measurement (continued)

If a market for a financial instrument is not active, the Bank and Subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank and Subsidiaries, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank and Subsidiaries calibrate valuation techniques and test them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.5. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data dari pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank/Entitas Anak dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank dan Entitas Anak yakin bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.5. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take into account the credit risk of the Bank/Subsidiaries and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank and Subsidiaries believe a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.5. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank dan Entitas Anak memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dan Entitas Anak dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

- Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:
 - i. Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
 - ii. Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
 - iii. Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.5. Fair value measurement (continued)

Financial assets and long positions are measured at a bid price, financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank and Subsidiaries have positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

- The Bank and Subsidiaries classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the followings levels:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and
- iii. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

g. Classification and reclassification of financial instruments

Classification of financial assets and liabilities

The Bank and Subsidiaries classify the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan) **g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)**

Kategori instrumen keuangan/ Category of financial instrument	Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/Class (as determined by the Bank and Subsidiaries)	Subgolongan/Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial assets held for trading</i> Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i> Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables - Non hedging related</i>
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Kas/Cash
		Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
		Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
		Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
		Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreements</i>
		Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity investments</i>	Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i>
		Aset reasuransi/ <i>Reinsurance assets</i>
		Piutang premi/ <i>Premium receivables</i>
		Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>
		Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/ <i>Prepayments and other assets</i>
		Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>
		Investasi dalam saham/ <i>Investments in shares</i>
		Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liabilities held for trading</i> Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas derivatif - Bukan lindung nilai/Derivatives liabilities - Non hedging
		Liabilitas derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>
		Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
		Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under repurchase agreements</i>
		Utang akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>
		Efek yang diterbitkan/ <i>Securities issued</i>
		Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ <i>Accrued expenses and other liabilities</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan

Bank dan Entitas Anak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan, jika memenuhi ketentuan tertentu. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dapat diklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan terdapat intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan untuk masa yang akan datang yang dapat diperkirakan atau sampai jatuh tempo.

Bank dan Entitas Anak tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (ii) terjadi setelah Bank dan Entitas Anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank dan Entitas Anak telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank dan Entitas Anak, yang tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank dan Entitas Anak.

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dapat direklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- g. *Classification and reclassification of financial instruments (continued)*

Reclassification of financial assets

The Bank and Subsidiaries shall reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued, if it could meet the requirements. Financial assets at fair value through profit or loss are reclassified as loans and receivables if they meet the requirements as loans and receivables and there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

The Bank and Subsidiaries shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- (i) are so close to maturity of the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- (ii) occur after the Bank and Subsidiaries have collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or*
- (iii) are attributable to an isolated event that is beyond the Bank and Subsidiaries' control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank and Subsidiaries.*

Financial assets classified as available-for-sale could be reclassified as loans and receivables if there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)	g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)
Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)	Reclassification of financial assets (continued)
Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi tahun berjalan.	Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognized directly in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized to the current year profit or loss.
h. Giro Wajib Minimum	Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate method up to the maturity date of that instrument.
Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Mata Uang Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada BI.	h. Statutory Reserves Requirement
i. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement in Rupiah and Foreign Currency, the Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with BI.
Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.	i. Current accounts with Bank Indonesia and other banks
j. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks were carried at amortized cost using effective interest rate method in the consolidated statements of financial position.
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.	j. Placements with other banks and Bank Indonesia
	Placements with other banks and Bank Indonesia are initially measured at fair value plus incremental directly attributable transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), wesel ekspor, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, obligasi syariah ijarah, dan obligasi syariah mudharabah), *fixed rate notes, promissory notes*, dan efek utang lainnya.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo.

k.1. Diperdagangkan

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung di dalam laba rugi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laba rugi tahun berjalan.

k.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi masing-masing sebagai tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), export bills, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, ijarah sharia bonds, and mudharabah sharia bonds), *fixed rate notes, promissory notes*, and other debt securities.

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets for trading, available-for-sale, and held-to-maturity.

k.1. Trading

Marketable securities and Government Bonds classified as trading are initially recognized and subsequently measured at fair value in the consolidated statements of financial position with transaction costs recognized directly to the current year profit or loss. Unrealized gains or losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds are recognized as part of gain or loss from changes in fair value of financial instruments to the current year profit or loss.

k.2. Available-for-sale and held-to-maturity

Marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale and held-to-maturity are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for in accordance with their classification either as available-for-sale or held-to-maturity.

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale are carried at their fair value.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)	k. Marketable securities and Government Bonds (continued)
k.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)	k.2. Available-for-sale and held-to-maturity (continued)
Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui dalam laba rugi.	<i>Interest income is recognized to profit or loss using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale debt securities and Government Bonds are recognized in profit or loss.</i>
Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai penghasilan komprehensif lain sampai investasi tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, saat dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.	<i>Other fair value changes are recognized directly as other comprehensive income until the investment is sold or impaired, upon where the cumulative gains and losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.</i>
Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank/Entitas Anak tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek dan Obligasi Pemerintah sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.	<i>After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as held-to-maturity are carried at amortized cost using effective interest rate method. Any sale or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity marketable securities and Government Bonds not close to their maturity would result in the reclassification of all held-to-maturity marketable securities and Government Bonds as available-for-sale and prevent the Bank/Subsidiaries from classifying marketable securities and Government Bonds as held-to-maturity for the current year and the following two financial years.</i>
Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.	<i>Fair values are determined on the basis of quoted market prices. Management will determine the fair value of marketable securities and Government Bonds based upon internal models and best estimates, if a reliable market value is not available.</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

- k.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan harga perolehan, setelah amortisasi premi atau diskonto, dan khusus untuk efek-efek disajikan neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Amortisasi premi/diskonto untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dilakukan sejak tanggal perolehan sampai dengan tanggal jatuh tempo berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang harga pembelian untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

- k.3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan efek-efek utang yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif dan yang tidak dimiliki untuk dijual.

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Marketable securities and Government Bonds (continued)

- k.2. Available-for-sale and held-to-maturity (continued)

Marketable securities and Government Bonds classified as held-to-maturity are presented in the consolidated statements of financial position at acquisition cost, after amortization of premiums or discounts and specifically for marketable securities, presented net of allowance for impairment losses.

Amortization of premium/discount for available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and Government Bonds is calculated from the acquisition date until the maturity date using the effective interest rate method.

The decline in fair value below the acquisition cost (including amortization of premium and discount), which is determined to be other than temporary, is recorded as a permanent decline in the value of investment and charged to the current year profit or loss.

Realized gains and losses from selling of marketable securities and Government Bonds are calculated based on weighted average method of purchase price for marketable securities and Government Bonds classified as trading and available-for-sale.

- k.3. Loans and receivables

Marketable securities classified as loan and receivables are debt securities which have no quoted price in active market, and are not held-for-sale.

After initial recognition, marketable securities classified as loan and receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Diukur pada biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

- Nilai wajar melalui laba rugi

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk dan diakui dalam laba rugi.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Marketable securities and Government Bonds (continued)

The Bank and Subsidiaries determine the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with PSAK No. 110, "Accounting for Sukuk" as follows:

- Acquisition cost

If the investment is held within a business model that aims to acquire assets in order to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

- Fair value through profit or loss

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which does not include transaction cost.

After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in profit or loss.

- Fair value through other comprehensive income

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which includes transaction cost.

After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in other comprehensive income. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument and recognized in profit or loss.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

m. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, swap mata uang asing, cross currency swap, swap suku bunga, dan kontrak future. Instrumen derivatif yang dilakukan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko Bank atas *net open position*, risiko *interest rate gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest rate method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.

m. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swap, cross currency swap, interest rate swap, and future contracts. The derivative instruments entered by the Bank were for trading as well as for hedging the Bank's exposures to net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Bank's daily operations. Derivative instruments are recognized in the consolidated financial statements at fair value. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Akuntansi lindung nilai

Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas. Pada penetapan awal lindung nilai, Bank dan Entitas Anak secara formal mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindungi nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melakukan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektifitas dari hubungan lindung nilai tersebut. Entitas Anak melakukan penilaian, baik pada awal hubungan lindung nilai maupun secara berkelanjutan, untuk menentukan apakah instrumen lindung nilai tersebut dapat secara sangat efektif menutupi perubahan arus kas dari *item* yang dilindungi nilai terkait selama tahun dimana lindung nilai tersebut ditetapkan dan apakah efektifitas setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektifitas dari lindung nilai tersebut.

Pada saat derivatif dirancang sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu dari aset atau liabilitas yang diakui atau suatu prakiraan transaksi yang dapat mempengaruhi laba rugi, maka bagian efektif dari perubahan nilai wajar dari derivatif diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tahun yang sama dimana arus kas yang dilindungi nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, dan pada baris *item* yang sama pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap bagian yang tidak efektif dalam perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Derivative financial instruments (continued)

Hedge accounting

Subsidiary applied cash flow hedge accounting. On initial designation of the hedge, the Bank and Subsidiary formally document the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. Subsidiary make an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be "highly effective" in offsetting the changes in the cash flows of the respective hedged items during the year for which the hedge is designated and whether the actual results of each hedge are within a range of 80-125 percent.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized to the current year profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the hedged items in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

When a derivative is designated as the hedging instrument to hedge the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in other comprehensive income. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to the profit or loss as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the consolidated statement of profit or loss. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Jika derivatif lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau pada saat lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai arus kas atau pada saat transaksi lindung nilai dibatalkan maka secara prospektif akuntansi lindung nilai dihentikan. Pada saat lindung nilai atas suatu prakiraan transaksi dihentikan, maka jumlah kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya sejak tahun dimana lindung nilai tersebut efektif, direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lainnya ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada saat prakiraan transaksi tersebut terjadi dan mempengaruhi laba rugi. Jika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, maka saldo di penghasilan komprehensif lainnya langsung direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

n. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan hanya dapat dilakukan berdasarkan pesanan yang bersifat mengikat. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Derivative financial instruments (continued)

Hedge accounting (continued)

If the hedging derivative expires or is sold, terminated, or exercised, or when the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or when the hedge designation is cancelled, then hedge accounting is discontinued prospectively. When the hedge of a forecast transaction is discounted, the cumulative amount recognized in other comprehensive income from the year when the hedge was effective, is reclassified from other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment when the forecast transaction occurs and affects profit or loss. If the forecast transaction is no longer expected to occur, then the balance in other comprehensive income is reclassified immediately to profit or loss as a reclassification adjustment.

n. Loans

Loans are initially measured at fair value plus incremental directly attributable transaction cost and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk portion borne by the Bank.

Included in the loans is Sharia financing which consists of murabahah receivables, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, musyarakah financing, and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin, and only can be done based on agreed order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed predefined term of nisbah.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka. Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa yang diikuti dengan janji perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian dimasa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Loans (continued)

Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss). Ijarah Muntahiyah Bittamlik is an agreement to obtain rental payment on the leased object with an option to transfer ownership of the leased object at certain time.

Loans are written off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized to profit or loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar nilai wajar setelah pengakuan awalnya.

Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.

p. Cadangan kerugian penurunan nilai asset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank dan Entitas Anak yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai terhadap aset keuangan yang signifikan dilakukan secara individual.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Investments in shares

Investments in shares classified as available-for-sale financial asset is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities which fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price which are accounted for at fair value after initial recognition.

Cash dividend received from investment in shares is recognized as income.

p. Allowance for impairment losses of financial assets

At each reporting date, the Bank and Subsidiaries assess whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the assets and the loss event has an impact on the future cash flows on the assets that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan by the Bank and Subsidiaries on terms that the Bank and Subsidiaries would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter into bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Bank and Subsidiaries consider evidence of impairment for financial assets at both specific and collective level. All individually significant financial assets are assessed for specific impairment.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Cadangan kerugian penurunan nilai asset keuangan (lanjutan)

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank dan Entitas Anak menggunakan model statistik dari data historis atas *probability of default*, saat pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian, dan saat pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laba rugi.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

All individually significant financial assets which are not specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Bank and Subsidiaries use statistical modelling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than that suggested by historical modelling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. Losses are recognized to profit or loss and reflected in the allowance account against financial assets carried at amortized cost. Interest on the impaired financial asset continued to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through profit or loss.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi. Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai yang berasal dari nilai waktu dinyatakan sebagai komponen dari pendapatan bunga.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar efek utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Jika persyaratan kredit, piutang atau efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai dari aset dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan cadangan kerugian penurunan nilai, maupun pemulihan aset yang telah dihapusbukukan.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative losses that have been recognized directly as other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment. The cumulative losses that are reclassified from other comprehensive income to profit or loss are the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized to profit or loss. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.

If, in a subsequent year, the fair value of an impaired available-for-sale debt security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in profit or loss.

If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

Adjustments to the allowance for impairment losses from assets are reported in the year such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses, as well as recoveries of previously written off assets.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
p. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)	p. <i>Allowance for impairment losses of financial assets (continued)</i>
Usaha syariah	Sharia business
Aset produktif perbankan syariah terdiri dari giro pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, efek-efek, piutang <i>Islamic Banking</i> ("iB"), piutang iB lainnya, pembiayaan iB dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.	<i>Productive assets of sharia banking include current accounts with Bank Indonesia, Certificates of Bank Indonesia, marketable securities, Islamic Banking ("iB") receivables, other iB receivables, iB financing and off-balance sheet transactions which contain credit risk.</i>
Sesuai dengan peraturan OJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, yang berlaku sejak 1 Januari 2015 dan perubahan terakhirnya POJK No.19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018, Bank wajib membentuk cadangan kerugian sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Khusus untuk piutang dengan akad murabahah yang merupakan pembiayaan dimana identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilainya dievaluasi secara individual, dilakukan sesuai dengan PSAK No. 102 yang mengacu pada PSAK No. 55, sedangkan cadangan penghapusan aset produktif yang dibentuk untuk akad lainnya mengacu sebagai berikut:	<i>In accordance with the OJK No.16/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 concerning Asset Quality Assessment on Sharia Bank and Sharia Business Unit, which is applied starting 1 January 2015 and the latest update POJK No.19/POJK.03/2018 dated 20 September 2018, the Bank is required to provide an allowance for impairment losses in accordance with prevailing accounting standards. Specifically for murabahah receivables that represents financing which identification and measurement of the impairment losses is evaluated individually, the allowance for impairment losses is provided based on PSAK No. 102 which refers to PSAK No. 55, whereas the allowance for impairment losses on productive assets for other agreement is calculated using the following guidelines:</i>
i. Cadangan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar.	i. <i>General allowance at a minimum of 1% of productive assets and off-balance sheet transactions that are classified as current.</i>
ii. Cadangan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif:	ii. <i>Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions:</i>

Klasifikasi	Percentase minimum cadangan/ Minimum percentage of allowance	Classification
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Cadangan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman yang diberikan setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.

Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as special mention, substandard, doubtful, and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
p. Cadangan kerugian penurunan nilai asset keuangan (lanjutan)	<p>Bank dan Entitas Anak menghapusbukukan saldo aset keuangan beserta cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank dan Entitas Anak menentukan bahwa pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan atau efek-efek utang tersebut tidak dapat lagi ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur/penerbit yang mengakibatkan debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposurnya.</p>	<p>p. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)</p> <p><i>The Bank and Subsidiaries write off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank and Subsidiaries determine that those loans, consumer financing receivables, finance lease receivables or debt securities are uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.</i></p>
q. Cadangan kerugian penurunan nilai atas asset yang bukan aset keuangan	<p>Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan milik Bank dan Entitas Anak, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi. Untuk <i>goodwill</i> dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak dapat ditentukan atau tidak tersedia untuk digunakan, maka nilai yang dapat dipulihkan harus diestimasi setiap tahunnya pada saat yang sama.</p> <p>Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.</p> <p>Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dalam kelompok yang paling kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset atau kelompok aset lainnya ("unit penghasil kas" atau "UPK"). Untuk tujuan penilaian penurunan nilai dari <i>goodwill</i>, UPK yang memperoleh alokasi <i>goodwill</i> akan dijumlahkan sehingga tingkat dimana penurunan nilai diuji menunjukkan tingkat terendah dimana <i>goodwill</i> tersebut dipantau untuk tujuan pelaporan internal. <i>Goodwill</i> yang diperoleh dari kombinasi bisnis akan dialokasikan ke kelompok UPK yang diharapkan untuk mendapatkan manfaat dari sinergi atas kombinasi tersebut.</p>	<p>q. Allowance for impairment losses on non-financial assets</p> <p><i>The carrying amounts of the Bank and Subsidiaries' non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated. For goodwill and intangible assets that have indefinite useful lives or that are not yet available for use, the recoverable amount is estimated each year at the same time.</i></p> <p><i>The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the greater of its value in use or its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.</i></p> <p><i>For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group of assets that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or groups of assets (the "cash generating unit" or "CGU"). For the purposes of goodwill impairment testing, CGUs to which goodwill has been allocated are aggregated so that the level at which impairment is tested reflects the lowest level at which goodwill is monitored for internal reporting purposes. Goodwill acquired in a business combination is allocated to groups of CGUs that are expected to benefit from the synergies of the combination.</i></p>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- q. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Cadangan penurunan nilai diakui pada laba rugi tahun berjalan. Cadangan penurunan nilai *goodwill* yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.

Cadangan penurunan nilai sehubungan dengan *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan aset lainnya, cadangan penurunan nilai yang diakui pada tahun sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai, kecuali *goodwill*, dijurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika cadangan penurunan nilai tidak pernah diakui.

r. **Piutang pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- q. *Allowance for impairment losses on non-financial assets (continued)*

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or a CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current year profit or loss. Impairment losses of goodwill recognized in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU and then to reduce the carrying amount of the other assets in the unit (group of units) on a pro rata basis.

An impairment loss in respect of goodwill is not reversed. In respect of other assets, impairment losses recognized in prior year are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment losses is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount.

An impairment loss, except goodwill, is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment losses had been recognized.

r. **Consumer financing receivables**

Consumer financing receivables are stated at net of joint financing portion, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan murabahah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Entitas Anak harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan murabahah.

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan marjin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggu lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Pembiayaan bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan dan beban pembiayaan konsumen serta pendapatan marjin dan beban marjin Murabahah disajikan pada laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpatisipasi pada transaksi pembiayaan bersama.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Consumer financing receivables (continued)

Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables. Murabahah is goods sell-buy contract with a selling price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Subsidiary must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year profit or loss.

Consumer financing receivables will be written off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written off receivables are recognized as other income upon receipt.

Joint financing

All joint financing contracts entered by the Subsidiaries represent joint financing without recourse in which only the Subsidiaries' financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of financial position (net approach). Consumer financing income and expense and Murabahah margin income and margin expense are presented in profit or loss after deducting the portions belong to other parties who participated in the joint financing transactions.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Entitas Anak mengakui aset yang disewakan sebagai piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Entitas Anak bertindak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Bila terjadi wanprestasi, piutang sewa pembiayaan dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai oleh Entitas Anak.

t. Piutang premi

Setelah pengakuan awal, piutang premi Entitas Anak diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Nilai tercatat dari piutang premi ditelaah untuk penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau situasi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali, dengan kerugian penurunan nilai yang terjadi dicatat pada laba rugi.

u. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli Bank dan Entitas Anak.

u.1. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Finance leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

The Subsidiary recognized assets held under a finance lease as receivables in its statement of financial position and presented them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Payment of the lease receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiary's net investment in the financing lease. The Subsidiary acts as a lessor in finance leases.

In the events of default, finance lease receivables could be settled by selling the motor vehicle financed by the Subsidiary.

t. Premium receivables

Subsequent to initial recognition, premium receivables of the Subsidiary are measured at amortized cost, using the effective interest rate method. The carrying value of premium receivables is reviewed for impairment whenever events or circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable, with the impairment loss recorded in profit or loss.

u. Intangible assets

Intangible assets consist of goodwill and software acquired by the Bank and Subsidiaries.

u.1. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired Subsidiaries' net assets at the date of acquisition. Non-controlling interest are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Aset takberwujud (lanjutan)

u.1. Goodwill (lanjutan)

Goodwill untuk selanjutnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai.

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

u.2. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran untuk modifikasi perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Bank dan Entitas Anak dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara andal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk pengembangan perangkat lunak. Pengembangan perangkat lunak dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat, dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Intangible assets (continued)

u.1. Goodwill (continued)

Goodwill is subsequently measured at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

u.2. Software

Software acquired by the Bank and Subsidiaries is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Expenditure on internal modification software is recognized as an asset when the Bank and Subsidiaries are able to demonstrate their intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortization method, useful lives, and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa yang diestimasikan sebesar nihil, sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Tahun/Years	
Bangunan	20
Perlengkapan kantor	4-5
Kendaraan bermotor	3-5

*Buildings
Office equipment
Motor vehicles*

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya pengembangan aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Beban renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

Estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu telah ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at their cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost until they reach their residual values which is expected to be nil, over their estimated useful lives as follows:

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated statements of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

Repair and maintenance costs are charged to profit or loss. Significant cost of renovation and betterments is included in the carrying amount of the assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank and Subsidiaries.

Estimation of economic life, depreciation method, and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan terkait atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai cadangan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Secara umum, Bank tidak menggunakan aset yang diambil alih untuk kepentingan bisnis.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

x. Tagihan dan utang akseptasi

Tagihan dan utang akseptasi setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

y. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

z. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans' carrying value or net realizable value of the foreclosed assets. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realizable value is recorded as allowance for impairment of foreclosed assets and is charged to the current year profit or loss. In general, the Bank does not utilize foreclosed assets for business use.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of those foreclosed assets are charged to expense as incurred.

x. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables and payables after initial recognition are carried at amortized cost.

y. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

z. Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized in profit or loss using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest, the Bank and Subsidiaries estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laba rugi meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas semua aset yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan. Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

aa. Pendapatan dan beban asuransi

Berdasarkan syarat dan ketentuan, kontrak yang diterbitkan oleh Entitas Anak merupakan kontrak asuransi jangka pendek. Pendapatan premi bruto atas kontrak tersebut diakui secara tahunan sejak tanggal berlakunya kontrak.

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi tangguhan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun polis selama periode berlakunya kontrak asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Entitas Anak. Premi jenis ini dikelompokkan sebagai premi tidak langsung.

Pendapatan *underwriting* neto ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, beban klaim, beban akuisisi, dan tes kecukupan liabilitas. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Interest income and expenses (continued)

Interest income and expenses presented in profit or loss include:

- *Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated using effective interest rate method;*
- *Interest on available-for-sale financial assets calculated on the effective interest rate method;*
- *Interest on all trading assets. Interest income on all trading financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations.*

Interest on the impaired financial asset is recognized using the interest rate used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

aa. Insurance income and expenses

Based on the terms and conditions, the contracts issued by the Subsidiary are short term insurance contracts. Gross premium income of these contracts is recognized on a yearly basis at the inception date of the contracts.

Gross premium income with a term of more than one year is recognized as deferred premium income when received and is recognized as income on a yearly basis at each policy anniversary date over the period of the insurance contract.

Gross premiums include the Subsidiary's share of coinsurance policy premiums. This type of premium is classified as indirect premium.

Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, claim expense, acquisition expense, and liability adequacy test. The methods used to determine these provisions are as follows:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Pendapatan dan beban asuransi (lanjutan)

i) Premi yang belum merupakan pendapatan

Cadangan premi atas kontrak asuransi jangka pendek dihitung dengan menggunakan premium yang belum merupakan pendapatan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode individual harian. Dengan metode ini, premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

ii) Beban klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.

Estimasi pemulihan klaim dari reasuransi disajikan secara terpisah dalam akun aset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan margin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan andal.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Insurance income and expenses (continued)

i) Unearned premium reserve

Premium reserves of short-term insurance contract are calculated using unearned premium reserves.

Unearned premium reserve is calculated based on the daily individual method. Under this method, the unearned premium reserve is calculated proportionally in accordance with the amount of protection given during the period of contract or risk for each individual contract.

Reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.

Changes in unearned premium reserve and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

ii) Claim expense

Claim expenses are recognized when an insured loss is incurred. Claim expenses include claims approved, estimated for claim reported but not yet approved and estimated of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims. In the consolidated statements of financial position, the estimated claims reported but not yet approved and IBNR are presented under estimated claim account.

Estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance assets account. Further, the recognition of estimated claims also included an estimate of claims handling expense and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflects more relevant and reliable measurement.

Changes in the amount of estimated claim as a result of further review and differences between estimated claim and claims paid, are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

Recoveries under subrogation rights and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount is known.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Pendapatan dan beban asuransi (lanjutan)

iii) Beban akuisisi

Beban akuisisi polis asuransi, seperti komisi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan.

Biaya akuisisi ditangguhkan atas polis asuransi jangka pendek disajikan sebagai aset biaya akuisisi asuransi tangguhan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

iv) Tes kecukupan liabilitas

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Entitas Anak menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

ab. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
31 December 2018 and 2017*

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Insurance income and expenses (continued)

iii) Acquisition expense

Insurance policy acquisition costs, such as commissions are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve.

Deferred acquisition cost of short-term insurance policy is presented as deferred insurance acquisition cost in the consolidated statement of financial position.

iv) Liability adequacy test

At end of each reporting year, the Subsidiary evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the consolidated statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net off deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the consolidated statement of profit or loss.

ab. Fees and commission income and expense

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest rate of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees, and service fees are recognized as the related services are performed.

Other fees and commission expense related interbank transactions are expensed as the services are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)		2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
ac. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan		ac. Gain or loss from changes in fair value of financial instruments
Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan instrumen derivatif.		Gain or loss from changes in fair value of financial instruments represents changes in fair value of trading marketable securities and Government Bonds and derivative instruments.
ad. Reasuransi		ad. Reinsurance
Entitas Anak mempunyai kontrak reasuransi <i>treaty</i> proporsional dan non-proporsional, dan <i> facultative</i> dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Entitas Anak. Penerimaan pemulihan yang diharapkan dari reasuradur dicatat sebagai klaim reasuransi.		The Subsidiary has proportional and non-proportional <i>treaty</i> reinsurance, as well as <i> facultative</i> reinsurance contracts with local and foreign insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to cede the risks exceeding the Subsidiary's retention capacity. Expected reinsurance recoveries are recorded as reinsurance claims.
Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya, maka Entitas Anak tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.		Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Subsidiary remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.
PSAK No. 62 tidak mengijinkan saling hapus antara:		PSAK No. 62 does not allow offsetting between:
i. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau		i. reinsurance assets and the related insurance liabilities; or
ii. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.		ii. income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.
Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.		Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance portion from unearned premiums and estimated claim.
Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai timbul selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan andal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Entitas Anak dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.		Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the Subsidiary may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Subsidiary will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in profit or loss.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ae. Efek yang diterbitkan

Efek yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

af. Sukuk mudharabah

Entitas Anak pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Setelah pengakuan awal, sukuk mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai biaya dibayar dimuka.

ag. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi kecuali untuk akun yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan akun tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank dan Entitas Anak menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Securities issued

Securities issued are presented at nominal value, net of unamortized discounts. Bond issuance costs in connection with the issuance of bonds are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of securities issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest rate method.

af. Mudharabah bonds

The Subsidiary initially recognizes mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at nominal value. Subsequent to initial recognition, mudharabah bonds are measured at cost.

Transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are recognized separately from mudharabah bonds. Transaction costs are amortized using straight-line method over the term of mudharabah bonds and are recorded as part of financing charges.

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are presented in assets as part of prepaid expenses.

ag. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent it relates to accounts recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the year, calculated using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

The Bank and Subsidiaries adopt the asset and liability method in determining their income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ag. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

ah. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan" yang telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24: Imbalan Kerja.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
31 December 2018 and 2017*

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

ah. Employee benefits

Short-term employees' benefits

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on accrual method.

Long-term and post-employment benefits

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

Bank and Subsidiaries applies PSAK No. 24, Employee Benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ah. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah dan belum menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-temsil aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

Bank dan Entitas Anak telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Bank dan Entitas Anak membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank dan Entitas Anak. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terutang.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Entitas Anak. Perkiraan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan kerja jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Pesongan

Pesongan terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Entitas Anak mengakui kewajiban pesongan ketika Bank dan Entitas Anak menunjukkan komitmenya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesongan yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Employee benefits (continued)

Long-term and post-employment benefits (continued)

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest and not yet vest, the expense is recognized immediately in the statement of profit or loss.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognized to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains/(losses) occur.

Bank and Subsidiaries also has a defined contribution pension program where Bank and Subsidiaries pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet Bank and Subsidiaries' criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss as they become payable.

Other long-term employment benefits

Subsidiaries provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Subsidiaries' Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using a method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the statement of profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiaries recognize termination benefits liability when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted at present value.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ah. Imbalan kerja (lanjutan)

Program kompensasi jangka panjang

Bank dan Entitas Anak memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Bank dan Entitas Anak yang memenuhi persyaratan. Program ini diberikan berdasarkan pencapaian target tertentu perusahaan dan peringkat kerja perorangan. Beban kompensasi dihitung berdasarkan nilai uang yang dikeluarkan Bank dan Entitas Anak untuk membeli saham dan diamortisasi selama masa tunggu.

ai. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan.

aj. Beban emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

ak. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Entitas Anak.

al. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang berelasi mengacu pada ketentuan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya, yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Employee benefits (continued)

Long-term compensation program

The Bank and Subsidiaries provide long-term compensation program to the Bank's and Subsidiaries' Board of Directors and eligible employees. The program is granted based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The compensation expense is calculated based on the amount of money paid by the Bank and Subsidiary to buy the share and is amortized during the holding period.

ai. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to equity holders of parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the year.

aj. Shares issuance cost

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) is recorded as deduction from the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of shares.

ak. Dividend

Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognized as a liability in the Bank and Subsidiaries' consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiaries' shareholders.

al. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in the PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, which are made based on commercial terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

am. Transaksi asuransi syariah

AI menerapkan PSAK No. 108, "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah", untuk seluruh transaksi asuransi syariah.

Dana peserta merupakan seluruh dana yang meliputi dana investasi dan dana tabarru.

Dana tabarru merupakan cadangan yang dibentuk dari donasi, hasil investasi, akumulasi cadangan *surplus underwriting* dana tabarru yang didistribusikan kembali ke dana tabarru. Seluruh hasil investasi dari dana tabarru didistribusikan kembali sebagai penambah dana tabarru atau sebagian hasil investasi didistribusikan menjadi dana tabarru dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau AI sesuai dengan akad yang disepakati.

Kontribusi dari peserta diakui sebagai bagian dari dana tabarru dalam dana peserta.

Cadangan dana tabarru disajikan pada laporan perubahan dana tabarru.

Bagian *surplus underwriting* dana tabarru yang didistribusikan kepada peserta dan AI diakui sebagai pengurang *surplus* dalam laporan perubahan dana tabarru.

Surplus underwriting dana tabarru yang diterima oleh AI diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan *surplus underwriting* dana tabarru yang akan didistribusikan kepada peserta diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan.

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak merupakan penyisihan teknis yang merupakan jumlah penyisihan untuk memenuhi risiko yang timbul pada periode mendatang dan diakui sebagai liabilitas. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak dihitung dengan metode individual harian.

Sedangkan, kontribusi yang belum menjadi hak adalah bagian kontribusi yang diterima oleh entitas pengelola pada periode berjalan, tetapi periode asuransinya meliputi satu atau lebih periode mendatang. Oleh karena itu, bagian kontribusi tersebut tidak diakui pada periode berjalan.

Klaim masih dalam proses termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dicatat setelah memperhitungkan beban penanganan klaim dan liabilitas reasuransi atas beban klaim.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

am. Sharia insurance transactions

AI implemented PSAK No. 108, "Accounting for Sharia Insurance Transactions" for all insurance sharia transactions.

Participants' funds represent all funds that consist of investment funds and tabarru fund.

Tabarru fund represents reserves held from donation, investment income and accumulated underwriting surplus tabarru fund that were redistributed to tabarru fund. All investment income from tabarru fund are redistributed as additions to tabarru fund or part of investment income is redistributed to tabarru fund and the remaining is distributed to participants and/or to AI based on the agreement ("akad").

Contributions from participants are recognized as part of tabarru fund in the participants' funds.

Tabarru fund reserve is presented in the statement of changes in tabarru fund.

Part of underwriting surplus tabarru fund which is distributed to participants and AI is recognized as deduction from the surplus in the statement of changes in tabarru fund.

Underwriting surplus tabarru fund received by AI is recognized as income in the statement of profit or loss and other comprehensive income and underwriting surplus tabarru fund which will be distributed to participants is recognized as liabilities in the statement of financial position.

Unearned contribution provision represents technical reserve which provided for such risks arise in the future periods and recognized as liabilities. Unearned contribution provision is calculated using individual daily method.

Meanwhile, unearned contribution is part of contribution received by the insurance entity in the current period, but the period of insurance cover one or more future periods. Accordingly, part of the contribution is not recognized in the current period.

Claim in process includes incurred-but-not-yet-reported recognized after considering claim handling expenses and reinsurance liabilities of claim expense.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pinjaman Subordinasi

Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

ao. Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Aset atas kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi.

Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset atas kelompok lepasan dan liabilitas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual dan liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.

Suatu komponen diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan ketika kriteria untuk mengklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual telah terpenuhi atau telah dilepaskan dan komponen tersebut mewakili lini usaha operasi utama yang terpisah atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah.

Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai akun "Laba bersih dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual". Bank dan entitas anak menyajikan kembali pengungkapan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan catatan terkait untuk periode sebelumnya yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

an. Subordinated Loan

Subordinated loan are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on subordinated loan and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

ao. Assets of disposal group classified as held for sale and discontinuing operations

Assets of disposal group classified as held-for-sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable.

Assets of disposal group classified as held-for-sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

The assets of disposal group and liabilities of disposal group classified as held-for-sale are presented in the consolidated statement of financial positions as assets of disposal group classified as held-for-sale and liabilities of disposal group classified as held-for-sale.

A component is classified as discontinuing operations when the criteria to be classified as held-for-sale have been met or it has been disposed of and such a component represents a separate major line of business of operations or is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.

The results of discontinuing operations are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Net income from disposal group classified as held-for-sale". The Bank and subsidiaries represented the disclosure of consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and related notes for prior periods presented in the consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

- a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai dilakukan atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

a. Key sources of estimation uncertainty

- a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost and debt securities classified as available-for-sale are evaluated for impairment.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In calculating allowance for impairment losses, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the credit risk unit.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individually impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)	3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)
a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)	a. Key sources of estimation uncertainty (continued)
<p>Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini.</p> <p>Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.</p>	<p><i>In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.</i></p> <p><i>The accuracy of the allowances depends on how accurate these future cash flows are estimated for individual allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.</i></p>
a.2. Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang bukan aset keuangan	a.2. Allowances for impairment losses of non-financial assets
<p>Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihnya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.</p>	<p><i>An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.</i></p>
a.3. Penentuan nilai wajar	a.3. Determining fair values
<p>Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.</p>	<p><i>In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank and Subsidiaries use the valuation techniques. For financial instruments that are traded infrequently and have less price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.</i></p>
a.4. Aset pajak tangguhan	a.4. Deferred tax assets
<p>Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (<i>recoverable</i>) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.</p>	<p><i>Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.</i></p>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.4. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

a.5. Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematiian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

a.6. Penilaian klaim

Estimasi harus digunakan untuk menentukan ekspektasi jumlah seluruh beban klaim yang dilaporkan pada tanggal pelaporan dan ekspektasi jumlah seluruh beban klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan pada tanggal pelaporan ("IBNR"). Diperlukan jangka waktu yang signifikan sebelum seluruh beban klaim dapat ditetapkan dengan pasti. Untuk beberapa jenis kontrak, klaim IBNR mewakili bagian signifikan dari jumlah liabilitas asuransi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah seluruh beban klaim yang masih dalam proses diestimasi dengan menggunakan beberapa metode, yang terdiri dari: *Chain ladder method on paid claims (PCD)* and *incurred claims (ICD)*, *Bornhuetter-Ferguson method on paid claims (PBF)* and *incurred claims (IBF)*, dan *Expected loss ratio method (ELR)*. Metode yang dipilih adalah metode dengan perhitungan yang terbaik dan juga bisa dikombinasikan.

Asumsi utama yang mendasari metode ini adalah pengalaman pengembangan klaim masa lalu Entitas Anak dapat digunakan untuk memproyeksikan pengembangan klaim di masa depan dan oleh karenanya, juga dapat memproyeksikan beban klaim secara keseluruhan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.4. Deferred tax assets (continued)

Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

a.5. Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

a.6. Valuation of claims

Estimates have to be made both for the expected ultimate cost of claims reported at the reporting date and for the expected ultimate cost of claims incurred but not yet reported at the reporting date ("IBNR"). It can take a significant period of time before the ultimate claims cost can be determined with certainty. For some type of contracts, IBNR claims form the majority of the insurance liability in the consolidated statements of financial position.

The ultimate cost of outstanding claims in process is estimated by using several methods, which include: *Chain ladder method on paid claims (PCD)* and *incurred claims (ICD)*, *Bornhuetter-Ferguson method on paid claims (PBF)* and *incurred claims (IBF)*, and *Expected loss ratio method (ELR)*. The method selected is the method with the best calculation and also can be combined.

The main assumption underlying this method is that the Subsidiary's past claims development experience can be used to project future claims development and hence, ultimate claims costs.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.6. Penilaian klaim (lanjutan)

Dengan demikian, metode ini mengekstrapolasi pengembangan klaim yang dibayar, klaim yang masih dalam proses dan klaim yang telah terjadi berdasarkan pengembangan klaim yang diobservasi pada tahun-tahun sebelumnya dan ekspektasi rasio kerugian. Pengembangan klaim historis umumnya dianalisa berdasarkan tahun terjadinya kecelakaan/kerugian, juga berdasarkan lini bisnis yang signifikan dan jenis klaim.

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah yang secara implisit melekat dalam data pengembangan klaim historis yang mendasari proyeksi yang dibentuk. Tambahan pertimbangan kualitatif juga digunakan untuk menilai sejauh mana tren masa lalu tidak dapat diterapkan di masa depan (sebagai contoh untuk mencerminkan kejadian yang bersifat tidak rutin dan prosedur penanganan klaim) untuk memperoleh estimasi seluruh beban klaim yang menyajikan hasil yang paling memungkinkan dari kisaran beban klaim yang mungkin terjadi, dengan mempertimbangkan semua ketidakpastian yang terlibat didalamnya.

a.7. Tes kecukupan liabilitas

Entitas Anak melakukan tes kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik, dan marjin atas kesalahan pengukuran.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.6. Valuation of claims (continued)

Accordingly, this method extrapolates the development of claim paid, outstanding and incurred claim losses based on the observed development of earlier years and expected loss ratios. Historical claims development is mainly analyzed by accident years, as well as by significant business lines and claim types.

The assumptions used are those implicit in the historical claims development data on which the projections are based. Additional qualitative judgment is used to assess the extent to which past trends may not apply in the future (for example to reflect one-off occurrences and claims handling procedures) in order to arrive at the estimated ultimate cost of claims that present the likely outcome from the range of possible outcomes, taking into account all the uncertainties involved.

a.7. Liability adequacy test

The Subsidiary assesses the adequacy of its insurance liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses that will be incurred in the future.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates, and margin for adverse deviation.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

- b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

- b. Penilaian instrumen keuangan

Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang identik.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para pelaku di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

- b. *Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies*

Critical accounting judgements made in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies include:

- b. *Valuation of financial instruments*

The Bank and Subsidiaries measure fair values using the following hierarchy of methods:

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank and Subsidiaries determine fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

	2018	2017	
Rupiah	2.683.064	2.350.622	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 56)	<u>140.712</u>	<u>195.792</u>	Foreign currencies (Note 56)
	<u>2.823.776</u>	<u>2.546.414</u>	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp308.841 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp301.009).

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp308,841 as of 31 December 2018 (2017: Rp301,009).

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2018	2017	
Rupiah	4.809.416	5.846.785	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 56)	<u>1.650.101</u>	<u>1.709.131</u>	United States Dollar (Note 56)
	<u>6.459.517</u>	<u>7.555.916</u>	

Sesuai No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang "Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional" dan perubahannya sesuai PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, sebagaimana telah dirubah dengan PBI No.20/3/PBI/2018 pada tanggal 29 Maret 2018 tentang "Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional" yang efektif berlaku tanggal 16 Juli 2018. GWM Primer dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 6,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (GWM Sekunder) sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing.

In line with BI regulation No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 regarding "Statutory Reserve Requirement (GWM) of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency For Conventional Bank" and its amendments BI Regulation No. 19/6/PBI/2017 dated 17 April 2017, which has been amended by BI Regulation No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 regarding "Statutory Reserve Requirement (GWM) of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Bank" that effective on 16 July 2018. Primary GWM for Rupiah Currency is set at 6.5% from total third party funds in Rupiah and Macroprudential Liquidity Buffer (Secondary GWM) is set at 4% from total third party funds in Rupiah. GWM in foreign currency is set at 8% from total third party funds in foreign currency.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, GWM Bank masing-masing sebesar 17,23% dan 19,36% untuk mata uang Rupiah serta sebesar 8,05% dan 8,08% untuk mata uang asing.

As of 31 December 2018 and 2017, GWM of the Bank were 17.23% and 19.36% for Rupiah currency, and 8.05% and 8.08% for foreign currency, respectively.

GWM Bank dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar 17,23% dan 19,36% terdiri dari GWM Primer sebesar 6,53% (rata-rata) dan 6,54% dan GWM Sekunder masing-masing sebesar 10,70% dan 12,82%.

The GWM of the Bank in Rupiah as of 31 December 2018 and 2017 was 17.23% and 19.36% which consists of Primary GWM of 6.53% (average) and 6.54% and Secondary GWM of 10.70% and 12.82%.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement on Commercial Banks.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	2018	2017	
Rupiah	200.606	350.010	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 56)	1.187.290	1.682.845	Foreign currencies (Note 56)
Total	1.387.896	2.032.855	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(715)	(833)	Allowance for impairment losses
	1.387.181	2.032.022	
Terdiri dari - neto:			Consist of - net:
- Pihak berelasi	112.282	221.082	Related parties -
- Pihak ketiga	1.274.899	1.810.940	Third parties -
	1.387.181	2.032.022	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 0,25% untuk Rupiah dan 0,74% untuk mata uang asing (2017: 0,19% dan 0,53%)

The weighted average effective interest rate per annum for the years ended 31 December 2018 was 0.25% for Rupiah and 0.74% for foreign currencies (2017: 0.19% and 0.53%).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, semua giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digolongkan lancar.

b. By BI collectability

Based on the prevailing BI regulation, all current accounts with other banks as of 31 December 2018 and 2017 were classified as current.

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

c. Movements of allowance for impairment losses

	2018	2017	
Saldo awal	833	1.060	Beginning balance
Pengurangan selama tahun berjalan	(157)	(275)	Reversal during the year
Selisih kurs	39	48	Exchange rate difference
Saldo akhir	715	833	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Penempatan pada Bank Indonesia			Placements with Bank Indonesia
Setifikat Bank Indonesia Syariah	100.000	250.000	Certificate of Bank Indonesia Sharia
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI) Syariah	919.000	932.000	Sharia Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI)	64.990	594.922	Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)
	<u>1.083.990</u>	<u>1.776.922</u>	
Penempatan pada Bank Lain			Placements with Other Banks
Call money			Call money
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	60.000	130.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	80.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
	<u>60.000</u>	<u>210.000</u>	
Sertifikat deposito			Certificates of deposits
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	98.526	99.115	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	290.126	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	212.138	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	-	194.844	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	190.895	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	147.614	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
MUFG Bank, Ltd.	-	145.851	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	67.869	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
	<u>98.526</u>	<u>1.348.452</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	238.800	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	135.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	100.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	80.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	-	74.000	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank BCA Syariah	-	50.000	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Mega Tbk	-	50.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank BTPN syariah	-	50.000	PT Bank BTPN syariah
PT Panin Dubai Syariah Tbk	-	49.750	PT Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	47.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	-	23.650	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	20.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Bukopin Syariah	-	18.550	PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	13.750	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	11.300	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	-	5.600	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	5.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	5.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	3.000	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	2.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	-	2.000	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	2.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2018	2017	
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
Deposito berjangka (lanjutan)			Time deposits (continued)
PT Bank BRI Syariah	-	1.625	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	-	1.000	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	-	1.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT BPR Eka Bumi Artha	100	100	PT BPR Eka Bumi Artha
	<u>991.125</u>	<u>4.326.499</u>	
	<u>1.242.516</u>	<u>4.326.499</u>	
Mata uang asing (catatan 56)			Foreign currencies (note 56)
Penempatan pada Bank Lain			Placements with Other Banks
Call money			Call money
Bank Indonesia	7.333.800	678.375	Bank Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	101.545	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	94.973	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	<u>7.333.800</u>	<u>874.893</u>	
	<u>8.576.316</u>	<u>5.201.392</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(254)	(2.507)	Allowance for impairment losses
	<u>8.576.062</u>	<u>5.198.885</u>	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 5,54% untuk Rupiah dan 2,07% untuk mata uang asing (2017: 6,05% dan 1,04%).

The weighted average effective interest rate per annum for the years ended 31 December 2018 was 5.54% for Rupiah and 2.07% for foreign currencies (2017: 6.05% and 1.04%).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digolongkan sebagai lancar.

b. By BI collectibility

Based on the prevailing BI Regulation, all placements with other banks and Bank Indonesia as of 31 December 2018 and 2017 were classified as current.

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

c. Movements of allowance for impairment losses

	2018	2017	
Saldo awal	2.507	2.666	Beginning balance
Pengurangan			
selama tahun berjalan	(2.250)	(172)	Reversal during the year
Selisih kurs	(3)	13	Exchange rate difference
Saldo akhir	254	2.507	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on placements with other banks is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By type and currency

	2018		2017		<i>Held-to-maturity (cost, net of unamortized premium/discount):</i>
	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
Dimiliki hingga jatuh tempo (harga perolehan, setelah premi/diskonto yang belum diamortisasi):					
Rupiah					
- Obligasi korporasi			10.000	10.000	
Mata uang asing (Catatan 56)					
- Wesel ekspor	10.366	10.366	10.237	10.237	
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	10.366	10.366	20.237	20.237	
Pinjaman dan piutang:					
Rupiah					
- Surat berharga lainnya	3.657.006	3.657.006	3.883.792	3.883.792	
Mata uang asing (Catatan 56)					
- Wesel ekspor	148.469	148.469	63.487	63.487	
- Surat berharga lainnya	1.066.324	1.066.324	937.148	937.148	
Jumlah pinjaman dan piutang	1.214.793	1.214.793	1.000.635	1.000.635	
Tersedia untuk dijual (nilai wajar):					
Rupiah					
- Obligasi korporasi	2.952.015	2.940.830	3.994.050	4.081.257	
- Efek utang lainnya	325.000	322.317	440.000	443.486	
- Unit penyeertaan reksadana			310.000	318.221	
- Sertifikat deposito Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp2.486 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp46.808)					
	1.050.000	1.045.271	3.858.081	3.811.306	
	4.327.015	4.308.418	8.602.131	8.654.270	
Mata uang asing (Catatan 56)					
- Obligasi korporasi			484.156	497.472	
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp5.714)					
			2.051.650	2.045.048	
			2.535.806	2.542.520	
Jumlah tersedia untuk dijual	4.327.015	4.308.418	11.137.937	11.196.790	Total available-for-sale
Jumlah efek-efek	9.209.180	9.190.583	16.042.601	16.101.454	Total marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(41.823)		(41.792)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah efek-efek-neto	9.148.760		16.059.662		Total marketable securities-net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Terdiri dari - neto:

- Pihak berelasi	767	19.949
- Pihak ketiga	9.147.993	16.039.713
	9.148.760	16.059.662

Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sejumlah Rp9.103 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: keuntungan neto sejumlah Rp21.636).

Pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk dalam efek-efek tersedia untuk dijual dengan nilai nominal sejumlah Rp250.000 yaitu obligasi yang dijual dengan janji dibeli kembali. Liabilitas atas pembelian kembali efek-efek sebesar Rp248.145 disajikan pada akun efek yang dijual dengan janji dibeli kembali. Pada tanggal 31 December 2018, liabilitas atas pembelian kembali efek-efek jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2019, sementara efek-efek itu sendiri masing-masing jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2019.

b. Berdasarkan penerbit

	2018	2017
Bank Indonesia	1.045.271	5.856.354
Bank-bank	2.053.773	2.527.547
Korporasi	6.091.539	7.717.553
	9.190.583	16.101.454

Dikurangi:

Cadangan kerugian penurunan nilai

	2018	2017
	(41.823)	(41.792)
	9.148.760	16.059.662

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

	2018	2017
Lancar	9.148.760	16.035.065
Dalam perhatian khusus	-	13.500
Diragukan	-	7.189
Macet	-	3.908
	9.148.760	16.059.662

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

Consist of - net:
Related parties -
Third parties -

The export bills are not listed at a stock exchange.

The Bank and Subsidiaries recognized net gains from the sale of marketable securities amounting to Rp9,103 for the years ended 31 December 2018 (2017: net gains amounting to Rp21,636).

As of 31 December 2018, included in the available-for-sale marketable securities with nominal value of Rp250,000 are bonds sold under repurchased agreements. The corresponding liability in relation to this agreement together with repurchase agreement for marketable securities of Rp248,145 is presented under securities sold under repurchase agreements account. The liability in relation to the repurchase agreements of marketable securities as of 31 December 2018 matured on 2 January 2019 whereas the related government bonds matured on 15 February 2019.

b. By issuer

Bank Indonesia
Banks
Corporates

Less:

Allowance for impairment losses

c. By BI collectability

Current
Special mention
Doubtful
Bad

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating

	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/Rating		Nilai tercatat/Nilai wajar/ Carrying value/Fair value	
		2018	2017	2018	2017
Dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity Rupiah/Rupiah					
Obligasi - Berkelanjutan I Antam I Tahun 2011 Seri A	Pefindo	-	idBBB+	-	10.000
Mata uang asing/Foreign currencies					
Wesel Ekspor/Export Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	10.366	10.237
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo/ Total held-to maturity				10.366	20.237
Pinjaman dan piutang/Loans and receivables Rupiah/Rupiah					
Wesel SKBDN/SKBDN Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	33.557	43.552
Wesel lainnya/Other Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	3.623.449	3.840.240
				3.657.006	3.883.792
Mata uang asing/Foreign currencies					
Wesel Ekspor/Export Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	148.469	63.487
Wesel lainnya/Other Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	1.066.324	937.148
Jumlah pinjaman dan piutang/ Total loans and receivables				1.214.793	1.000.635
				4.871.799	4.884.427

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
31 December 2018 and 2017*

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

Peringkat/ Rated by	Peringkat/Rating		Nilai tercatat/Nilai wajar/ Carrying value/Fair value	
	2018	2017	2018	2017
Tersedia untuk dijual/Available-for-sale:				
Indonesia Eximbank II Tahap VII Seri B Tahun 2016	Pefindo	idAAA	idAAA	235.613
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	155.585
MTN IV Clipan Finance Indonesia Tahun 2018	Pefindo	idAA-	-	149.186
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap II Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	132.421
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I 2017 Seri A	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	130.780
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017	Fitch	AA-(idn)	AA-(idn)	112.298
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahap III Tahun 2016 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	109.473
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	101.206
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL AxiatTAHAP II Tahun 2017 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	96.459
Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	89.596
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL AxiatTAHAP I Tahun 2015 Seri C	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	83.515
Obligasi II Bussan Auto Finance Tahun 2018 Seri B	Pefindo	idAA	-	72.900
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri B	Pefindo	idAAA	-	72.364
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	69.130
Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012	Pefindo	idAA	idAA-	68.637
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	60.442
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	59.980
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	57.202
Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2017 Seri B	Fitch	AA-(idn)	AA-(idn)	54.165
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap II Tahun 2017 Seri A	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	51.912
MTN VI Bank Resona Perdania Tahun 2016	Pefindo	idAA-	idAA-	50.146
Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2014 Seri A	Pefindo	idAA+	idAA+	49.978
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2018 Seri A	Pefindo	idAAA	-	49.878
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri B	Pefindo	idAAA	-	49.406
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	49.308
Obligasi Berkelanjutan III Eximbank Tahap V Tahun 2017 Seri A	Pefindo	idAAA	-	49.126
Obligasi I Bussan Auto Finance Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAA	idAA	48.988
Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap I Tahun 2016 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	45.100
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B	Pefindo	idAA-	idAA-	44.971
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	-	41.928
MTN I Telkom Tahun 2018 Seri C	Pefindo	idAAA	-	41.606
Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 Seri A	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	39.728
Obligasi VIII Indosat Tahun 2012 Seri A	Pefindo	idAAA	idAAA	39.665
MTN Kimia Farma Tahap I Tahun 2017	Pefindo	idAA-	idAA-	39.484
Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	37.982
MTN Kimia Farma Tahap II Tahun 2018	Pefindo	idAA-	-	36.876
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	35.337
Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap I Tahun 2017 Seri A	Pefindo	idAA-	-	33.207
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap III Tahun 2017 Seri A	Pefindo	idAAA	-	32.491
Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 Seri A	Pefindo	idAAA	idAAA	32.128
Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri A	Pefindo	idA+	idA+	30.744
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	30.604
Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2018 Seri C	Fitch	AA-(idn)	-	28.874
Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2010	Pefindo	idAA	-	25.331
Obligasi I Bank Mandiri Taspen Pos Tahun 2017 Seri A	Pefindo	idAA	-	25.069
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017	Fitch	AA-(idn)	AA-(idn)	24.800
Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap V Tahun 2015 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	20.274
Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B	Pefindo	idAAA	-	20.024
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	19.972
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	-	19.764

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/Rating		Nilai tercatat/Nilai wajar/ Carrying value/Fair value	
	2018	2017	2018	2017
Pefindo	idAAA	idAAA	19.340	5.279
Fitch	AA-(idn)	AA-(idn)	17.210	17.820
Moodys	Baa2	Baa2	16.680	17.624
Fitch	AA-(idn)	AA-(idn)	16.108	1.024
Fitch	AAA(idn)	-	15.166	-
Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	15.031	5.120
Pefindo	idAA	idAA	14.957	5.172
Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	13.728	14.109
Pefindo	idAAA	idAAA	10.201	10.592
Fitch	AA-(idn)	-	9.818	-
Pefindo	idAAA	-	8.987	-
Pefindo	idA	idA	8.808	9.396
Pefindo	idAAA	idAAA	8.188	8.570
Pefindo	idAA	-	5.054	-
Pefindo	idAA-	idAA-	5.048	5.221
Fitch	AA-(idn)	-	5.020	-
Pefindo	idA	-	5.015	-
Pefindo	idAAA	-	5.015	-
Pefindo	idAAA	-	3.051	-
Pefindo	idAAA	idAAA	2.033	2.144
Pefindo	idAA-	idAAA	2.009	10.250
Pefindo	idAAA	-	1.027	-
Pefindo	-	idAAA	-	200.530
Pefindo	-	idA+	-	151.416
Pefindo	-	idAA-	-	78.345
Pefindo	-	idAAA	-	70.780
Fitch	-	AAA(idn)	-	69.110
Pefindo	-	idAAA	-	60.326
Pefindo	-	idAA+	-	50.554
Pefindo	-	idAAA	-	50.040
Pefindo	-	idAAA	-	48.634
Fitch	-	AAA(idn)	-	45.735
Pefindo	-	idA	-	45.631
Pefindo	-	idAAA	-	42.017
Pefindo	-	idAA-	-	40.404
Pefindo	-	idAA+	-	35.722
Pefindo	-	idA	-	35.388
Pefindo	-	idAA-	-	33.674
Pefindo	-	idAAA	-	32.165

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

Tersedia untuk dijual (lanjutan)/Available-for-sale (continued):
 Obligasi Berkelaanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap II
 Tahun 2015 Seri B
 Obligasi Berkelaanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri A
 Obligasi Berkelaanjutan II Indonesia Eximbank Tahap VI 2015 Seri C
 Obligasi Berkelaanjutan II Federal International Finance Tahap II
 Tahun 2015 Seri B
 Obligasi Berkelaanjutan I Tahap I BII Finance Tahun 2015 Seri B
 Obligasi Berkelaanjutan II Indonesia Eximbank Tahap VII 2016 Seri C
 Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017
 Seri B
 Obligasi Berkelaanjutan I Tahap I BII Finance Tahun 2015 Seri A
 Obligasi Berkelaanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri A
 Obligasi Berkelaanjutan II Bank BRI Tahap III Tahun 2017 Seri A
 Obligasi Berkelaanjutan I Jasa Marga Tahap I Tahun 2013 Seri C
 Obligasi Berkelaanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015
 Seri C
 Obligasi Berkelaanjutan II BFI Finance Tahap III Tahun 2016 Seri B
 Obligasi Berkelaanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun
 2017 Seri B
 Obligasi Berkelaanjutan II Federal International Finance Tahap I Tahun
 2015 Seri B
 Obligasi Berkelaanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2015
 Seri B
 Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017
 Seri C
 Obligasi Berkelaanjutan I Summarecon Agung Tahap I Tahun 2013
 Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012
 Obligasi Berkelaanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016
 Seri A
 Obligasi Berkelaanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015
 Obligasi Berkelaanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2015
 Seri A
 Obligasi Berkelaanjutan IV PT Sarana Multigriya Finansial Tahap II
 Tahun 2017 Seri B
 Obligasi Berkelaanjutan I Mayora Indah Tahap I Tahun 2017
 Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014
 Obligasi Berkelaanjutan I Bank BNI Tbk Tahap I Tahun 2017
 Obligasi Berkelaanjutan III Indomobil Finance Tahap I Tahun 2017
 Seri B
 Obligasi Berkelaanjutan II Federal International Finance Tahap III
 Tahun 2016
 Obligasi Berkelaanjutan II Indonesia Eximbank Tahap VII 2016 Seri B
 Obligasi Berkelaanjutan I Toyota Astra Fin Services Tahap III Seri B
 Tahun 2015
 Obligasi Berkelaanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri B
 Obligasi Berkelaanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 Seri B
 Obligasi Berkelaanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A
 Obligasi Berkelaanjutan II Indonesia Eximbank Tahap VI 2015 Seri B
 Obligasi Berkelaanjutan IV PT Sarana Multigriya Finansial Tahap I
 Tahun 2017 Seri B
 Sukuk Mudharabah Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017
 Sukuk Mudharabah Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017
 Obligasi Berkelaanjutan II Indomobil Finance Tahap I Tahun 2015
 Seri B
 Obligasi Berkelaanjutan II OCBC NISP Tahap III Tahun 2017 Seri C
 Obligasi Berkelaanjutan III Federal International Finance Tahap I
 Tahun 2017 Seri A
 Obligasi Berkelaanjutan IV PT Sarana Multigriya Finansial Tahap I
 Tahun 2017 Seri A
 Obligasi Berkelaanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri A
 Obligasi Berkelaanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A
 Obligasi Berkelaanjutan II OCBC NISP Tahap III Tahun 2017 Seri B
 Obligasi Berkelaanjutan I Pupuk Indonesia Tahap II Tahun 2017 Seri A
 Obligasi Berkelaanjutan II Summarecon Agung Tahap II Tahun 2017
 Obligasi Berkelaanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015
 Seri A

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/Rating		Nilai tercatat/Nilai wajar/ Carrying value/Fair value	
	2018	2017	2018	2017
Fitch	-	AAA(idn)	-	30.403
Pefindo	-	idAAA	-	29.432
Pefindo	-	idAAA	-	26.322
Pefindo	-	idAA-	-	25.546
Fitch	-	AA+(idn)	-	21.562
Pefindo	-	idAAA	-	21.218
Pefindo	-	idAAA	-	20.642
Fitch	-	AA+(idn)	-	20.593
Pefindo	-	idAA-	-	20.513
Pefindo	-	idAAA	-	20.377
Pefindo	-	idAA	-	20.289
Fitch	-	AA-(idn)	-	20.200
Fitch	-	AA-(idn)	-	20.124
Fitch	-	AA+(idn)	-	20.081
Pefindo	-	idAAA	-	17.172
Pefindo	-	idAA+	-	16.224
Pefindo	-	idAAA	-	15.682
Pefindo	-	idA+	-	15.376
Pefindo	-	idAA+	-	14.303
Fitch	-	AA+(idn)	-	14.182
Pefindo	-	idAA-	-	13.575
Pefindo	-	idAA+	-	13.430
Fitch	-	AA+(idn)	-	13.023
Pefindo	-	idAAA	-	12.459
Pefindo	-	idAA	-	11.011
Pefindo	-	idAAA	-	10.449
Pefindo	-	idAA	-	10.440
Pefindo	-	idAAA	-	10.395
Pefindo	-	idAAA	-	10.273
Fitch	-	AAA(idn)	-	10.264
Pefindo	-	idAAA	-	10.255
Fitch	-	AAA(idn)	-	10.240
Fitch	-	AAA(idn)	-	10.201
Pefindo	-	idAAA	-	10.191
Fitch	-	AA+(idn)	-	10.166
Pefindo	-	idAAA	-	10.106
Pefindo	-	idAAA	-	10.106
Pefindo	-	idAAA	-	10.042
Pefindo	-	idAA	-	10.042
Pefindo	-	idAAA	-	10.033
Fitch	-	AA+(idn)	-	10.033
Fitch	-	AAA(idn)	-	10.021
Fitch	-	AAA(idn)	-	10.018
Pefindo	-	idA+	-	9.999
Pefindo	-	idAAA	-	7.078

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

Tersedia untuk dijual (lanjutan)/Available-for-sale (continued):
 Obligasi Berkelaanjutan I ROTI Tahap I Tahun 2013
 Obligasi Berkelaanjutan I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri C
 Obligasi Berkelaanjutan III Eximbank Tahap VI Tahun 2015
 Obligasi Berkelaanjutan I Maybank Finance Tahap IV Tahun 2017
 Seri A
 Obligasi XIII Perum Pegadaian Indonesia Tahun 2009 Seri C
 Obligasi I Bank UOB Tahun 2015 Seri C
 Obligasi Berkelaanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014
 Obligasi Berkelaanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017
 Seri B
 Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan I Bank Permata Tahap II
 Tahun 2012
 Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan II Bank Permata Tahap I Tahun
 2011
 Obligasi Berkelaanjutan III Federal International Finance Tahap I
 Tahun 2017 Seri B
 Obligasi Berkelaanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2016
 Seri B
 Obligasi Berkelaanjutan Eximbank Tahap I Tahun 2011 Seri C
 Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri B
 Obligasi Berkelaanjutan II BCA Finance Tahap I Tahun 2015 Seri C
 Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan I Bank Permata Tahap I
 Tahun 2012
 Obligasi Berkelaanjutan I WOM Finance Tahap IV Tahun 2015 Seri B
 Obligasi Berkelaanjutan II Bank Tabungan Negara Tahap I Tahun 2015
 Seri A
 Sukuk Ijarah Berkelaanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri A
 Obligasi VIII Indosat Seri A Tahun 2012
 Obligasi Berkelaanjutan I WOM Finance Tahap III Tahun 2015 Seri B
 Obligasi Berkelaanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C
 Obligasi Bank Tabungan Negara Tahun 2013
 Obligasi Berkelaanjutan III Indomobil Finance Tahap I Tahun 2017
 Seri A
 Obligasi Berkelaanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2015
 Seri A
 Obligasi Berkelaanjutan III Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2016
 Seri A
 Unit penyertaan reksadana
 Sertifikat Deposito Bank Indonesia

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/Rating		Nilai tercatat/Nilai wajar/ Carrying value/Fair value	
	2018	2017	2018	2017
Pefindo	-	idAA-	-	7.042
Fitch	-	AAA(idn)	-	7.031
Pefindo	-	idAAA	-	6.828
Fitch	-	AA+(idn)	-	6.029
Pefindo	-	idAA+	-	5.421
Fitch	-	AAA(idn)	-	5.244
Pefindo	-	idA+	-	5.242
Pefindo	-	idAAA	-	5.168
Pefindo	-	idAAA	-	5.159
Pefindo	-	idAAA	-	5.112
Pefindo	-	idAAA	-	5.109
Fitch	-	AA-(idn)	-	5.095
Pefindo	-	idAAA	-	5.087
Fitch	-	AAA(idn)	-	5.043
Fitch	-	AAA(idn)	-	5.034
Pefindo	-	idAAA	-	4.085
Fitch	-	AA(idn)	-	3.101
Pefindo	-	idAA+	-	3.046
Fitch	-	AAA(idn)	-	3.010
Pefindo	-	idAAA	-	2.047
Pefindo	-	idAA+	-	2.020
Pefindo	-	idAAA	-	1.051
Fitch	-	AAA(idn)	-	1.010
Pefindo	-	idAA-	-	9.995
Pefindo	-	idAA+	-	8.264
Pefindo	-	idAA+	-	7.109
N/A	-	-	-	318.221
Moody's	-	-	1.045.271	3.811.306
				4.308.418
				8.654.270
Jumlah tersedia untuk dijual/Total-available-for-sale			4.308.418	11.196.790
Jumlah efek-efek/Total marketable securities			9.190.583	16.101.454
Dikurangi/Less:				
Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses			(41.823)	(41.792)
Jumlah efek-efek-neto/Total marketable securities-net			9.148.760	16.059.662

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Perubahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi

Perubahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	37.114	(29.487)	Beginning balance - before deferred income tax
Penambahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	(55.451)	138.812	Additional unrealized (losses)/gain during the year - net
Kerugian yang direalisasi atas penjualan efek-efek selama tahun berjalan - neto	(9.103)	(72.211)	Realized losses from sale of marketable securities during the year - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(27.440)	37.114	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	7.043	(13.927)	Deferred income tax
Reklasifikasi ke aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	(68.797)	-	Reclassified to assets of disposal group classified as held-for-sale
Saldo akhir - neto	(89.194)	23.187	Ending balance - net

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2018	2017	
Saldo awal	41.792	37.665	Beginning balance
(Pemulihan)/penambahan selama tahun berjalan	(61)	4.072	(Reversal)/addition during the year
Selisih kurs	92	55	Exchange rate difference
Saldo akhir	41.823	41.792	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek telah memadai.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Movements of unrealized (losses)/gains

Movements of unrealized (losses)/gains for available-for-sale marketable securities are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	37.114	(29.487)	Beginning balance - before deferred income tax
Penambahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	(55.451)	138.812	Additional unrealized (losses)/gain during the year - net
Kerugian yang direalisasi atas penjualan efek-efek selama tahun berjalan - neto	(9.103)	(72.211)	Realized losses from sale of marketable securities during the year - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(27.440)	37.114	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	7.043	(13.927)	Deferred income tax
Reklasifikasi ke aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	(68.797)	-	Reclassified to assets of disposal group classified as held-for-sale
Saldo akhir - neto	(89.194)	23.187	Ending balance - net

f. Movements of allowance for impairment losses

	2018	2017	
Saldo awal	41.792	37.665	Beginning balance
(Pemulihan)/penambahan selama tahun berjalan	(61)	4.072	(Reversal)/addition during the year
Selisih kurs	92	55	Exchange rate difference
Saldo akhir	41.823	41.792	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

g. Suku bunga/marjin efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

	2018	2017	
Sertifikat Bank Indonesia	5,37%	5,14%	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi korporasi - Rupiah	8,19%	9,16%	Corporate bonds - Rupiah
Obligasi korporasi - mata uang asing	2,83%	2,40%	Corporate bonds - foreign currency
Obligasi syariah	-	13,72%	Sharia bonds
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	5,15%	5,73%	Certificates of Deposit - Bank Indonesia
Sertifikat Bank Indonesia - mata uang asing	2,17%	1,58%	Certificates of Bank Indonesia - foreign currency

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI **9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS**

2017

Pihak penjual/ <i>Counterparty</i>	Jenis efek/ <i>Type of securities</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Tanggal dimulai/ <i>Commencement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
Bank Indonesia Jakarta	FR61	75.000	4,85%	13 Oktober/ <i>October 2017</i>	12 Januari/ <i>January 2018</i>	75.600
Bank Indonesia Jakarta	FR31	75.000	4,83%	13 Oktober/ <i>October 2017</i>	12 Januari/ <i>January 2018</i>	84.734
Bank Indonesia Jakarta	SPN183	133.923	4,83%	10 November/ <i>November 2017</i>	9 Februari/ <i>February 2018</i>	121.022
Bank Indonesia Jakarta	SPN177	16.077	4,83%	10 November/ <i>November 2017</i>	9 Februari/ <i>February 2018</i>	14.672
		300.000				296.028

Klasifikasi kolektibilitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut adalah lancar.

Collectability classification of securities purchased under resale agreements was current.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

2018

Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ <i>Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)</i>						<i>Instruments</i>	
	Nilai wajar/ <i>Fair values</i>							
	Bank <i>Counterparty/ Counterparty Bank</i>	Nasabah/ <i>Customer</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>	Bank <i>Counterparty/ Counterparty Bank</i>	Nasabah/ <i>Customer</i>		
Diperdagangkan:								
Kontrak tunai mata uang asing	29.493.619	909.408	898	116	2.145	3	<i>Trading:</i> Foreign currency spot	
Kontrak berjangka mata uang asing	11.034.771	152.354.852	1.066	28.968	398	16.590	Foreign currency forward	
Swap mata uang asing	955.597.957	16.600.000	126.324	3.334	182.101	-	Foreign currency swap	
Cross currency swap	51.250.000	85.888.333	25.536	9.293	1.284	25.694	Cross currency swap	
			153.824	41.711	185.928	42.287		
Lindung nilai:								
Cross currency swap	545.000.000	-	253.556	-	237.970	-	<i>Hedging:</i> Cross currency swap	
			407.380	41.711	423.898	42.287		

2017

Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ <i>Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)</i>						<i>Instruments</i>	
	Nilai wajar/ <i>Fair values</i>							
	Bank <i>Counterparty/ Counterparty Bank</i>	Nasabah/ <i>Customer</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>	Bank <i>Counterparty/ Counterparty Bank</i>	Nasabah/ <i>Customer</i>		
Diperdagangkan:								
Kontrak tunai mata uang asing	101.869.394	204.439	1.380	1	1.394	4	<i>Trading:</i> Foreign currency spot	
Kontrak berjangka mata uang asing	-	77.948.940	-	695	-	667	Foreign currency forward	
Swap mata uang asing	711.131.582	28.536.897	12.224	1.660	7.842	54	Foreign currency swap	
Cross currency swap	16.666.667	36.996.167	2.237	13	-	5.771	Cross currency swap	
Swap suku bunga	-	1.000.000	-	15	-	-	Interest rate swap	
			15.841	2.384	9.236	6.496		
Lindung nilai:								
Cross currency swap	370.833.333	-	85.681	-	7.207	-	<i>Hedging:</i> Cross currency swap	
			101.522	2.384	16.443	6.496		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kerugian atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang diakui dalam laba rugi sebesar Rp34.056 (2017: keuntungan sebesar Rp12.565).

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual secara absolut). Tagihan/liabilitas derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal pelaporan.

Lindung nilai arus kas atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing

ADMF menggunakan cross currency swap untuk melakukan lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing yang timbul atas pinjaman dengan suku bunga mengambang yang didenominasi dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2018, ADMF mempunyai beberapa kontrak cross currency swap dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dan PT Bank UOB Indonesia.

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi:

	2018	2017
Saldo awal	(55.759)	(12.198)
Keuntungan/(kerugian) penyesuaian nilai wajar lindung nilai arus kas	(25.547)	(43.561)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(81.306)	(55.759)
Pajak penghasilan tangguhan	20.326	13.939
Saldo akhir - neto	(60.980)	(41.820)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba selisih kurs-bersih	153.131	43.154
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke beban bunga dan keuangan	(186.487)	(237.031)
(33.356)	(193.877)	

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai lancar.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES
(continued)**

For the year ended 31 December 2018, the losses from changes in fair value of derivative instruments which was recorded in the profit or loss amounted to Rp34,056 (2017: gains of Rp12,565).

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position in absolute amount). Derivative receivables/liabilities represent the settlement value of derivative instruments as of the reporting date.

Cash flow hedge of interest rate and foreign currency risks

ADMF use cross currency swap to hedge the interest rate and foreign currency risks arising from certain floating rate borrowings denominated in foreign currencies.

As of 31 December 2018, ADMF has several outstanding cross currency swap contracts with third parties which are PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, and PT Bank UOB Indonesia.

Movements of unrealized gains/(losses):

	2018	2017	
Beginning balance			
Gains/(losses) on fair value adjustments of cashflow hedge			
Total before deferred income tax			
Deferred income tax			
Ending balance - net			

As of 31 December 2018 and 2017, the total amount had been reclassified from equity to the current year profit or loss are as follow:

	2018	2017	
The amount had been reclassified from equity to profit on foreign exchange - net			
The amount had been reclassified from equity to interest expense and financing charges			

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all derivatives receivables were classified as current.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

11. LOANS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	52.091.560	48.511.730	Working capital
Konsumsi	25.514.436	21.354.275	Consumer
Investasi	18.687.494	19.544.730	Investment
Ekspor	988.092	910.778	Export
	97.281.582	90.321.513	
Mata uang asing (Catatan 56)			Foreign currencies (Note 56)
Modal kerja	4.338.361	3.873.380	Working capital
Investasi	2.345.729	2.125.416	Investment
Ekspor	606.078	648.433	Export
	7.290.168	6.647.229	
Jumlah	104.571.750	96.968.742	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.921.197)	(2.923.236)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	101.650.553	94.045.506	Total - net
Terdiri dari - neto:			Consist of - net:
- Pihak berelasi	99.010	71.783	Related parties -
- Pihak ketiga	101.551.543	93.973.723	Third parties -
	101.650.553	94.045.506	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

11. LOANS (continued)

b. By economic sector

	2018							Rupiah	
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Cadangan Kerugian Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/Net		
Rupiah									
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	2.187.690	231.457	6.734	12.800	9.076	(99.099)	2.348.658	Agriculture, hunting, and forestry	
Perikanan	101.889	22.237	813	932	1.346	(4.036)	123.181	Fisheries	
Pertambangan dan penggalian	769.563	47.648	53	966	2.944	(10.285)	810.889	Mining and excavation	
Industri pengolahan	15.477.802	469.051	14.938	23.020	385.517	(286.476)	16.083.852	Manufacturing	
Listrik, gas, dan air	77.413	11.938	121	145	129	(1.841)	87.905	Electricity, gas, and water	
Konstruksi	2.612.125	78.361	7.726	4.144	65.383	(47.218)	2.720.521	Construction	
Perdagangan besar dan eceran	32.808.083	1.444.171	148.410	181.547	1.050.773	(914.304)	34.718.680	Wholesale and retail	
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.270.748	61.245	6.332	13.653	18.815	(33.022)	1.337.771	Accommodation and food and beverages	
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	3.445.301	325.320	10.747	12.075	88.976	(87.624)	3.794.795	Transportation, warehousing, and communications	
Perantara keuangan	4.526.160	8.819	-	-	42	(38.738)	4.496.283	Financial intermediary	
Real estate, usaha persewaan, dan Perusahaan jasa	2.659.381	185.094	5.250	9.534	27.840	(53.732)	2.833.367	Real estate, leasing services, and servicing companies	
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	1.224	298	-	-	-	(36)	1.486	Government administration, defense, and mandatory social security	
Jasa pendidikan	24.323	2.272	58	147	60	(473)	26.387	Educational services	
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	248.577	3.521	1.209	1.260	3.297	(5.770)	252.094	Health and social services	
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	450.707	33.248	8.710	6.608	16.330	(23.313)	492.290	Services in social, art, culture, recreation, and other individual services	
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	1.934	224	-	16	30	(83)	2.121	Individual services to households	
Rumah tangga	21.675.589	3.316.265	145.994	200.614	174.311	(753.101)	24.759.672	Households	
Lain-lain	27.825	4.304	-	161	189	(836)	31.643	Others	
	88.366.334	6.245.473	357.095	467.622	1.845.058	(2.359.987)	94.921.595		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

	2018						Cadangan Kerugian Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/Net	Foreign currencies
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss				
Mata uang asing									
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	1.079.225	-	-	-	-	(10.199)	1.069.026		Agriculture, hunting, and forestry
Pertambangan dan penggalian	978.386	481.570	-	-	-	(300.969)	1.158.987		Mining and excavation
Industri pengolahan	2.751.378	16.728	-	-	94.112	(50.672)	2.811.546		Manufacturing
Listrik, gas dan air	816	-	-	-	-	(4)	812		Electricity, gas, and water
Konstruksi	16.168	-	-	-	-	(15)	16.153		Construction
Perdagangan besar dan eceran	550.705	44.204	-	-	475	(10.284)	585.100		Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	27.370	-	-	-	-	(183)	27.187		Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	161.645	65.818	-	-	290.071	(184.187)	333.347		Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan	283.286	-	-	-	-	(2.134)	281.152		Financial intermediary
Real estate, usaha persewaan, dan Perusahaan jasa	161.379	-	-	-	-	(406)	160.973		Real estate, leasing services, and servicing companies
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	286.814	-	-	-	-	(2.157)	284.657		Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Rumah tangga	16	-	-	-	2	-	18		Households
	6.297.188	608.320	-	-	384.660	(561.210)	6.728.958		
Jumlah - neto	94.663.522	6.853.793	357.095	467.622	2.229.718	(2.921.197)	101.650.553		Total - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

	2017							Rupiah
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Cadangan Kerugian Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/Net	
Rupiah								
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	1.872.912	191.092	13.371	11.040	16.932	(47.813)	2.057.534	Agriculture, hunting, and forestry
Perikanan	87.069	21.797	518	1.992	1.889	(4.428)	108.837	Fisheries
Pertambangan dan penggalian	239.620	24.418	548	197	259	(3.765)	261.277	Mining and excavation
Industri pengolahan	14.365.628	426.940	16.606	354.323	162.175	(304.952)	15.020.720	Manufacturing
Listrik, gas, dan air	58.827	7.898	131	295	130	(1.449)	65.832	Electricity, gas, and water
Konstruksi	1.857.634	115.590	825	2.561	12.059	(24.918)	1.963.751	Construction
Perdagangan besar dan eceran	32.510.324	1.585.767	160.870	330.802	796.934	(956.381)	34.428.316	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.583.603	88.112	8.138	16.566	28.257	(44.353)	1.680.323	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	3.262.600	350.897	53.327	29.635	53.250	(102.237)	3.647.472	Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan	4.797.925	7.943	235	5.783	-	(54.209)	4.757.677	Financial intermediary
Real estate, usaha persewaan, dan Perusahaan jasa	2.152.728	155.236	5.383	20.436	34.602	(67.340)	2.301.045	Real estate, leasing services, and servicing companies
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	804	93	-	-	-	(22)	875	Government administration, defense, and mandatory social security
Jasa pendidikan	27.453	2.085	106	358	25	(528)	29.499	Educational services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	117.705	7.067	1.536	1.308	3.288	(4.642)	126.262	Health and social services
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	746.362	59.789	7.853	15.177	31.658	(38.436)	822.403	Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	1.635	401	-	122	116	(182)	2.092	Individual services to households
Rumah tangga	17.662.757	3.255.574	127.280	178.477	125.473	(651.792)	20.697.769	Households
Lain-lain	31.803	9.987	53	91	448	(1.270)	41.112	Others
	81.377.389	6.310.686	396.780	969.163	1.267.495	(2.308.717)	88.012.796	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

	2017						Foreign currencies
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Cadangan Kerugian Nilai/ Allowance for Impairment Losses	
Mata uang asing							
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	1.088.547	-	-	-	-	(9.713)	1.078.834
Pertambangan dan penggalian	60.543	500.746	-	-	3.102	(358.774)	205.617
Industri pengolahan	2.857.459	1.039	-	412	5.427	(22.070)	2.842.267
Listrik, gas dan air	13.108	-	-	-	-	(76)	13.032
Konstruksi	37.741	-	-	-	-	(217)	37.524
Perdagangan besar dan eceran	792.101	-	-	-	47.069	(31.915)	807.255
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	35.308	-	-	-	-	(171)	35.137
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	468.373	273.681	21.816	-	129.297	(188.696)	704.471
Perantara keuangan	135.675	-	-	-	-	(1.022)	134.653
<i>Real estate, usaha persewaan, dan Perusahaan jasa</i>	<i>174.541</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>623</i>	<i>-</i>	<i>(1.861)</i>	<i>173.303</i>
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	604	-	-	-	-	(4)	600
Rumah tangga	15	-	-	-	2	-	17
	5.664.015	775.466	21.816	1.035	184.897	(614.519)	6.032.710
Jumlah - neto	87.041.404	7.086.152	418.596	970.198	1.452.392	(2.923.236)	94.045.506
							Total - net

c. Berdasarkan wilayah geografis

c. By geographic region

	2018	2017	
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	54.201.740	47.260.137	<i>Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, and Lampung</i>
Sumatra Utara	10.881.727	10.386.677	<i>North Sumatra</i>
Jawa Timur	9.959.028	9.633.117	<i>East Java</i>
Sulawesi, Maluku, dan Papua	7.113.030	7.182.117	<i>Sulawesi, Maluku, and Papua</i>
Jawa Barat	6.290.835	5.857.478	<i>West Java</i>
Jawa Tengah dan Yogyakarta	5.843.069	5.973.985	<i>Central Java and Yogyakarta</i>
Kalimantan	5.534.260	5.492.110	<i>Kalimantan</i>
Sumatra Selatan	2.639.053	3.115.580	<i>South Sumatra</i>
Bali, NTT, dan NTB	2.109.008	2.067.541	<i>Bali, NTT, and NTB</i>
Jumlah	104.571.750	96.968.742	<i>Total</i>
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.921.197)	(2.923.236)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - neto	101.650.553	94.045.506	Total - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Pinjaman yang direstrukturisasi

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, dan pengurangan tunggakan bunga.

	2018	2017	
Pinjaman yang direstrukturisasi	3.122.705	2.938.796	Restructured loans
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(818.589)	(874.718)	Allowance for impairment losses
	2.304.116	2.064.078	

e. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.223.486 (2017: Rp239.984). Persentase keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar 2,87% - 8,61% dan 0,19% - 9,57% dari masing-masing fasilitas pinjaman sindikasi.

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. LOANS (continued)

d. Restructured loans

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, and reduced overdue interest.

e. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as of 31 December 2018 amounted to Rp1,223,486 (2017: Rp239,984). The percentage of participation of the Bank as a member of syndications as of 31 December 2018 and 2017 ranges 2.87% - 8.61% and 0.19% - 9.57% of each syndicated loan facility.

f. Movements of allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2018			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individually	Jumlah/ Total	
Saldo awal	1.997.828	925.408	2.923.236	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	722.428	858.382	1.580.810	Impairment losses during the year
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	756.788	522.253	1.279.041	Recoveries from loans written off
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(1.660.146)	(1.155.459)	(2.815.605)	Write offs during the year
Selisih kurs	180.943	(227.228)	(46.285)	Exchange rate difference
Saldo akhir	1.997.841	923.356	2.921.197	Ending balance

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

	2017			
	Kolektif/ <i>Collective</i>	Individual/ <i>Individually</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal	2.418.685	907.946	3.326.631	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	1.005.557	938.332	1.943.889	Impairment losses during the year
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	701.378	180.131	881.509	Recoveries from loans written off
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(2.122.029)	(1.066.616)	(3.188.645)	Write offs during the year
Selisih kurs	(5.763)	(34.385)	(40.148)	Exchange rate difference
Saldo akhir	1.997.828	925.408	2.923.236	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

g. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp24.282.801 (2017: Rp21.039.925).

g. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements with several multifinance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as of 31 December 2018 was Rp24,282,801 (2017: Rp21,039,925).

h. Kredit kelolaan

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

h. Channelling loans

Channelling loans are loans received by the Bank from BI which have been channelled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans; therefore, these channelling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo kredit kelolaan adalah Rp350.620 (2017: Rp350.623).

As of 31 December 2018, the balance of channelling loans amounted to Rp350,620 (2017: Rp350,623).

i. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

i. Other significant information relating to loans

Pada tanggal 31 Desember 2018, rasio Non-performing Loan (NPL)-gross dan rasio NPL-net adalah masing-masing sebesar 2,94% dan 2,05% (2017: 2,92% dan 1,88%) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.

As of 31 December 2018, the percentage of Non-performing Loan (NPL)-gross and NPL-net were 2.94% and 2.05% (2017: 2.92% and 1.88%), respectively, which was calculated based on Circular Letter of Bank Indonesia No.43/SEOJK.03/2016 dated 28 September 2016.

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 21c) atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

Loans are generally secured by time deposits (Note 21c) or by registered mortgages or by powers or by other guarantees acceptable to the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Jumlah pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan agunan tunai pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp3.071.795 (2017: Rp2.986.899).

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah pembiayaan syariah, bruto sebesar Rp4.035.620 (2017: Rp3.571.590) (Catatan 57).

Rasio kredit usaha mikro kecil menengah terhadap jumlah pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar 26,83% (2017: 30,32%).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 10,90% untuk Rupiah dan 4,03% untuk mata uang asing (2017: 12,15% dan 4,19%).

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga			<i>Consumer financing receivables - third parties</i>
- pembiayaan bersama	9.629.656	7.368.336	<i>joint financing - self financing</i>
- pembiayaan sendiri	34.132.544	32.075.107	
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - pihak ketiga	(14.063.335)	(12.030.341)	<i>Unrecognized consumer financing income - third parties</i>
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(1.436.234)	(1.333.042)	<i>Allowance for impairment losses - third parties</i>
Jumlah - neto	28.262.631	26.080.060	Total - net

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan nasabah baru disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp366.781 dan Rp409.961.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Produk	2018	2017	Products
Mobil	18,28%	17,78%	Cars
Motor	30,82%	29,38%	Motorcycles
Barang konsumtif	47,48%	49,04%	Durable goods
Lainnya	37,59%	37,56%	Others

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. LOANS (continued)

i. Other significant information relating to loans (continued)

Total loans with cash collaterals as of 31 December 2018 was Rp3,071,795 (2017: Rp2,986,899).

Included in loans as of 31 December 2018 is sharia financing at gross amount of Rp4,035,620 (2017: Rp3,571,590) (Note 57).

Ratio of micro, small and medium business loans to total loans as of 31 December 2018 was 26.83% (2017: 30.32%).

The weighted average effective interest rate per annum for the years ended 31 December 2018 was 10.90% for Rupiah and 4.03% for foreign currencies (2017: 12.15% and 4.19%).

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The Subsidiaries' consumer financing receivables are as follows:

	2018	2017	
Consumer financing receivables - third parties			
joint financing - self financing			
Unrecognized consumer financing income - third parties			
Dikurangi:			Less:
Allowance for impairment losses - third parties			
Total - net			

As of 31 December 2018 and 2017, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributed to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp366,781 and Rp409,961, respectively.

The weighted average effective interest rates per annum for the years ended 31 December 2018 and 2017 were as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Untuk memastikan kelancaran penyelesaian piutang pemberian konsumen yang diberikan, konsumen Entitas Anak memberikan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibayai. Tidak ada jaminan atas piutang pemberian konsumen untuk produk barang konsumsi.

Piutang pemberian konsumen pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp6.089.130 (2017: Rp5.014.340) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 26), sebesar Rp4.719.500 (2017: Rp4.654.500) digunakan sebagai jaminan utang obligasi (Catatan 24), dan sebesar Rp384.000 (2017: Rp300.500) digunakan sebagai jaminan sukuk mudharabah (Catatan 25).

Dalam pemberian bersama antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pemberian bersama dengan Bank.

Dalam pemberian bersama murabahah antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat marjin yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat marjin yang ditetapkan dalam perjanjian pemberian bersama dengan Bank.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal	1.333.042	1.210.614	
Kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	1.760.266	1.642.195	
Penghapusan piutang	(1.657.074)	(1.519.767)	
Saldo akhir	1.436.234	1.333.042	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pemberian konsumen telah memadai.

Piutang pemberian konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp436.920 dan Rp212.250.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

To ensure settlement of consumer financing receivable, the customers of Subsidiaries give the Certificates of Ownership (BPKB) of the motor vehicles financed. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

Consumer financing receivables as of 31 December 2018 amounting to Rp6,089,130 (2017: Rp5,014,340) were used as collateral to borrowings (Note 26), amounting to Rp4,719,500 (2017: Rp4,654,500) were used as collateral to bonds payable (Note 24), and amounting to Rp384,000 (2017: Rp300,500) were used as collateral to mudharabah bonds (Note 25).

In joint financing arrangements between the Bank and Subsidiaries, the Subsidiaries have the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

In murabahah joint financing arrangement between the Bank and Subsidiaries, the Subsidiaries have the right to set higher margin rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

Movements of allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	1.333.042	1.210.614	<i>Beginning balance</i>
Kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	1.760.266	1.642.195	<i>Impairment loss during the year</i>
Penghapusan piutang	(1.657.074)	(1.519.767)	<i>Receivables write off</i>
Saldo akhir	1.436.234	1.333.042	<i>Ending balance</i>

Management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate.

The restructured consumer financing receivables as of 31 December 2018 and 2017 were Rp436,920 and Rp212,250 respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	2018	2017	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	289.879	443.509	<i>Finance lease receivables - gross</i>
Nilai residu yang terjamin	113.742	204.966	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(41.755)	(59.208)	<i>Unearned financing lease income</i>
Simpanan jaminan	<u>(113.742)</u>	<u>(204.966)</u>	<i>Security deposits</i>
	248.124	384.301	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(7.501)</u>	<u>(14.813)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>240.623</u>	<u>369.488</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang sewa pembiayaan bruto termasuk pendapatan transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa masing-masing sebesar Rp707 (biaya transaksi pada tahun 2017: Rp877).

Angsuran piutang sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
- < 1 tahun	138.974	294.372	< 1 year -
- 1 - 2 tahun	89.651	104.415	1 - 2 years -
- > 2 tahun	61.254	44.722	> 2 years -
Jumlah piutang sewa pembiayaan - bruto	<u>289.879</u>	<u>443.509</u>	<i>Total finance lease receivables - gross</i>

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2018, the gross finance lease receivables include transaction income directly attributable to the origination of finance lease accounts amounting to Rp707 (transaction costs 2017: Rp877).

The installments of finance lease receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	2018	2017	
Mobil	16,62%	15,95%	Cars
Motor	22,07%	23,57%	Motorcycles

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rates per annum for the years ended 31 December 2018 and 2017 were as follows:

	2018	2017	
- Tidak ada tunggakan	237.524	286.434	No past due -
- 1 - 90 hari	45.605	142.567	1 - 90 days -
- 91 - 120 hari	1.642	4.335	91 - 120 days -
- 121 - 180 hari	4.358	7.439	121 - 180 days -
- > 180 hari	<u>750</u>	<u>2.734</u>	> 180 days -
Piutang sewa pembiayaan - bruto	<u>289.879</u>	<u>443.509</u>	<i>Finance lease receivables - gross</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal	14.813	30.540	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	3.635	13.732	<i>Addition during the year</i>
Penghapusan piutang	(10.947)	(29.459)	<i>Receivables written off</i>
Saldo akhir	7.501	14.813	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan hak opsi.

14. TAGIHAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
- Bank lain	31.867	15.865	Other banks -
- Debitur	453.678	302.245	Debtors -
	485.545	318.110	
Mata uang asing (Catatan 56)			Foreign currencies (Note 56)
- Bank lain	37.057	3.091	Other banks -
- Debitur	1.156.614	1.164.850	Debtors -
	1.193.671	1.167.941	
Jumlah	1.679.216	1.486.051	
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40)	(111)	
	1.679.176	1.485.940	
Terdiri dari - neto:			Consist of - net:
- Pihak berelasi	-	2.468	Related parties -
- Pihak ketiga	1.679.176	1.483.472	Third parties -
	1.679.176	1.485.940	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 bulan	157.727	127.183	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	224.607	143.658	1 - 3 months -
- > 3 - 6 bulan	103.211	47.269	> 3 - 6 months -
	485.545	318.110	
Mata uang asing (Catatan 56)			Foreign currencies (Note 56)
- Kurang dari 1 bulan	737.179	284.750	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	246.138	531.922	1 - 3 months -
- > 3 - 6 bulan	178.446	223.604	> 3 - 6 months -
- > 6 - 12 bulan	31.507	96.299	> 6 - 12 months -
- Lebih dari 12 bulan	401	31.366	More than 12 months -
	1.193.671	1.167.941	
Jumlah	1.679.216	1.486.051	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40)	(111)	Allowance for impairment losses
	1.679.176	1.485.940	

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

c. By BI collectibility

	2018	2017	
Lancar	1.678.378	1.485.180	Current
Dalam perhatian khusus	798	760	Special Mention
	1.679.176	1.485.940	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate.

15. OBLIGASI PEMERINTAH

15. GOVERNMENT BONDS

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	2018	2017	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value
Tersedia untuk dijual (nilai wajar)			
- Suku bunga tetap	10.933.381	10.913.104	9.071.484
- Suku bunga mengambang	-	-	10.000
	10.933.381	10.913.104	9.081.484
Diperdagangkan (nilai wajar)			
- Suku bunga tetap	59.273	59.530	1.621.895
	59.273	59.530	1.626.611
Jumlah	10.992.654	10.972.634	10.703.379
			10.974.343
			Total
			Available-for-sale (fair value)
			Fixed interest rate -
			Floating interest rate -
			Trading (fair value)
			Fixed interest rate -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun atas Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dan mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah masing-masing 6,35% dan 2,60% (2017: 6,45% dan 2,49%).

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp83.392.166 telah dijual selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp88.151.929) pada harga yang berkisar antara 75,02% - 142,88% dari nilai nominal (2017: 85,00% - 150,13%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp87.172.733 telah dibeli selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp100.801.573) pada harga yang berkisar antara 75,00% - 142,85% dari nilai nominal (2017: 85,01% - 150,00%).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kerugian neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp397 (2017: kerugian neto sebesar Rp3.407).

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp60.929 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: keuntungan neto sebesar Rp114.681).

b. Berdasarkan mata uang

	2018	2017
Rupiah	7.884.989	6.502.891
Dolar Amerika Serikat (Catatan 56)	3.087.645	4.471.452
	<u>10.972.634</u>	<u>10.974.343</u>

c. Berdasarkan jatuh tempo

	2018	2017
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	4.182.430	2.893.856
1 - 5 tahun	3.552.333	3.243.226
5 - 10 tahun	118.503	302.688
Lebih dari 10 tahun	31.723	63.121
	<u>7.884.989</u>	<u>6.502.891</u>
Mata uang asing (Catatan 56)		
Kurang dari 1 tahun	1.815.418	1.777.868
1 - 5 tahun	1.260.974	2.450.822
5 - 10 tahun	8.916	75.373
Lebih dari 10 tahun	2.337	167.389
	<u>3.087.645</u>	<u>4.471.452</u>
Jumlah	<u>10.972.634</u>	<u>10.974.343</u>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type (continued)

The weighted average effective interest rate per annum for the years ended 31 December 2018 for Government Bonds in Rupiah and foreign currencies was 6.35% and 2.60%, respectively (2017: 6.45% and 2.49%).

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp83,392,166 were sold during the year ended 31 December 2018 (2017: Rp88,151,929) at prices ranging from 75.02% - 142.88% of nominal value (2017: 85.00% - 150.13%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp87,172,733 were purchased during the year ended 31 December 2018 (2017: Rp100,801,573) at prices ranging from 75.00% - 142.85% of nominal value (2017: 85.01% - 150.00%).

During the year ended 31 December 2018, unrealized net losses arising from changes in fair value of Government Bonds classified as trading securities are recorded in profit or loss amounting to Rp397 (2017: net losses amounting to Rp3,407).

The Bank and Subsidiaries recognized net gains from the sale of Government Bonds amounting to Rp60,929 during the year ended 31 December 2018 (2017: net gains amounting to Rp114,681).

b. By currency

	2018	2017	Rupiah
Rupiah	7.884.989	6.502.891	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat (Catatan 56)	3.087.645	4.471.452	(Note 56)
	<u>10.972.634</u>	<u>10.974.343</u>	

c. By maturity

	2018	2017	Rupiah
Rupiah			
Kurang dari 1 tahun	4.182.430	2.893.856	Less than 1 year
1 - 5 tahun	3.552.333	3.243.226	1 - 5 years
5 - 10 tahun	118.503	302.688	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	31.723	63.121	More than 10 years
	<u>7.884.989</u>	<u>6.502.891</u>	
Mata uang asing (Catatan 56)			
Kurang dari 1 tahun	1.815.418	1.777.868	Foreign currencies (Note 56)
1 - 5 tahun	1.260.974	2.450.822	Less than 1 year
5 - 10 tahun	8.916	75.373	1 - 5 years
Lebih dari 10 tahun	2.337	167.389	5 - 10 years
	<u>3.087.645</u>	<u>4.471.452</u>	More than 10 years
Jumlah	<u>10.972.634</u>	<u>10.974.343</u>	Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

d. Perubahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi

Perubahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia dijual adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	32.428	(36.996)	Beginning balance - before deferred income tax
Penambahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	(126.478)	105.870	Additional unrealized (losses)/gains during the year - net
Kerugian yang direalisasi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama tahun berjalan - neto	(11.590)	(36.446)	Realized losses from sale of Government Bonds during the year - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(105.640)	32.428	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	27.719	(6.798)	Deferred income tax
Reklasifikasi ke aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	(45.896)	-	Reclassified to assets of disposal group classified as held-for-sale
Saldo akhir - neto	(123.817)	25.630	Ending balance - net

16. INVESTASI DALAM SAHAM

Investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 mencakup:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. GOVERNMENT BONDS (continued)

d. Movements of unrealized (losses)/gains

Movements of unrealized (losses)/gains for available-for-sale Government Bonds are as follows:

16. INVESTMENTS IN SHARES

The investments in shares as of 31 December 2018 and 2017 included:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	2018		2017	
		Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (d/h PT Bank Woori Indonesia)	Bank/Banking	2,12%	122.883	2,12%	118.694
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/Banking	1,00%	1.500	1,00%	1.500
Lain-lain/Other	Usaha Patungan, Telekomunikasi/Joint Venture, Telecommunication	0,24%-4,21%	2.380 126.763	0,24% - 4,21%	2.475 122.669

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digolongkan sebagai lancar.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, investments in shares as of 31 December 2018 and 2017 are classified as current.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. INVESTASI DALAM SAHAM (lanjutan)

Perubahan keuntungan yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan yang belum direalisasi atas investasi dalam saham dalam kelompok tersedia dijual adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	110.493	152.385	<i>Beginning balance - before deferred income tax</i>
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan	4.190	(41.892)	<i>Unrealized gains/(losses) during the year</i>
Saldo akhir	114.683	110.493	<i>Ending balance</i>

17. ASET TAKBERWUJUD

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Movements of unrealized gains

Movements of unrealized gains for available-for-sale investments in shares are as follows:

17. INTANGIBLE ASSETS

	2018					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual/Reclassified to assets classified as held-for-sale	31 Desember/ December	
Harga perolehan						
Perangkat lunak	1.665.173	201.377	(4)	(33.619)	1.832.927	<i>Cost</i>
Goodwill	1.906.684	-	-	-	1.906.684	<i>Software Goodwill</i>
	<u>3.571.857</u>	<u>201.377</u>	<u>(4)</u>	<u>(33.619)</u>	<u>3.739.611</u>	
Akumulasi amortisasi						<i>Accumulated amortization</i>
Perangkat lunak	(1.170.321)	(165.142)	4	15.920	(1.319.539)	<i>Software</i>
Goodwill	(832.151)	-	-	-	(832.151)	<i>Goodwill</i>
	<u>(2.002.472)</u>	<u>(165.142)</u>	<u>4</u>	<u>15.920</u>	<u>(2.151.690)</u>	
Nilai buku neto	1.569.385				1.587.921	<i>Net book value</i>

	2017				
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December	
Harga perolehan					
Perangkat lunak	1.446.678	231.454	(12.959)	1.665.173	<i>Cost</i>
Goodwill	1.906.684	-	-	1.906.684	<i>Software Goodwill</i>
	<u>3.353.362</u>	<u>231.454</u>	<u>(12.959)</u>	<u>3.571.857</u>	
Akumulasi amortisasi					<i>Accumulated amortization</i>
Perangkat lunak	(1.050.794)	(132.473)	12.946	(1.170.321)	<i>Software</i>
Goodwill	(832.151)	-	-	(832.151)	<i>Goodwill</i>
	<u>(1.882.945)</u>	<u>(132.473)</u>	<u>12.946</u>	<u>(2.002.472)</u>	
Nilai buku neto	1.470.417			1.569.385	<i>Net book value</i>

Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank dan Entitas Anak memiliki aset tak berwujud dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp934.878 yang telah diamortisasi secara penuh tetapi masih digunakan (2017: Rp871.295).

Tidak ada kerugian penurunan nilai *goodwill* yang diakui selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

As of 31 December 2018, the Bank and Subsidiaries had fully amortized intangible assets but still being used with cost amounting to Rp934,878 (2017: Rp871,295).

No impairment losses on goodwill were recognized for the year ended 31 December 2018.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP

18. FIXED ASSETS

2018

	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Reklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual/Reclassified to assets classified as held-for-sale	31 Desember/ December	Cost
Harga perolehan							
Tanah	764.669	-	(57.471)	-	(66.089)	641.109	Land
Bangunan	1.469.131	36.341	(13.577)	623	(123.495)	1.369.023	Buildings
Perlengkapan kantor	2.640.352	209.766	(164.506)	-	(69.023)	2.616.589	Office equipment
Kendaraan bermotor	459.003	38.976	(197.355)	-	(43.580)	257.044	Motor vehicles
	5.333.155	285.083	(432.909)	623	(302.187)	4.883.765	
Aset dalam penyelesaian	231	1.051	-	(623)	(659)	-	Construction in progress
	5.333.386	286.134	(432.909)	-	(302.846)	4.883.765	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	(589.230)	(91.192)	10.580	-	59.146	(610.696)	Buildings
Perlengkapan kantor	(2.169.570)	(218.244)	132.331	-	53.632	(2.201.851)	Office equipment
Kendaraan bermotor	(286.886)	(71.866)	167.795	-	22.347	(168.610)	Motor vehicles
	(3.045.686)	(381.302)	310.706	-	135.125	(2.981.157)	
Nilai buku neto	2.287.700					1.902.608	Net book value

2017

	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December	Cost
Harga perolehan						
Tanah	764.735	-	(66)	-	764.669	Land
Bangunan	1.442.308	32.880	(7.181)	1.124	1.469.131	Buildings
Perlengkapan kantor	2.555.500	206.358	(121.728)	222	2.640.352	Office equipment
Kendaraan bermotor	642.953	12.531	(209.219)	12.738	459.003	Motor vehicles
	5.405.496	251.769	(338.194)	14.084	5.333.155	
Aset dalam penyelesaian	437	13.878	-	(14.084)	231	Construction in progress
	5.405.933	265.647	(338.194)	-	5.333.386	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(500.846)	(88.811)	427	-	(589.230)	Buildings
Perlengkapan kantor	(2.052.345)	(236.500)	119.275	-	(2.169.570)	Office equipment
Kendaraan bermotor	(347.159)	(106.403)	166.676	-	(286.886)	Motor vehicles
	(2.900.350)	(431.714)	286.378	-	(3.045.686)	
Nilai buku neto	2.505.583				2.287.700	Net book value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets.

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets disposal includes sales of assets with details as follows:

	2018	2017	Proceeds from sale
Hasil penjualan	146.460	55.548	Net book value
Nilai buku	(118.299)	(51.554)	Gain on sale
Keuntungan penjualan (Catatan 42 dan 43)	28.161	3.994	(Notes 42 and 43)

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp4.761.352 (2017: Rp4.162.919). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

As of 31 December 2018, fixed assets, except for land, are insured against losses arising from fire, flood, and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp4,761,352 (2017: Rp4,162,919). Management believes that the insurance coverage is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, semua aset tetap dimiliki secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank dan Entitas Anak memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp1.926.904 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan (2017: Rp1.826.008).

Estimasi nilai wajar aset tetap Bank dan Entitas Anak (tanah dan bangunan dinilai berdasarkan nilai jual objek pajak) adalah sebesar Rp2.914.268 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp2.765.669) (level 3).

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

18. FIXED ASSETS (continued)

As of 31 December 2018 and 2017, all fixed assets are directly owned.

As of 31 December 2018, the Bank and Subsidiaries had fully depreciated fixed assets but still being used with cost amounting to Rp1,926,904 (2017: Rp1,826,008).

The estimated fair value of the Bank and Subsidiaries fixed assets (land and building based on tax object sale value) amounting to Rp2,914,268 as of 31 December 2018 (2017: Rp2,765,669) (level 3).

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

	2018	2017	
Piutang bunga	830.386	834.382	<i>Interest receivables</i>
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	682.436	615.583	<i>Security deposits and prepaid expenses</i>
Agunan yang diambil alih	646.177	526.338	<i>Foreclosed assets</i>
Uang muka lain-lain	352.833	270.146	<i>Other advances</i>
Dana setoran kliring			<i>Deposits for clearing transactions</i>
Bank Indonesia	94.312	9	<i>with Bank Indonesia</i>
Aset tetap yang tidak digunakan	73.663	17.745	<i>Idle properties</i>
Beban tangguhan - neto	58.396	50.527	<i>Deferred expenses - net</i>
			<i>Receivables from sales of marketable securities</i>
Piutang atas penjualan efek-efek	11.383	906.308	<i>Receivables from credit card transactions</i>
			<i>Others</i>
Tagihan transaksi kartu kredit	1.311	1.678	
Lain-lain	502.248	505.489	
	3.253.145	3.728.205	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(70.932)	(28.791)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	3.182.213	3.699.414	
Terdiri dari - neto:			Consist of - net:
- Pihak berelasi	822	3.375	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	3.181.391	3.696.039	<i>Third parties -</i>
	3.182.213	3.699.414	

Saldo di atas terdiri dari beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp3.119.556 dan Rp133.589 (2017: Rp3.525.701 dan Rp202.504) (Catatan 56).

Piutang bunga

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp105.336 untuk mata uang Rupiah dan Rp73.596 untuk mata uang asing (2017: Rp46.677 untuk mata uang Rupiah dan Rp97.185 untuk mata uang asing).

The above balance consists of prepayments and other assets in Rupiah and foreign currencies of Rp3,119,556 and Rp133,589 (2017: Rp3,525,701 and Rp202,504) (Note 56), respectively.

Interest receivables

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp105,336 for Rupiah and Rp73,596 for foreign currency (2017: Rp46,677 for Rupiah and Rp97,185 for foreign currency).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan sebesar Rp59.168 (2017: Rp38.859) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp442.364 (2017: Rp421.756).

Lain-lain

Termasuk dalam lain-lain adalah piutang agen pembayaran sebesar Rp270.277 (2017: Rp199.372).

Cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain:

	2018	2017	
Saldo awal	28.791	22.670	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	42.027	6.064	Addition during the year
Selisih kurs	114	57	Foreign exchange differences
Saldo akhir	70.932	28.791	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain telah memadai.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

Security deposits and prepaid expenses

Included in these accounts are pledged security deposits of Rp59,168 (2017: Rp38,859) and prepaid rent and maintenance of Rp442,364 (2017: Rp421,756).

Others

Included in others is payment channel receivable Rp270,277 (2017: Rp199,372).

Allowance for impairment losses of other assets

Movements of allowance for impairment losses of other assets:

	2018	2017	
Saldo awal	28.791	22.670	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	42.027	6.064	Addition during the year
Selisih kurs	114	57	Foreign exchange differences
Saldo akhir	70.932	28.791	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on other assets is adequate.

20. ASET ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 27 September 2018, Bank telah melakukan penandatanganan *Conditional Sale and Subscription Agreement ("CSSA")* dengan Zurich Insurance Company Ltd. sehubungan dengan rencana penjualan saham milik Bank dalam PT Asuransi Adira Dinamika ("AI") sebesar 70% dari saham yang dikeluarkan AI. Pada penyelesaian transaksi, kepemilikan Bank atas AI akan menjadi sebesar 20%. Mengacu pada kondisi tertentu, termasuk memperoleh persetujuan regulator, transaksi ini diharapkan untuk diselesaikan selambat-lambatnya sembilan bulan sejak tanggal penandatangan CSSA. Pada saat yang sama, AI menjalin kemitraan strategis jangka panjang dengan Bank dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF").

20. ASSETS OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-SALE

On September 27, 2018, the Bank has signed Conditional Sale and Subscription Agreement ("CSSA") with Zurich Insurance Company Ltd. related to the plan to sell the Bank's shares in PT Asuransi Adira Dinamika ("AI") of 70% of the shares issued by AI. Upon completion of the transaction, the Bank will retain 20% ownership in AI. Subject to certain pre-conditions, including obtaining relevant regulatory approval, the transaction is expected to be completed no later than nine months from the date of signing of CSSA. Concurrently, AI has entered into long-term strategic partnership agreements with the Bank and PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF").

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. ASET ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI
UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

Aset dan liabilitas (setelah eliminasi) atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**20. ASSETS OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS
HELD-FOR-SALE (continued)**

Assets and liabilities (after elimination) of disposal group classified as held-for-sale as of 31 December 2018 were as follow:

	2018	ASSETS
ASET		
Kas	93	Cash
Giro pada bank lain	10.942	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	1.220.903	Placements with other banks
Efek-efek		
setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar RpNihil	1.259.248	Marketable securities net of allowance for impairment losses of RpNil
Obligasi Pemerintah	861.259	Government Bonds
Piutang premi	292.204	Premium receivables
Aset reasuransi		
setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp35.832	831.618	Reinsurance assets net of allowance for impairment losses of Rp35,832
Biaya akuisisi asuransi tangguhan	459.095	Deferred insurance acquisition cost
Pajak dibayar dimuka	-	Prepaid taxes
Penyertaan	95	Investments in shares
Aset tidak berwujud		
setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp15.920	17.699	Intangible assets net of accumulated amortization of Rp15,920
Aset tetap		
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp135.125	167.721	Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp135,125
Aset pajak tangguhan - neto	84.747	Deferred tax assets - net
Biaya dibayar di muka dan aset lain-lain	47.893	Prepayments and other assets
JUMLAH ASET	5.253.517	TOTAL ASSETS
LIABILITAS		
Pendapatan premi tangguhan	2.020.855	Liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	1.137.191	Deferred premium income
Utang pajak	51.525	Unearned premium reserve
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	1.499.071	Taxes payable
JUMLAH LIABILITAS	4.708.642	TOTAL LIABILITIES

Di dalam komponen ekuitas lainnya termasuk kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp76.370.

Included in other equity components are unrealized losses on available for sale marketable securities from disposal group classified as held-for-sale amounting to Rp76,370.

Di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan paska kerja dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp16.444.

Included in unappropriated retained earnings are remeasurement of post-employment benefit obligation from disposal group classified as held-for-sale amounting to Rp16,444.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. ASET ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI
UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

Hasil operasi dari AI (setelah eliminasi) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	157.644	169.244	Interest income
Pendapatan premi asuransi	2.099.849	1.784.906	Insurance premium income
Beban <i>underwriting</i> asuransi	<u>(1.303.350)</u>	<u>(1.169.555)</u>	Insurance underwriting expenses
Pendapatan bunga dan <i>underwriting</i> neto	954.143	784.595	Net interest and <i>underwriting</i> income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Imbalan jasa lain	-	11	Other fees
Pendapatan dividen	936	32	Dividend income
Keuntungan penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah - neto	28.837	67.050	Gains on sale of marketable securities and government bonds - net
	<u>29.773</u>	<u>67.093</u>	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi lain	(519)	(483)	Other fees and commissions expenses
Beban umum dan administrasi	(174.221)	(162.465)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(191.823)	(205.778)	Salaries and employee benefits
Lain-lain	(8.563)	(7.889)	Others
	<u>(375.126)</u>	<u>(376.615)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	608.790	475.073	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	24.211	11.228	Non-operating income
Beban bukan operasional	<u>(17.760)</u>	<u>(6.651)</u>	Non-operating expenses
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	6.451	4.577	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	615.241	479.650	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(79.531)	(45.353)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	535.710	434.297	NET INCOME
Kas neto yang terkait langsung dengan kelompok lepasan adalah sebagai berikut:			<i>The net cash flows directly associated with disposal group are as follow:</i>
	2018	2017	
Operasi	(165.717)	227.757	Operating
Investasi	(161.007)	6.343	Investing
Pendanaan	<u>(17.400)</u>	<u>(215.167)</u>	Financing
Penurunan kas dan setara kas dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	(344.124)	18.933	<i>Net decrease in cash and cash equivalents from disposal group classified as held-for-sale</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
- Giro	11.120.915	11.520.049	Current accounts -
- Tabungan	29.574.661	29.518.368	Savings -
- Deposito berjangka	43.823.686	40.913.600	Time deposits -
	84.519.262	81.952.017	
Mata uang asing (Catatan 56)			Foreign currencies (Note 56)
- Giro	4.764.085	3.125.558	Current accounts -
- Tabungan	4.370.733	4.555.210	Savings -
- Deposito berjangka	14.041.716	12.264.033	Time deposits -
	23.176.534	19.944.801	
	107.695.796	101.896.818	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak berelasi	118.980	129.971	Related parties -
- Pihak ketiga	107.576.816	101.766.847	Third parties -
	107.695.796	101.896.818	

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah maksimum sebesar Rp2 miliar.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding "The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Agency" the savings amount for each customer in a bank which is guaranteed by the Government up to Rp2 billion.

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

b. The weighted average effective interest rates per annum for the years ended 31 December 2018 and 2017

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
- Giro	2,84%	2,57%	Current accounts -
- Tabungan	2,30%	2,50%	Savings -
- Deposito berjangka	6,08%	6,21%	Time deposits -
Mata uang asing			Foreign Currency
- Giro	0,59%	0,36%	Current accounts -
- Tabungan	0,30%	0,32%	Savings -
- Deposito berjangka	1,77%	1,23%	Time deposits -

c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

c. Amounts blocked and pledged as loan collaterals

	2018	2017	
Simpanan nasabah	2.754.054	2.626.871	Deposits from customers

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
- Giro	2.078.550	1.636.744	Current accounts -
- Deposito dan deposits on call	629.242	967.817	Deposits and deposits on call -
- Call money	290.000	1.885.000	Call money -
- Tabungan	148.538	125.444	Savings -
	3.146.330	4.615.005	
Mata uang asing (Catatan 56)			Foreign currency (Note 56)
- Giro	6.092	19.508	Current accounts -
	3.152.422	4.634.513	

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
- Call money	5,10%	4,63%	Call money -
- Giro	2,84%	2,57%	Current accounts -
- Tabungan	2,30%	2,50%	Savings -
- Deposito dan deposits on call	6,08%	6,21%	Deposits and deposits on call -
Mata uang asing			Foreign Currency
- Call money	1,51%	1,02%	Call money -
- Giro	0,59%	0,36%	Current accounts -
- Tabungan	0,30%	0,32%	Savings -
- Deposito dan deposits on call	1,77%	1,23%	Deposits and deposits on call -

23. UTANG AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
- Bank lain	359.008	254.614	Other banks -
- Debitur	126.537	63.496	Debtors -
	485.545	318.110	
Mata uang asing (Catatan 56)			Foreign currencies (Note 56)
- Bank lain	1.156.613	1.164.850	Other banks -
- Debitur	37.057	3.091	Debtors -
	1.193.670	1.167.941	
Jumlah	1.679.215	1.486.051	Total
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak berelasi	133.072	85.503	Related parties -
- Pihak ketiga	1.546.143	1.400.548	Third parties -
	1.679.215	1.486.051	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. UTANG AKSEPTASI (lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo

	2018	2017	Rupiah
Rupiah			
- Kurang dari 1 bulan	157.727	127.183	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	224.607	143.658	1 - 3 months -
- 3 - 6 bulan	103.211	47.269	3 - 6 months -
	<u>485.545</u>	<u>318.110</u>	
Mata uang asing (Catatan 56)			Foreign currencies (Note 56)
- Kurang dari 1 bulan	737.178	284.750	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	246.138	531.922	1 - 3 months -
- 3 - 6 bulan	178.446	223.604	3 - 6 months -
- 6 - 12 bulan	31.507	96.299	6 - 12 months -
- Lebih dari 12 bulan	401	31.366	More than 12 months -
	<u>1.193.670</u>	<u>1.167.941</u>	
Jumlah	<u>1.679.215</u>	<u>1.486.051</u>	Total

24. UTANG OBLIGASI

Entitas Anak

a. Utang Obligasi ADMF

	2018	2017	Rupiah
Rupiah			Nominal value
Nilai nominal	9.439.000	9.779.000	Less:
Dikurangi:			
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(17.093)	(17.835)	Unamortized bond issuance cost
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	<u>(510.000)</u>	<u>(251.000)</u>	Elimination for consolidation purpose
Jumlah - neto	<u>8.911.907</u>	<u>9.510.165</u>	Total - net
			Amortization costs charged to the profit or loss
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	13.213	11.419	

Sesuai dengan perjanjian perwalianan obligasi, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh obligasi ADMF mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. ACCEPTANCE PAYABLES (continued)

b. By maturity

	2018	2017	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 56)			Foreign currencies (Note 56)
- Kurang dari 1 bulan	737.178	284.750	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	246.138	531.922	1 - 3 months -
- 3 - 6 bulan	178.446	223.604	3 - 6 months -
- 6 - 12 bulan	31.507	96.299	6 - 12 months -
- Lebih dari 12 bulan	401	31.366	More than 12 months -
	<u>1.193.670</u>	<u>1.167.941</u>	
Jumlah	<u>1.679.215</u>	<u>1.486.051</u>	Total

24. BONDS PAYABLE

Subsidiary

a. ADMF's Bond Payable

	2018	2017	Rupiah
Rupiah			Nominal value
Nilai nominal	9.439.000	9.779.000	Less:
Dikurangi:			
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(17.093)	(17.835)	Unamortized bond issuance cost
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	<u>(510.000)</u>	<u>(251.000)</u>	Elimination for consolidation purpose
Jumlah - neto	<u>8.911.907</u>	<u>9.510.165</u>	Total - net
			Amortization costs charged to the profit or loss
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	13.213	11.419	

According to the trustee bonds agreement, ADMF provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (Note 12) and debt to equity ratio does not to exceed the provision, which maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

As of 31 December 2018 and 2017, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

As of 31 December 2018 and 2017, all of ADMF's bonds are rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

a. Utang Obligasi ADMF (lanjutan)

Beban bunga atas utang obligasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp850.177 dan Rp898.031.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 8,49% dan 8,91%.

b. Penawaran umum efek utang ADMF

Pada tanggal 31 Desember 2018, obligasi yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

Efek utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014/Adira Finance Continuing Bonds II Phase III Year 2014 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Bonds II Phase III)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	1.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014/Adira Finance Continuing Bonds II Phase IV Year 2014 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/Continuing Bonds II Phase IV)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	1.503.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk.	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015/Adira Finance Continuing Bonds III Phase I Year 2015 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Bonds III Phase I)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	979.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015/Adira Finance Continuing Bonds III Phase II Year 2015 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Bonds III Phase II)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.437.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016/Adira Finance Continuing Bonds III Phase III Year 2016 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Bonds III Phase III)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.101.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016/Adira Finance Continuing Bonds III Phase IV Year 2016 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Bonds III Phase IV)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds III Phase V Year 2017 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap V/Continuing Bonds III Phase V)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	2.014.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds III Phase VI Year 2017 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/Continuing Bonds III Phase VI)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	769.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase I Year 2017 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/Continuing Bonds IV Phase I)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase II Year 2018 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/Continuing Bonds IV Phase II)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	1.630.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase III Year 2018 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/Continuing Bonds IV Phase III)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	2.260.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

a. ADMF's Bond Payable (continued)

The interest expenses of bonds payable for the years ended 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp850,177 and Rp898,031, respectively.

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable as of 31 December 2018 and 2017 was 8.49% dan 8.91%.

b. Public offering of ADMF's debt securities

As of 31 December 2018, ADMF's bonds issued are as follow:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

**b. Public offering of ADMF's debt securities
(continued)**

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued:

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Bonds II Phase III					
Seri C/Serial C					
Seri C/Serial C	2014	450.000	10,75%	14 Mei/May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/Continuing Bonds II Phase IV					
Seri C/Serial C					
Seri C/Serial C	2014	88.000	10,75%	12 November/ November 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Bonds III Phase I					
Seri B/Serial B					
Seri B/Serial B	2015	238.000	10,25%	30 Juni/June 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Bonds III Phase II					
Seri C/Serial C					
Seri C/Serial C	2015	277.000	10,25%	25 Agustus/ August 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Bonds III Phase III					
Seri B/Serial B					
Seri B/Serial B	2016	330.500	9,50%	2 Maret/March 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C					
Seri C/Serial C	2016	697.500	10,25%	2 Maret/March 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Bonds III Phase IV					
Seri B/Serial B					
Seri B/Serial B	2016	434.000	8,75%	26 Juli/July 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C					
Seri C/Serial C	2016	431.000	9,25%	26 Juli/July 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V/Continuing Bonds III Phase V					
Seri B/Serial B					
Seri B/Serial B	2017	860.000	8,60%	22 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C					
Seri C/Serial C	2017	241.000	8,90%	22 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/Continuing Bonds III Phase VI					
Seri B/Serial B					
Seri B/Serial B	2017	450.000	8,10%	14 Juli/ July 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C					
Seri C/Serial C	2017	68.000	8,40%	14 Juli/ July 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

**b. Public offering of ADMF's debt securities
(continued)**

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued (continued):

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/Continuing Bonds IV Phase I					
Seri B/Serial B					
Seri B/Serial B	2017	893.000	7,45%	12 Desember/ December 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	91.000	7,55%	12 Desember/ December 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/Continuing Bonds IV Phase II					
Seri A/Serial A					
Seri A/Serial A	2018	836.000	6,10%	1 April/April 2019 21 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2018	80.000	6,70%	21 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2018	552.000	7,40%	21 Maret/ March 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri D/Serial D	2018	162.000	7,50%	21 Maret/ March 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/Continuing Bonds IV Phase III					
Seri A/Serial A					
Seri A/Serial A	2018	696.250	7,50%	26 Agustus/ August 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2018	119.000	8,00%	16 Agustus/ August 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2018	715.500	8,50%	16 Agustus/ August 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri D/Serial D	2018	268.500	9,00%	16 Agustus/ August 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri E/Serial E	2018	460.750	9,25%	16 Agustus/ August 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

ADMF menerbitkan obligasi dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

ADMF issued bonds for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

ADMF can buy back part or all the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SUKUK MUDHARABAH

Entitas Anak

a. Sukuk Mudharabah ADMF

	2018	2017	
Nilai nominal:			Nominal value:
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II			Continuing Mudharabah Bonds II
Tahap I	-	59.000	Phase I
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II			Continuing Mudharabah Bonds II
Tahap II	56.000	56.000	Phase II
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II			Continuing Mudharabah Bonds II
Tahap III	112.000	386.000	Phase III
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III			Continuing Mudharabah Bonds III
Tahap I	110.000	200.000	Phase I
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III			Continuing Mudharabah Bonds III
Tahap II	490.000	-	Phase II
Eliminasi untuk keperluan			Elimination for consolidation
konsolidasian	(40.000)	(40.000)	purpose
Jumlah - neto	728.000	661.000	Total - net

Dikurangi:

Bagian yang jatuh tempo dalam			Less:
waktu satu tahun	(441.000)	(423.000)	Current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih			
dari satu tahun	287.000	238.000	Non-current portion

Sesuai dengan perjanjian perwalianan sukuk mudharabah, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh ADMF dari hasil pembiayaan mudharabah.

ADMF telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianan. Jumlah pokok sukuk mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo sukuk mudharabah yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh sukuk mudharabah ADMF mendapat peringkat idAAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas sukuk mudharabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp60.438 dan Rp40.321.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MUDHARABAH BONDS

Subsidiary

a. ADMF's Sukuk Mudharabah

	2018	2017	
Nilai nominal:			Nominal value:
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II			Continuing Mudharabah Bonds II
Tahap I	-	59.000	Phase I
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II			Continuing Mudharabah Bonds II
Tahap II	56.000	56.000	Phase II
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II			Continuing Mudharabah Bonds II
Tahap III	112.000	386.000	Phase III
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III			Continuing Mudharabah Bonds III
Tahap I	110.000	200.000	Phase I
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III			Continuing Mudharabah Bonds III
Tahap II	490.000	-	Phase II
Eliminasi untuk keperluan			Elimination for consolidation
konsolidasian	(40.000)	(40.000)	purpose
Jumlah - neto	728.000	661.000	Total - net

According to the trustee mudharabah bonds agreement, ADMF provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (Note 12) and debt to equity ratio does not exceed the covenant, which is maximum of 10:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

Sharing revenue of mudharabah bonds is calculated by multiplication of sharing revenue ratio and margin that ADMF earned from mudharabah financing.

ADMF had paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of mudharabah bonds has been paid in accordance with the respective mudharabah bonds' maturity date.

As of 31 December 2018 and 2017, all of ADMF's mudharabah bonds are rated idAAA(sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The revenue sharing of mudharabah bonds for the year ended 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp60,438 and Rp40,321, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

Sukuk mudharabah/ <i>Mudharabah bonds</i>	Tanggal pernyataan efektif/ <i>Effective notification date</i>	Nomor surat/ <i>Letter number</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Wali amanat/ <i>The trustee</i>	Skedul pembayaran bagi hasil/ <i>Revenue sharing payment schedule</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2016/Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah II Phase II Year 2016 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/Continuing Sukuk Mudharabah II Phase II)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	86.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017/Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah II Phase III Year 2017 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Sukuk Mudharabah II Phase III)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	386.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017/Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah III Phase I Year 2017 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Sukuk Mudharabah III Phase I)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2018/Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah III Phase II Year 2018 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Sukuk Mudharabah III Phase II)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	490.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2018, ADMF's mudharabah bonds issued are as follow:

Sukuk mudharabah/ <i>Mudharabah bonds</i>	Tahun penerbitan/ <i>Year of issuance</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nisbah bagi hasil/ <i>Revenue sharing ratio</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ <i>Mudharabah bonds installment</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds II Phase II					
Seri B/Serial B	2016	42.000	72,95% (setara dengan 8,75% pertahun/ equivalent to 8.75% per year) 77,08% (setara dengan 9,25% pertahun/ equivalent to 9.25% per year)	26 Juli/July 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2016	14.000	9,25% (per year)	26 Juli/July 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds II Phase III					
Seri B/Serial B	2017	105.000	71,67% (setara dengan 8,60% pertahun/ equivalent to 8.60% per year) 74,17% (setara dengan 8,90% pertahun/ equivalent to 8.90% per year)	22 Maret/March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	7.000	8,90% (per year)	22 Maret/March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut (lanjutan):

Sukuk mudharabah/ <i>Mudharabah bonds</i>	Tahun penerbitan/ <i>Year of issuance</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nisbah bagi hasil/ <i>Revenue sharing ratio</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ <i>Mudharabah bonds installment</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/Continuing <i>Mudharabah Bonds III Phase I</i>					
Seri B/Serial B	2017	55.000	62,08% (setara dengan 7,45% pertahun/ <i>equivalent to 7.45% per year</i>) 62,92% (setara dengan 7,55% pertahun/ <i>equivalent to 7.55% per year</i>)	12 Desember/ December 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2017	55.000		12 Desember/ December 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/Continuing <i>Mudharabah Bonds III Phase II</i>					
Seri A/Serial A	2018	399.000	50,83% (setara dengan 6,10% pertahun/ <i>equivalent to 6.10% per year</i>) 61,67% (setara dengan 7,40% pertahun/ <i>equivalent to 7.40% per year</i>)	1 April/April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2018	62.000	62,50% (setara dengan 7,50% pertahun/ <i>equivalent to 7.50% per year</i>)	21 Maret/ March 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2018	29.000	75,00% (setara dengan 8,00% pertahun/ <i>equivalent to 8.00% per year</i>)	21 Maret/ March 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

ADMF menerbitkan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

Detail of revenue sharing ratio and due date of each serial of ADMF's mudharabah bonds issued are as follow (continued):

ADMF issued mudharabah bonds for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

ADMF can buy back part or all the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA

Berdasarkan jenis dan mata uang

26. BORROWINGS

By type and currency

	2018	2017	Rupiah
Rupiah			
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.920.139	2.300.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	745.833	91.667	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank DKI	483.111	400.000	PT Bank DKI -
- PT Bank UOB Indonesia	374.810	-	PT Bank UOB Indonesia -
- PT Bank Central Asia Tbk	333.333	932.377	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank Nationalnobu Tbk	50.000	99.955	PT Bank Nationalnobu Tbk -
- PT Bank BCA Syariah	41.667	37.500	PT Bank BCA Syariah -
- PT Bank Mega Tbk	-	699.211	PT Bank Mega Tbk -
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)	-	100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa -
- PT Bank Panin Dubai SyariahTbk	-	83.333	Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) -
- Pinjaman dari bank/lembaga keuangan lain	50.000	50.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk -
	<u>3.998.893</u>	<u>4.794.043</u>	Placements by other banks -
Mata uang asing (Catatan 56)			Financial institutions
- Bank BNP Paribas (Singapura)	7.829.198	1.953.061	Foreign currency (Note 56) -
- PT Bank DBS Indonesia	-	3.047.182	Bank BNP Paribas (Singapore) -
	<u>7.829.198</u>	<u>5.000.243</u>	PT Bank DBS Indonesia -
	<u>11.828.091</u>	<u>9.794.286</u>	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak berelasi	-	3.047.182	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>11.828.091</u>	<u>6.747.104</u>	Third parties -
	<u>11.828.091</u>	<u>9.794.286</u>	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 8,92% untuk Rupiah dan 3,48% untuk mata uang asing (2017: 8,82% untuk Rupiah dan 4,88% untuk mata uang asing).

The weighted average effective interest rate per annum for the years ended 31 December 2018 was 8.92% for Rupiah and 3.48% for foreign currencies (2017: was 8.82% for Rupiah and 4.88% for foreign currencies).

Entitas Anak

Subsidiary

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima:

The following table detail of borrowings:

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	1.500.000	24 Maret/ March 2015	24 September/ September 2018	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	500.000	5 Oktober/ October 2018	5 Februari/ February 2020	8,75%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	3.000.000	23 Maret/ March 2016	23 Maret/ March 2020	-	9,25% - 9,95%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	IV	3.000.000	23 Maret/ March 2017	23 Maret/ March 2021	8,70% - 8,80%	8,70% - 8,80%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	V	2.500.000	23 Maret/ March 2018	23 Maret/ March 2022	7,70% - 8,75%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima (lanjutan):

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

The following table detail of borrowings (continued):

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
PT Bank Central Asia Tbk	I	1.000.000	27 Mei/ May 2015	31 Desember/ December 2018	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	500.000	21 Agustus/ August 2018	14 Maret/ March 2019	5,30%	5,30% - 8,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	III	1.500.000	10 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2019	-	8,75% - 9,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	IV	2.000.000	16 Juni/ June 2017	31 Mei/ May 2021	8,00% - 8,50%	8,25% - 8,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	V	700.000	21 Agustus/ August 2018	21 Februari/ February 2022	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Mega Tbk	I	1.100.000	26 Januari/ January 2017	26 Januari/ January 2019	8,50% - 8,75%	8,50% - 8,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	I	200.000	15 Juni/ June 2017	15 September/ September 2018	8,70%	8,60 - 8,70%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank DKI	II	200.000	21 Desember/ December 2016	21 Maret/ March 2018	-	8,80%	Setiap tiga bulan sekali/ Quaterly basis
	III	200.000	21 Agustus/ August 2017	21 Februari/ February 2019	8,60%	8,60%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	IV	200.000	19 Desember/ December 2018	20 Agustus/ August 2019	5,25% - 6,75%	6,05% - 6,20%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	V	200.000	20 Agustus/ August 2018	20 Desember/ December 2020	8,30%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	VI	500.000	19 Desember/ December 2018	20 Februari/ February 2021	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	VII	200.000	19 Desember/ December 2018	19 April/ April 2021	8,50%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	I	190.000	16 Desember/ December 2015	16 Juni/ June 2019	-	9,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	II	200.000	10 Mei/ May 2017	10 November/ November 2020	8,80%	8,80%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	I	250.000	11 September/ September 2017	11 Maret/ March 2019	8,69%	8,69%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	I	200.000	16 Oktober/ October 2018	13 Juni/ June 2020	8,10% - 8,60%	8,60% - 9,25%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100.000	23 November/ November 2017	24 November/ November 2018	8,20%	8,20% - 8,80%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	50.000	23 November/ November 2017	31 Maret/ March 2019	8,20%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima (lanjutan):

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

The following table detail of borrowings (continued):

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	1.000.000	6 Juni/ June 2018 9 November/ 9 November 2017	6 Juni/ June 2019 9 Agustus/ August 2019	8,10%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	500.000	November 2017	17 Mei/ May 2018	7,60% - 8,10%	8,10%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	500.000	May 2018	17 November/ November 2019	7,60%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank UOB Indonesia	I	500.000	13 Juli/ July 2018	13 April/ April 2020	9,00%	-	Setiap tiga bulan sekali/ Quaterly basis
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	500.000	16 Maret/ March 2012	28 Februari/ February 2018	-	7,10% - 8,20%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank KEB Hana Indonesia	I	300.000	31 Maret/ March 2017 17 Juni/ 17 June 2016	2 April/ April 2018 17 Juni/ June 2018	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	200.000	June 2016	June 2018	-	9,15%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
The Hongkong and Shanghai Banking Cooperation, Ltd.	I	400.000	16 September/ September 2014	15 Juni/ June 2019	7,20%	6,20%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
Citibank, N.A., Indonesia	I	600.000	4 April/ April 2016	9 Februari/ February 2019	6,70% - 7,00%	7,40% - 8,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
MUFG Bank, Ltd.	I	USD 75.000.000	15 Mei/ May 2018	15 September/ September 2019	-	2,11% - 2,46%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
JP Morgan Chase Bank, N.A.	I	USD 20.000.000	24 Oktober/ October 2017	18 Oktober/ October 2018	6,50%	6,15% - 6,86%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
BNP Paribas (Singapore) - Syndicated	I	USD100.000.000	17 November/ November 2014	30 April/ April 2018	3,10% - 3,51%	2,58% - 3,12%	Setiap tiga bulan sekali/ Quaterly basis
	II	USD250.000.000	4 September/ September 2017 24 Mei/ May 2018	4 September/ September 2019 24 November/ November 2021	2,22% - 3,55%	2,22% - 2,57%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	III	USD300.000.000	May 2018	3,24% - 3,55%	-	-	Setiap tiga bulan sekali/ Quaterly basis
PT Bank DBS Indonesia - Syndicated	I	USD 225.000.000	20 Juli/ July 2016	20 Juli/ July 2018	2,51% - 3,56%	2,02% - 2,84%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapura) sindikasi fasilitas I, BNP Paribas (Singapura) bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, BNP Paribas cabang Singapura sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapura) dan *The Korea Development Bank* (Singapura) bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapura) sindikasi fasilitas II, Barclays Bank PLC, MUFG Bank, Ltd., BNP Paribas (Singapura) dan DBS Bank Ltd. bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, BNP Paribas (Singapura) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapura), MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta, Barclays Bank PLC, DBS Bank Ltd, State Bank of India (Singapura), PT Bank SBI Indonesia, Bank of Taiwan, (Singapura), *The Korea Development Bank*, *The Korea Development Bank* (Singapura), National Bank of Abu Dhabi P.J.S.C. (Singapura), Bank of Baroda (Singapura), Cathay United Bank, Far Eastern International Bank, Ltd., The Gunma Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapura), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., cabang *Offshore Banking*, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapura), *The Chugoku Bank*, Ltd. (Hong Kong), E. SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapura), *The Export-Import Bank of the Republic of China*, First Commercial Bank, Ltd. (Singapura), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., cabang *Offshore Banking*, Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapura), Jih Sun International Bank, Ltd., PT Bank Shinhan Indonesia, Shinsei Bank, Limited, Taiwan Shin Kong Commercial Bank, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., cabang *Offshore Banking*, Sunny Bank, Ltd. bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapura) sindikasi fasilitas III, Australia and New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapura), Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., DBS Bank Ltd. dan MUFG Bank Ltd. bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, BNP Paribas cabang Singapura sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility I, BNP Paribas (Singapore) acted as mandated lead arrangers, BNP Paribas, Singapore branch acted as agent and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. BNP Paribas (Singapore) and The Korea Development Bank (Singapore) acted as original lenders.

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility II, Barclays Bank PLC, MUFG Bank, Ltd., BNP Paribas (Singapore) and DBS Bank Ltd. acted as mandated lead arrangers, BNP Paribas (Singapore), acted as agent and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. BNP Paribas (Singapore), MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch, Barclays Bank PLC, DBS Bank Ltd, State Bank of India (Singapore), PT Bank SBI Indonesia, Bank of Taiwan, Singapore branch, The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), National Bank of Abu Dhabi P.J.S.C. (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, Far Eastern International Bank, Ltd., The Gunma Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), E. SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Export-Import Bank of the Republic of China, First Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Jih Sun International Bank, Ltd., PT Bank Shinhan Indonesia, Shinsei Bank, Limited, Taiwan Shin Kong Commercial Bank, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., Offshore Banking branch, Sunny Bank, Ltd. acted as original lenders.

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility III, Australia and New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., DBS Bank Ltd. and MUFG Bank Ltd. acted as mandated lead arrangers, BNP Paribas, Singapore branch acted as agent and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Australia And New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapura), Citibank N.A. (Hong Kong), DBS Bank Ltd., MUFG Bank Ltd. (Jakarta), Bank of Baroda (Singapura), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapura), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapura), Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta), Bank of Taiwan (Singapura), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Far Eastern International Bank, First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank Ltd., Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapura), Land Bank of Taiwan (Singapura), The Nishi-Nippon City Bank Ltd., Cathay United Bank, E.SUN Commercial Bank Ltd. (Singapura), The Gunma Bank Ltd., The Hyakugo Bank Ltd., Jih Sun International Bank Ltd., Sunny Bank Ltd., Taishin International Bank Co. Ltd., Taiwan Business Bank, Bank of Panhsin, The Hokkoku Bank Ltd. (Singapura) bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk pinjaman PT Bank DBS Indonesia sindikasi fasilitas I, BNP Paribas (Singapura) dan DBS Bank, Ltd., bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, PT Bank DBS Indonesia sebagai *agent* dan PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapura), DBS Bank, Ltd., Bank of America N.A., (Jakarta), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapura), PT Bank UOB Indonesia, Bank of Taiwan (Singapura), First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapura), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (*Offshore*), Land Bank of Taiwan (Singapura), Land Bank of Taiwan (*Offshore*), State Bank of India (Singapura), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd. (Singapura), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapura), Far Eastern International Bank, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Taiwan Business Bank (*Offshore*), Taiwan Shin Kong Commercial Bank, Bank Sinopac (*Offshore*), Chang Hwa Commercial Bank Ltd., (Singapura), E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapura), The Export – Import Bank of the Republic of China, Jih Sun International Bank, Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (*Offshore*), Sunny Bank, Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapura), Taiwan Cooperative Bank Co., (*Offshore*), Bank of Panhsin dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (New York Agency) bertindak sebagai *original lenders*.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

Australia And New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citibank N.A. (Hong Kong), DBS Bank Ltd., MUFG Bank Ltd. (Jakarta), Bank of Baroda (Singapore), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore), Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta), Bank of Taiwan (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Far Eastern International Bank, First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank Ltd., Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan (Singapore), The Nishi-Nippon City Bank Ltd., Cathay United Bank, E.SUN Commercial Bank Ltd. (Singapore), The Gunma Bank Ltd., The Hyakugo Bank Ltd., Jih Sun International Bank Ltd., Sunny Bank Ltd., Taishin International Bank Co. Ltd., Taiwan Business Bank, Bank of Panhsin, The Hokkoku Bank Ltd. (Singapore) acted as *original lenders*.

For PT Bank DBS Indonesia syndicated borrowing facility I, BNP Paribas (Singapore) and DBS Bank, Ltd., acted as *mandated lead arrangers*, PT Bank DBS Indonesia acted as *agent* and PT Bank DBS Indonesia acted as *security agent*. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank, Ltd., Bank of America N.A., (Jakarta), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), PT Bank UOB Indonesia, Bank of Taiwan (Singapore), First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (*Offshore*), Land Bank of Taiwan (Singapore), Land Bank of Taiwan (*Offshore*), State Bank of India (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Far Eastern International Bank, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Taiwan Business Bank (*Offshore*), Taiwan Shin Kong Commercial Bank, Bank Sinopac (*Offshore*), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Singapore), E.SUN Commercial Bank, Ltd., (Singapore), The Export – Import Bank of the Republic of China, Jih Sun International Bank, Mega International Commercial Bank Co., Ltd (*Offshore*), Sunny Bank, Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapore), Taiwan Cooperative Bank Co., (*Offshore*), Bank of Panhsin dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (New York Agency) acted as *original lenders*.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas II), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Nationalnobu Tbk (fasilitas I dan III), PT Bank BCA Syariah, JP Morgan Chase Bank, N.A., dan PT Bank KEB Hana Indonesia merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

Seluruh pinjaman yang diterima oleh ADMF digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, melakukan investasi, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur. ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar USD545.000.000 dan USD370.833.333, termasuk bunganya telah dilindungi nilai dengan kontrak cross currency swap (Catatan 10).

Pada tahun 2018 dan 2017, amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima yang dibebankan ke laporan laba rugi diungkapkan pada Catatan 37.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh fasilitas pinjaman, kecuali fasilitas pinjaman dari Citibank, N.A, Indonesia dan MUFG Bank, Ltd., dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 12). Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh fasilitas pinjaman, kecuali fasilitas pinjaman dari PT Bank DKI , Citibank, N.A, Indonesia, dan PT Bank KEB Hana Indonesia, dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 12).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh ADMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

Bank

Bank memiliki fasilitas kredit sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank yang diperoleh dari BCA dimana penyelesaian pinjaman ini harus mendapatkan persetujuan dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

The borrowings from PT Bank Central Asia Tbk (facility II), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Nationalnobu Tbk (facility I dan III), PT Bank BCA Syariah, JP Morgan Chase Bank, N.A., and PT Bank KEB Hana Indonesia are revolving working capital facilities.

All of the ADMF's borrowings are used for working capital purposes. During the period that the loan is still outstanding, the ADMF is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, make an investment, enter into a merger or act as a guarantor, except with notification to/prior written consent from creditor. The ADMF is also required to maintain certain financial ratios.

As of 31 December 2018 and 2017, the outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounted to USD545,000,000 and USD370,833,333, respectively, including the interest which was hedged by cross currency swap (Note 10).

In 2018 and 2017, amortisation of provision expenses on borrowings was charged to the statement of profit or loss are disclosed in Note 37.

As of 31 December 2018 and 2017, all of the loan facilities, except loan facilities from Citibank, N.A, Indonesia, and MUFG Bank, Ltd., are secured by consumer financing receivables and murabahah financing receivables (see Notes 12). As of 31 December 2017, all of the loan facilities, except loan facilities from PT Bank DKI, Citibank, N.A, Indonesia, and PT Bank KEB Hana Indonesia, are secured by consumer financing receivables and murabahah financing receivables (see Notes 12).

Interest and principal loan payments have been paid by ADMF on schedule.

As of 31 December 2018, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

Bank

The Bank has credit facilities in relation to the Bank's merger with ex 8 BTOs obtained from BCA where the settlement of this borrowing is subject to Indonesian Banking Restructuring Agency (IBRA) approval.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2018	2017	
Bank			Bank
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	25.771	25.771	Tax Assessment Letters
Entitas Anak			Subsidiaries
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	341.512	-	Tax Assessment Letters
Pajak Penghasilan Badan	-	25.379	Corporate Income Tax
	<u>341.512</u>	<u>25.379</u>	
	<u>367.283</u>	<u>51.150</u>	

b. Utang pajak

	2018	2017	
Bank			Bank
Pajak Penghasilan Badan	4.971	7.285	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
- Pasal 21	40.655	37.013	Article 21 -
- Pasal 23/26	6.448	5.619	Article 23/26 -
Pajak Pertambahan Nilai	4.759	4.470	Value Added Tax
	<u>56.833</u>	<u>54.387</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Badan	1.036	23.235	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan Lainnya	<u>29.142</u>	<u>38.904</u>	Other Income Taxes
	<u>30.178</u>	<u>62.139</u>	
	<u>87.011</u>	<u>116.526</u>	

c. Beban pajak penghasilan

	2018	2017¹⁾	
Bank			Bank
Kini	1.010.631	979.713	Current
Tangguhan	(325.609)	(200.152)	Deferred
	<u>685.022</u>	<u>779.561</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	742.648	741.822	Current
Tangguhan	(73.342)	(27.713)	Deferred
	<u>669.306</u>	<u>714.109</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	1.753.279	1.721.535	Current
Tangguhan	(398.951)	(227.865)	Deferred
Total	<u>1.354.328</u>	<u>1.493.670</u>	

¹⁾ Direklasifikasi (lihat catatan 20)

(*) Reclassified (see note 20)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan penghasilan kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4.925.686	5.367.120	Consolidated income before income tax
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(684.055)	(906.007)	Income before tax - Subsidiaries
Laba sebelum pajak - Bank	4.241.631	4.461.113	Income before tax - Bank
Bagian ekuitas atas laba Entitas Anak	(1.676.974)	(1.603.574)	Equity account of net income of Subsidiaries
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja - untuk tujuan pajak)	2.564.657	2.857.539	Accounting income before tax (Bank only - for tax purposes)
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	1.256.804	829.703	Impairment losses on assets - and loans written off
- Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	397	3.407	Unrealized Gains from - changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
- Penyusutan aset tetap	(1.253)	(25.146)	Depreciation of fixed assets -
- Pengurangan imbalan kerja karyawan	52.382	(29.140)	Deduction of employee benefits -
- Lain-lain	(5.892)	21.783	Others -
	1.302.438	800.607	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
- Kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	122.385	174.463	Impairment losses on assets - and loans written off
- Penyusutan aset tetap	20.168	26.454	Depreciation of fixed assets -
- Lain-lain	32.878	59.790	Others -
	175.431	260.707	
Penghasilan kena pajak	4.042.526	3.918.853	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan	1.010.631	979.713	Corporate income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka pasal 25	(1.005.660)	(972.428)	Prepaid tax article 25
Hutang Pajak penghasilan badan	4.971	7.285	Corporate income tax - payable

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Bank dan Entitas Anak sebagai entitas hukum yang terpisah.

Jumlah laba kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan 2018.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2017 sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan Bank.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss of the Bank, and taxable income for the years ended 31 December 2018 and 2017 is as follows:

	2018	2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4.925.686	5.367.120	Consolidated income before income tax
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(684.055)	(906.007)	Income before tax - Subsidiaries
Laba sebelum pajak - Bank	4.241.631	4.461.113	Income before tax - Bank
Bagian ekuitas atas laba Entitas Anak	(1.676.974)	(1.603.574)	Equity account of net income of Subsidiaries
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja - untuk tujuan pajak)	2.564.657	2.857.539	Accounting income before tax (Bank only - for tax purposes)
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	1.256.804	829.703	Impairment losses on assets - and loans written off
- Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	397	3.407	Unrealized Gains from - changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
- Penyusutan aset tetap	(1.253)	(25.146)	Depreciation of fixed assets -
- Pengurangan imbalan kerja karyawan	52.382	(29.140)	Deduction of employee benefits -
- Lain-lain	(5.892)	21.783	Others -
	1.302.438	800.607	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
- Kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	122.385	174.463	Impairment losses on assets - and loans written off
- Penyusutan aset tetap	20.168	26.454	Depreciation of fixed assets -
- Lain-lain	32.878	59.790	Others -
	175.431	260.707	
Penghasilan kena pajak	4.042.526	3.918.853	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan	1.010.631	979.713	Corporate income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka pasal 25	(1.005.660)	(972.428)	Prepaid tax article 25
Hutang Pajak penghasilan badan	4.971	7.285	Corporate income tax - payable

In accordance with Indonesia Taxation Law Corporate income tax is calculated annually for the Bank and Subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities.

The Bank's taxable income for the year ended 31 December 2018 is the basis for preparing annual tax return for 2018.

Taxable income which resulted from reconciliation for the year 2017 conforms with the Bank's Annual Corporate Income Tax Return.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dan Entitas Anak dengan perkalian laba akuntansi Bank dan Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4.925.686	4.887.470	<i>Consolidated income before income tax</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	<u>(21.012)</u>	<u>(9.466)</u>	<i>Income subject to final tax</i>
	<u>4.904.674</u>	<u>4.878.004</u>	
Pajak dihitung pada tarif pajak Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.226.169 43.858	1.219.501 65.176	<i>Tax calculated at statutory tax rate Non deductible expenses</i>
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25% - Entitas Anak	37.922	184.688	<i>Permanent differences at 25% tax rate - subsidiaries</i>
Lain-lain dan eliminasi	46.379	24.305	<i>Others and elimination</i>
Beban pajak penghasilan	<u>1.354.328</u>	<u>1.493.670</u>	<i>Income tax expense</i>

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 2008

Pada bulan Februari 2012, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2008. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan pajak penghasilan badan dengan jumlah keseluruhan Rp106.607. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26 masing-masing sebesar Rp30.621 dan Rp61.861. Pada tanggal 3 Mei 2012, Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut.

Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen Bank masing-masing sebesar Rp13.463 dan Rp662 telah dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2011 dan 2012.

Pada bulan April 2013, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan pajak penghasilan pasal 26 dan hanya menyetujui permohonan keberatan pajak penghasilan badan sebesar Rp6. Pada bulan Juli 2013, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas pajak penghasilan pasal 26 dan pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp61.861 dan Rp30.615 dan ditolak oleh Pengadilan Pajak. Atas penolakan ini Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak ke Mahkamah Agung pada tanggal 26 November 2014. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp92.476 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
31 December 2018 and 2017*

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between the Bank and Subsidiaries income tax expense and the Bank and Subsidiaries accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rate is as follows:

	2018	2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4.925.686	4.887.470	<i>Consolidated income before income tax</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	<u>(21.012)</u>	<u>(9.466)</u>	<i>Income subject to final tax</i>
	<u>4.904.674</u>	<u>4.878.004</u>	
Pajak dihitung pada tarif pajak Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.226.169 43.858	1.219.501 65.176	<i>Tax calculated at statutory tax rate Non deductible expenses</i>
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25% - Entitas Anak	37.922	184.688	<i>Permanent differences at 25% tax rate - subsidiaries</i>
Lain-lain dan eliminasi	46.379	24.305	<i>Others and elimination</i>
Beban pajak penghasilan	<u>1.354.328</u>	<u>1.493.670</u>	<i>Income tax expense</i>

Bank

Tax audit for the fiscal year 2008

In February 2012, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2008. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax articles 23/26, final tax article 4(2), Value Added Tax ("VAT"), and corporate income tax aggregating Rp106,607. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of corporate income tax and withholding tax article 26 of Rp30,621 and Rp61,861, respectively. On 3 May 2012, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments.

The tax assessment which was agreed by the Bank's Management of Rp13,463 and Rp662 was charged to the 2011 and 2012 profit or loss, respectively.

In April 2013, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter on withholding tax article 26 and only agreed to the objection on the corporate income tax of Rp6. In July 2013, the Bank submitted an appeal to the Tax Court on withholding tax article 26 and the corporate income tax of Rp61,861 and Rp30,615, respectively, which was rejected by the Tax Court. The Bank filed a request for tax reconsideration on the Tax Court decision with the Supreme Court on 26 November 2014. The amount paid of Rp92,476 is recorded as prepaid tax.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2008 (lanjutan)

Di tahun 2016, atas permohonan peninjauan kembali pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26, Mahkamah Agung telah menerbitkan keputusan resmi yang mengabulkan semua permohonan peninjauan kembali untuk pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26 sebesar masing-masing Rp30.615 dan Rp61.861.

Bank telah menerima sejumlah Rp66.705 dari Kantor Pelayanan Pajak sebagai pengembalian dari pajak dibayar dimuka yang nilainya Rp92.476. Bank berkeyakinan dapat memperoleh pajak dibayar dimuka secara penuh, sehingga tidak ada cadangan yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2018.

Entitas Anak

ADMF

Pada tanggal 4 Juli 2018, ADMF menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPh Pasal 23/26"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp364.058. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui Manajemen ADMF, kecuali ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp292.138 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp49.374 (termasuk denda) yang telah dibayar dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka. Pada tanggal 24 September 2018, ADMF telah mengajukan surat keberatan atas penetapan Pajak Penghasilan Badan dan PPN yang tercantum dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar. Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen ADMF masing-masing sebesar Rp21.073 untuk Pajak Penghasilan Badan, Rp1.167 untuk PPh Pasal 21, Rp117 untuk PPh Pasal 23/26 dan Rp189 untuk PPN Luar Negeri telah dibayar dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, ADMF belum menerima Keputusan atas keberatan yang diajukan oleh ADMF.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2008 (continued)

In 2016, regarding the request for judicial review of corporate income tax and withholding tax article 26, the Supreme Court has issued decision which accepts the request for judicial review of corporate income tax and withholding tax article 26 in the amount of Rp30,615 and Rp61,861, respectively.

The Bank received the amount of Rp66,705 from the Tax Office as part of the amount of refund of the prepaid tax of Rp92,476. The Bank believes that the prepaid tax is fully collectible, hence no provision was recorded as of 31 December 2018.

Subsidiaries

ADMF

On 4 July 2018, ADMF received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2016. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax articles 23/26, Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax aggregating Rp364,058. The result of the audit was agreed by ADMF's Management, except for the assessment on the underpayment of Corporate Income Tax of Rp292,138 and the VAT underpayment assessment of Rp49,374 (including penalty) which also subsequently paid and recorded as prepaid tax. On 24 September 2018, ADMF has submitted the objection letter for the assessment of Corporate Income Tax and VAT as mentioned in the Underpayment Tax Assessment Letters. The tax assessment which was agreed by ADMF's Management of Rp21,073 for Corporate Income Tax, Rp1,167 for Article 21 Income Tax, Rp117 for Withholding Tax articles 23/26 and Rp189 for Overseas VAT has been paid and was charged on 2018 profit or loss, respectively. Until date of this financial statements, ADMF has not yet received Decision on objection filed by ADMF.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

Bank

Aset pajak tangguhan:

- Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman
 - Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto
 - Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar
 - Penyusutan aset tetap
 - Lain-lain
- Jumlah aset pajak tangguhan - neto

	2018			
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December
- Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	1.453.171	314.201	-	1.767.372
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(14.828)	99	54.237	39.508
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	457.333	13.095	(38.327)	432.101
- Penyusutan aset tetap	22.280	(313)	-	21.967
- Lain-lain	28.606	(1.473)	-	27.133
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	1.946.562	325.609	15.910	2.288.081

Deferred tax assets:

Allowance for impairment - losses on assets and loans written off

Unrealized (losses)/gains - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds-net

Accrued employee benefits - Depreciation of fixed assets - Others -

Total deferred tax assets - net

	2017			
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December
Dampak atas ketetapan pajak/				
1 Januari/ Impact of tax January assessment				

Deferred tax assets:

Allowance for impairment - losses on assets and loans written off

Unrealized (losses)/gains - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds-net

Accrued employee benefits - Depreciation of fixed assets - Others -

Total deferred tax assets - net

Aset pajak tangguhan:

- Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman
 - Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto
 - Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar
 - Penyusutan aset tetap
 - Lain-lain
- Jumlah aset pajak tangguhan - neto

1.245.745	-	207.426	-	1.453.171
2.277	-	855	(17.960)	(14.828)
442.453	-	(7.285)	22.165	457.333
28.567	-	(6.287)	-	22.280
55.904	(32.741)	5.443	-	28.606
1.774.946	(32.741)	200.152	4.205	1.946.562

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Entitas Anak

2018					
	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited/ (charged)</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited/ (charged)</i> to other comprehensive income	Direklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual/ <i>Reclassified to liabilities classified as held-for-sale</i>	31 Desember/ December	
1 Januari/ January					

Aset pajak tangguhan:

- Cadangan untuk <i>Incurred But Not Yet Reported (IBNR) Claim</i>	9.043	287	-	(9.330)	-	<i>Deferred tax assets:</i> <i>Allowance for Incurred But - Not Yet Reported (IBNR) Claims</i>
- <i>Unearned Premium Reserve (UPR)</i>	44.978	6.207	-	(51.185)	-	<i>Unearned Premium - Reserve (UPR)</i>
- Cadangan piutang lain-lain	69.207	8.094	-	(8.958)	68.343	<i>Allowance for other-receivables</i>
- Penyusutan aset tetap	(11.456)	(4.355)	-	152	(15.659)	<i>Depreciation of fixed assets - Accrued employee-Benefits and others</i>
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	272.582	66.950	(64.095)	(15.183)	260.254	<i>Transaction cost related to acquisition of consumer financing receivables</i>
- Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(13.473)	12.325	-	-	(1.148)	<i>Promotion - Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge</i>
- Promosi	81.693	(10.100)	-	-	71.593	<i>Unrealized losses from - changes in fair value of marketable securities and Government Bonds-net Others - Total deferred tax assets - net</i>
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	13.939	-	6.386	-	20.325	
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(1.007)	-	1.250	(243)	-	
- Lain-lain	49	42	-	-	91	
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	465.555	79.450	(56.459)	(84.747)	403.799	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Subsidiaries

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Subsidiaries (continued)

Aset pajak tangguhan:

	2017				Deferred tax assets:
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December	
- Cadangan untuk <i>Incurred But Not Yet Reported (IBNR) Claim</i>	10.021	(978)	-	9.043	<i>Allowance for Incurred But Not - Yet Reported (IBNR) Claims</i>
- <i>Unearned Premium Reserve (UPR)</i>	37.383	7.595	-	44.978	<i>Unearned Premium - Reserve (UPR)</i>
- Cadangan piutang lain-lain	172.666	(103.459)	-	69.207	<i>Allowance for other - receivables</i>
- Penyusutan aset tetap	(12.629)	1.173	-	(11.456)	<i>Depreciation of fixed assets - Accrued employee - benefits</i>
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	191.764	46.629	34.189	272.582	<i>Transaction cost related to - acquisition of consumer financing receivables</i>
- Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(97.766)	84.293	-	(13.473)	<i>Promotion - Effective portion on - fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge</i>
- Promosi	84.160	(2.467)	-	81.693	<i>Unrealized losses from - changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net Others - Total deferred tax assets - net</i>
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	3.049	-	10.890	13.939	
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(368)	-	(639)	(1.007)	
- Lain-lain	(976)	1.025	-	49	
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	387.304	33.811	44.440	465.555	

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Entitas Anak melaporkan/menyertorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

e. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiaries submit/pay individual corporate tax returns (income tax reporting on consolidated basis is not allowed) on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation, under prevailing regulations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

28. PINJAMAN SUBORDINASI

Rincian pinjaman subordinasi pada tanggal 31 Desember 2018, sebagai berikut:

	2018	2017
MUFG Bank, Ltd.	25.000	-

Pada tanggal 27 November 2018, Bank melakukan perjanjian pinjaman subordinasi dengan MUFG Bank, Ltd., pihak berelasi, senilai Rp25.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,27% per tahun. Pinjaman subordinasi tersebut telah dibayarkan seluruhnya oleh MUFG Bank, Ltd. pada tanggal 4 Desember 2018. Pinjaman subordinasi tersebut dilakukan untuk memenuhi persyaratan rencana aksi (*recovery plan*) sesuai POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik. Jangka waktu pinjaman akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal penarikan. Pinjaman subordinasi ini tidak boleh dibatalkan atau dilunasi sebelum tanggal jatuh tempo tanpa mendapat persetujuan terlebih dahulu dari OJK.

Sesuai surat OJK No.S-85/PB.32/2018 tanggal 23 Oktober 2018, OJK telah memberikan persetujuan pelaksanaan pinjaman subordinasi untuk diperhitungkan sebagai komponen modal dan menjadi bagian dari kewajiban Bank dalam Rencana Aksi Bank untuk tahun 2018 setelah Bank memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam surat OJK tersebut. Bank melalui surat yang ditujukan kepada OJK No.042/TRS/1218 tanggal 6 Desember 2018, telah mengkonfirmasikan bahwa seluruh persyaratan tersebut yang ditetapkan OJK telah dipenuhi.

Perjanjian pinjaman subordinasi ini memuat hal-hal diperjanjikan yang tidak boleh dilakukan Bank sebagai berikut:

1. Mengubah bidang usaha utama Bank.
2. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan atau perintah dari regulator yang memiliki kewenangan untuk melakukan hal tersebut sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman subordinasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

28. SUBORDINATED LOAN

The details of subordinated loan as of 31 December 2018 is as follow:

	2018	2017	
MUFG Bank, Ltd.	-	-	MUFG Bank, Ltd.

On 27 November 2018, the Bank entered into a subordinated loan agreement amounting to Rp25,000 with MUFG Bank,Ltd., a related party, with a fixed interest rate of 9.27% per annum. The subordinated loan was fully disbursed by MUFG Bank, Ltd. on 4 December 2018. The subordinated loan were used to fulfill the requirements of recovery plan according to POJK No.14/POJK.03/2017 concerning the Recovery Plan for Systemic Banks. The subordinated loan will mature in 5 years from the loan disbursement date. The subordinated loan cannot be pre-terminated or repaid before its maturity date without obtaining prior approval from OJK.

As per their letter No.S-85/PB.32/2018 dated 23 October 2018, OJK has approved the subordinated loan to be included as part of capital components and as part of the Bank's obligation in the Bank's Recovery Plan for 2018, subject to the Bank fulfilling all requirements as stated in the letter. The Bank per its letter to OJK No. 042/TRS/1218 dated 6 December 2018, has confirmed that all requirements stipulated by OJK have been fulfilled.

The subordinated loan agreement has negative covenants as follows:

1. Change the main business of the Bank.
2. Reduce the authorized capital, issued capital and paid-up capital, except if the reduction is done based on the request or order from the regulator which is capable to do so in accordance with prevailing law.

As of 31 December 2018, the Bank has complied with all the requirements mentioned in the subordinated loan agreement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

29. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	2018	2017	
Beban yang masih harus dibayar	2.036.502	1.994.754	Accrued expenses
Cadangan imbalan kerja karyawan (Catatan 44)	1.457.969	1.838.455	Provision for employee benefits (Note 44)
Utang bunga	475.528	385.415	Interest payables
Utang kepada <i>dealer</i>	319.705	691.874	Payable to dealers
Pendapatan diterima dimuka	135.796	138.925	Unearned income
Dana setoran	122.643	289.467	Temporary fund
Pajak final	63.847	61.410	Final tax
Kompensasi beban penggabungan usaha 8 BTO	16.119	16.119	Compensation for merger costs 8 BTOS
Setoran jaminan	11.244	14.456	Security deposits
Cadangan biaya lainnya	9.342	9.103	Other provisions
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	6.993	555.661	Accrued purchase of marketable securities
Utang kepada <i>merchant</i>	5.072	7.730	Payable to merchants
Utang dividen	645	637	Dividend payable
Estimasi klaim	-	727.955	Estimated claims
Liabilitas lain-lain - modal pinjaman (Catatan 30)	-	65.000	Other liabilities - loan capital (Note 30)
Utang reasuransi	-	82.902	Reinsurance payable
Lain-lain	630.549	1.228.552	Others
	5.291.954	8.108.415	
Terdiri dari:			Consist of:
Pihak berelasi	326	64.724	Related parties
Pihak ketiga	5.291.628	8.043.691	Third parties
	5.291.954	8.108.415	

Saldo di atas pada tanggal 31 Desember 2018 terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp5.043.884 dan mata uang asing sebesar Rp248.070 (2017: Rp7.821.108 dan Rp287.307) (Catatan 56).

The above balance as of 31 December 2018 consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp5,043,884 and in foreign currencies of Rp248,070 (2017: Rp7,821,108 and Rp287,307) (Note 56).

Beban yang masih harus dibayar

Akun ini termasuk akrual untuk kesejahteraan karyawan sebesar Rp735.891 (2017: Rp700.614), dan sisanya merupakan akrual untuk beban operasional Bank dan Entitas Anak.

Accrued expenses

This account includes an accrual for employees' welfare of Rp735,891 (2017: Rp700,614), and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiaries.

Utang kepada *dealer*

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas Entitas Anak kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Payable to dealers

Payable to dealers represents the Subsidiary's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Kompensasi beban penggabungan usaha dengan 8 Bank Taken Over (BTO)

Kompensasi beban penggabungan usaha merupakan cadangan beban sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank pada tahun 2000, yang antara lain terdiri dari beban pemutusan hubungan kerja, beban legal, dan beban lindung nilai untuk menutupi risiko kerugian mata uang asing.

Bank telah mendapatkan persetujuan dari BPPN pada tanggal 30 Januari 2003 sehubungan dengan pertanggungjawaban penggunaan cadangan kompensasi beban ini sampai dengan tanggal 30 November 2002 dan BPPN juga memberikan wewenang kepada Bank atas penggunaan sisa dana kompensasi merger tersebut.

30. MODAL PINJAMAN

Bank menerima modal pinjaman sebesar Rp155.000 pada tahun 1997 dari PT Danamon International, eks pemegang saham pengendali Bank. Modal pinjaman ini telah dibukukan sebagai liabilitas di laporan keuangan Bank sejak tahun 1997, dengan nama "Modal Pinjaman". Pada tanggal 31 Desember 2007, modal pinjaman ini telah dipindahkan ke liabilitas lain-lain (Catatan 27). Hal ini sesuai dengan pembayaran yang dilakukan Bank kepada Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 13 Desember 2007 berdasarkan permintaan dan surat dari menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 23 April 2007 mengenai kelebihan rekapitalisasi Bank oleh Pemerintah.

Akan tetapi, pada bulan November 2011, PT Danamon International menggugat Bank di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Dalam gugatannya PT Danamon International menyatakan Bank telah melakukan wanprestasi atas Perjanjian Modal Pinjaman dan menuntut Bank untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian tersebut.

Sengketa tersebut telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Pengadilan Tinggi Jakarta, Mahkamah Agung dan tingkat Peninjauan Kembali. Pada tingkat Peninjauan Kembali, Mahkamah Agung pada tanggal 31 Desember 2015 memutuskan bahwa Bank diwajibkan untuk membayar kewajibannya kepada PT Danamon International berdasarkan Perjanjian Modal Pinjaman.

Untuk melaksanakan putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap, pada tanggal 20 Juli 2017, Bank dan PT Danamon International telah menandatangani Perjanjian Penyelesaian sebagai penyelesaian penuh dan tuntas dengan nilai kewajiban yang dinyatakan dalam Perjanjian Penyelesaian tersebut. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Bank telah melakukan penyesuaian atas saldo laba untuk membalik akrual yang tidak diperlukan lagi yang sebelumnya diambil dari saldo laba pada tahun 2015. Pada tahun 2018, Bank telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang bersifat final sesuai dengan Perjanjian Penyelesaian.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Compensation for merger costs with 8 Banks Taken Over (BTOs)

Compensation for merger costs is a provision for expenditures incurred in relation to the Bank's merger with ex 8 BTOs in 2000, consisting of, among others, termination of employees, legal costs, and hedging costs to cover the foreign currency exposures.

The Bank obtained approval from IBRA on 30 January 2003 in relation to the utilization of this provision up to 30 November 2002 and IBRA also gave the authority to the Bank to utilize the remaining balance of its provision.

30. LOAN CAPITAL

The Bank received a loan capital of Rp155,000 in 1997 from PT Danamon International, a former controlling shareholder of the Bank. This loan capital has been recorded as a liability in the Bank's financial statements since 1997, as a "Loan Capital". As of 31 December 2007, this loan capital was reclassified as other liabilities (Note 27). This is pursuant to the payment made by the Bank to the Government of Republic of Indonesia on 13 December 2007 based on the requests and letter from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia dated 23 April 2007 related to the excess of recapitalisation of the Bank by the Government.

However, in November 2011, PT Danamon International has filed a legal case against the Bank through the South Jakarta District Court. In its claims, PT Danamon International stated that the Bank has defaulted on its obligation under the Loan Capital Agreement and asked the Bank to fulfill its obligation based on the agreement.

This dispute has been decided by the District Court of South Jakarta, High Court of Jakarta, Supreme Court and at the level of Judicial Review. At the Judicial Review stage, the Supreme Court on 31 December 2015 decided that the Bank has to settle its obligation to PT Danamon International under the Loan Capital Agreement.

To implement a court decision which is final and binding, on 20 July 2017, the Bank and PT Danamon International signed a Settlement Agreement as full and final settlement, with the obligations as stated in the Settlement Agreement. In relation to the agreement, the Bank has adjusted the retained earnings to reverse the accruals which are no longer required and were previously taken from retained earnings in 2015. In 2018, the Bank has made full and final settlement on all obligations in accordance with the Settlement Agreement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MODAL SAHAM

31. SHARE CAPITAL

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	2018	
				Shareholders	
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)	
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	Public (ownership interest below 5% each)	
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)	
MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung)	3.833.857.346	40,00%	1.916.928	MUFG Bank, Ltd. (direct and indirect)	
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	3.242.784.698	33,83%	1.621.392	Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.481.933.565	25,91%	1.240.968	Public (ownership interest below 5% each)	
Komisaris dan Direksi:				Commissioners and Directors:	
- Sng Seow Wah	2.325.400	0,02%	1.163	Sng Seow Wah -	
- Michellina Laksmi Triwardhani	814.200	0,01%	407	Michellina Laksmi Triwardhani -	
- Herry Hykmanto	131.856	0,00%	66	Herry Hykmanto -	
- Satinder Pal Singh Ahluwalia	396.300	0,00%	198	Satinder Pal Singh Ahluwalia -	
	9.562.243.365	99,77%	4.781.122		
	9.584.643.365	100,00%	5.901.122		
2017					
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders	
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)	
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	Public (ownership interest below 5% each)	
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)	
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	5.073.451.580	52,93%	2.536.726	Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	
MUFG Bank, Ltd.	1.907.344.030	19,90%	953.672	MUFG Bank, Ltd.	
JPMBL SA UCIT CLT RE - Franklin Templeton Investment Funds	594.274.323	6,20%	297.137	JPMBL SA UCIT CLT RE - Franklin Templeton Investment Funds	
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	1.983.211.401	20,70%	991.606	Public (ownership interest below 5% each)	
Komisaris dan Direksi:				Commissioners and Directors:	
- Ng Kee Choe	94.275	0,00%	47	Ng Kee Choe -	
- Sng Seow Wah	2.325.400	0,02%	1.163	Sng Seow Wah -	
- Herry Hykmanto	131.856	0,00%	66	Herry Hykmanto -	
- Satinder Pal Singh Ahluwalia	396.300	0,01%	198	Satinder Pal Singh Ahluwalia -	
- Michellina Laksmi Triwardhani	1.014.200	0,01%	507	Michellina Laksmi Triwardhani -	
	9.562.243.365	99,77%	4.781.122		
	9.584.643.365	100,00%	5.901.122		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2017, MUFG Bank, Ltd. ("MUFG Bank"), yang sebelumnya dikenal sebagai The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., membeli saham sejumlah 19,9% dari total saham yang sudah diterbitkan Bank dari Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. ("AFI") dan pihak terafiliasinya.

Pada tahun 2018, MUFG Bank telah meningkatkan investasinya di Bank menjadi 40,0% kepemilikan saham dengan mengakuisisi (secara langsung atau tidak langsung) saham tambahan 20,1% dari AFI dan pihak-pihak terafiliasi lainnya. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner OJK No.17/KDK.03/2018 tanggal 26 Juli 2018, OJK telah menyetujui pembelian saham 20,1% saham Bank yang dimiliki oleh AFI tersebut oleh MUFG Bank sehingga kepemilikan saham MUFG Bank menjadi sebesar 40,0%.

AFI secara keseluruhan dimiliki oleh Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd., yang secara tidak langsung merupakan anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Temasek Holdings Pte.Ltd. Temasek Holdings Pte. Ltd. adalah sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan dimiliki oleh Kementerian Keuangan Singapura.

MUFG Bank merupakan anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. yang berkedudukan di Jepang.

Tidak ada perubahan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Dalam rangka implementasi Peraturan Pemerintah (PP) No. 29 tahun 1999 Tentang Pembelian Saham Bank Umum yang antara lain menetapkan bahwa saham bank hanya boleh tercatat di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99%, maka saham Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia seluruhnya berjumlah 9.488.796.931 saham, sedangkan total saham Bank yang tidak dicatatkan adalah 95.846.434 saham atas nama PT Guna Dharma.

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	2018	2017
Agio saham	7.546.140	7.546.140
Biaya emisi efek ekuitas	(154.384)	(154.384)
Penyesuaian agio saham	(135.432)	(135.432)
Total	7.256.324	7.256.324

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SHARE CAPITAL (continued)

On 29 December 2017, MUFG Bank, Ltd. ("MUFG Bank"), previously known as The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., acquired shares in the amount of 19.9% of the total issued shares of the Bank from Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. ("AFI") and its affiliated entities.

In 2018, MUFG Bank has increased its investment in the Bank to 40.0% shareholding interests by acquiring (directly or indirectly) an additional 20.1% from AFI and its affiliated entities. Based on the OJK Board of Commissioners Decree No.17/KDK.03/2018 dated 26 July 2018, OJK has approved MUFG Bank to purchase 20.1% of the Bank's shares owned by AFI which increased the MUFG Bank's shareholding to 40.0%.

AFI is wholly-owned by Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd., which is an indirect and wholly-owned subsidiary of Temasek Holdings Pte. Ltd. Temasek Holdings Pte. Ltd. is an investment holding company based in Singapore and owned by the Ministry of Finance of Singapore.

MUFG Bank is wholly-owned subsidiary of Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. which based in Japan.

As of 31 December 2018 and 2017, there have been no changes in the number of shares issued and fully paid.

In compliance with Government Regulation No. 29 Year 1999 regarding Purchase of Shares of Commercial Banks which, among others, provides that shares of banks can be allowed to be listed in the stock exchange at the maximum of 99%, all of the Bank's shares are listed at the Indonesia Stock Exchange consisting of 9,488,796,931 shares, whilst the number of shares which are not listed is 95,846,434 shares, under the name PT Guna Dharma.

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consists of:

Agio saham Biaya emisi efek ekuitas Penyesuaian agio saham Total	2018 7.546.140 (154.384) (135.432) 7.256.324	2017 7.546.140 (154.384) (135.432) 7.256.324	Additional paid-in capital Share issuance costs Adjustment on additional paid-up capital
---------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

	Laba bersih untuk tahun buku/ Net income for financial year	
	2017	2016
Pembagian dividen tunai	1.288.559	934.311
Pembentukan cadangan umum dan wajib	36.816	26.695
Saldo laba	2.356.176	1.708.474
	3.681.551	2.669.480

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 20 Maret 2018, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2017 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp1.288.543 atau Rp134,44 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp36.816.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 2 April 2018 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 2 April 2018 adalah 9.584.643.365 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 18 April 2018 adalah sebesar Rp134,44 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp1.288.559.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 12 April 2017, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2016 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp934.318 atau Rp97,48 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp26.695.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 27 April 2017 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 27 April 2017 adalah 9.584.643.365 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 12 Mei 2017 adalah sebesar Rp97,48 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp934.311.

34. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp390.062 (2017: Rp353.246). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years is as follows:

	Laba bersih untuk tahun buku/ Net income for financial year	
	2017	2016
Pembagian dividen tunai	1.288.559	934.311
Pembentukan cadangan umum dan wajib	36.816	26.695
Saldo laba	2.356.176	1.708.474
	3.681.551	2.669.480

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 20 March 2018, approved the cash dividend distribution for the 2017 financial year of 35% of the net profit or in the amount of approximately Rp1,288,543 or Rp134.44 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp36,816.

Based on the Shareholders Registry as of 2 April 2018 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 2 April 2018 was 9,584,643,365 shares, therefore, the dividends distributed on 18 April 2018 amounted to Rp134.44 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp1,288,559.

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 12 April 2017, approved the cash dividend distribution for the 2016 financial year of 35% of the net profit or in the amount of approximately Rp934,318 or Rp97.48 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp26,695.

Based on the Shareholders Registry as of 27 April 2017 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 27 April 2017 was 9,584,643,365 shares, therefore, the dividends distributed on 12 Mei 2017 amounted to Rp97.48 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp934,311.

34. GENERAL AND LEGAL RESERVES

As of 31 December 2018, the Bank had general and legal reserves of Rp390,062 (2017: Rp353,246). This general and legal reserve was provided in relation with regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. PENDAPATAN BUNGA

	2018	2017¹⁾	
Pinjaman yang diberikan	10.060.108	10.787.096	Loans
Pendapatan pembiayaan konsumen	8.412.308	7.326.524	Consumer financing income
Efek-efek dan tagihan lainnya	986.999	1.202.928	Marketable securities and other bills receivable
Obligasi Pemerintah	527.225	354.585	Government Bonds
Penempatan pada bank lain dan BI	185.547	211.840	Placements with other banks and BI
	20.172.187	19.882.973	

¹⁾ Direklasifikasi (lihat catatan 20)

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

	2018	2017¹⁾	
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	20.031	40.389	Fair value through profit or loss
Dimiliki hingga jatuh tempo	431.441	548.364	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual	1.015.560	936.231	Available-for-sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang	18.705.155	18.357.989	Loans and receivables
	20.172.187	19.882.973	

¹⁾ Direklasifikasi (lihat catatan 20)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, amortisasi dari beban yang terkait langsung dari perolehan nasabah ("biaya transaksi") sebesar Rp446.262 disajikan sebagai pengurang dari pendapatan bunga (2017: Rp973.332).

Termasuk pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp118.576 (2017: Rp114.729) adalah akrual bunga dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

36. BEBAN BUNGA

	2018	2017	
Simpanan nasabah			Deposits from customers
- Giro	386.048	297.118	Current accounts -
- Tabungan	676.508	681.503	Savings -
- Deposito berjangka	2.719.322	2.761.209	Time deposits -
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	1.053.682	1.030.169	Borrowings and deposits from other banks
Efek yang diterbitkan	885.316	928.102	Securities issued
Beban asuransi penjaminan simpanan	210.227	205.048	Deposit insurance guarantee expense
	5.931.103	5.903.149	

37. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah pendapatan provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp252.098 (2017: Rp231.912) dan komisi atas jasa yang dilakukan sebesar Rp914.604 (2017: Rp957.559).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INTEREST INCOME

	2018	2017¹⁾	
Pinjaman yang diberikan	10.060.108	10.787.096	Loans
Pendapatan pembiayaan konsumen	8.412.308	7.326.524	Consumer financing income
Efek-efek dan tagihan lainnya	986.999	1.202.928	Marketable securities and other bills receivable
Obligasi Pemerintah	527.225	354.585	Government Bonds
Penempatan pada bank lain dan BI	185.547	211.840	Placements with other banks and BI
	20.172.187	19.882.973	

¹⁾ Reclassified (see note 20)

Interest income based on the classification of financial assets is as follows:

	2018	2017¹⁾	
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	20.031	40.389	Fair value through profit or loss
Dimiliki hingga jatuh tempo	431.441	548.364	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual	1.015.560	936.231	Available-for-sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang	18.705.155	18.357.989	Loans and receivables
	20.172.187	19.882.973	

¹⁾ Reclassified (see note 20)

For the years ended 31 December 2018, the amortization of costs directly incurred in acquiring customers ("transaction cost") amounting to Rp446,262 was recorded as a deduction from interest income (2017: Rp973,332).

Included under interest income for the years ended 31 December 2018 is the amount of Rp118,576 (2017: Rp114,729) representing accrued interest on impaired financial assets.

36. INTEREST EXPENSE

	2018	2017	
Simpanan nasabah			Deposits from customers
- Giro	386.048	297.118	Current accounts -
- Tabungan	676.508	681.503	Savings -
- Deposito berjangka	2.719.322	2.761.209	Time deposits -
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	1.053.682	1.030.169	Borrowings and deposits from other banks
Efek yang diterbitkan	885.316	928.102	Securities issued
Beban asuransi penjaminan simpanan	210.227	205.048	Deposit insurance guarantee expense
	5.931.103	5.903.149	

37. FEES AND COMMISSION INCOME AND EXPENSE

For the years ended 31 December 2018, included in fees and commission income are credit related fees income amounting to Rp252,098 (2017: Rp231,912) and service commissions amounting to Rp914,604 (2017: Rp957,559).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**37. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI
(lanjutan)**

Termasuk didalam beban provisi dan komisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah beban provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp152.546 (2017: Rp164.277).

38. IMBALAN JASA LAIN

	2018	2017¹⁾
Imbalan administrasi	1.377.189	1.415.545
Transaksi kartu kredit	95.351	91.972
Lain-lain	476.614	403.934
	1.949.154	1.911.451

¹⁾ Direklasifikasi (lihat catatan 20)

39. (KERUGIAN)/KEUNTUNGAN DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - NETO

	2018	2017
Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan (Catatan 15a)	(397)	(3.407)
Instrumen derivatif (Catatan 10)	(34.056)	12.565
	(34.453)	9.158

40. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2018	2017¹⁾
Beban kantor	1.326.627	1.338.515
Sewa	452.894	474.739
Penyusutan aset tetap	352.802	400.519
Komunikasi	239.286	256.130
Iklan dan promosi	144.766	187.215
Amortisasi perangkat lunak	160.255	123.805
Lain-lain	38.410	45.081
	2.715.040	2.826.004

¹⁾ Direklasifikasi (lihat catatan 20)

41. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

	2018	2017¹⁾
Gaji	2.484.922	2.433.026
Tunjangan dan fasilitas lainnya	2.210.833	2.098.399
Pendidikan dan pelatihan	150.500	133.882
Lain-lain	119.865	151.472
	4.966.120	4.816.779

¹⁾ Direklasifikasi (lihat catatan 20)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. FEES AND COMMISSION INCOME AND EXPENSE
(continued)**

Included in provision and commissions expense for the years ended 31 December 2018 is credit related provision expense amounting to Rp152,546 (2017: Rp164,277).

38. OTHER FEES

	2018	2017¹⁾	
Imbalan administrasi	1.377.189	1.415.545	Administration fees
Transaksi kartu kredit	95.351	91.972	Credit card transactions
Lain-lain	476.614	403.934	Others
	1.949.154	1.911.451	

¹⁾ Reclassified (see note 20)

39. (LOSSES)/GAINS FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS - NET

	2018	2017	
Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan (Catatan 15a)	(397)	(3.407)	Trading Government Bonds (Note 15a)
Instrumen derivatif (Catatan 10)	(34.056)	12.565	Derivative instruments (Note 10)
	(34.453)	9.158	

40. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018	2017¹⁾	
Beban kantor	1.326.627	1.338.515	Office expenses
Sewa	452.894	474.739	Rental
Penyusutan aset tetap	352.802	400.519	Depreciation of fixed assets
Komunikasi	239.286	256.130	Communications
Iklan dan promosi	144.766	187.215	Advertising and promotion
Amortisasi perangkat lunak	160.255	123.805	Amortization of software
Lain-lain	38.410	45.081	Others
	2.715.040	2.826.004	

¹⁾ Reclassified (see note 20)

41. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

	2018	2017¹⁾	
Gaji	2.484.922	2.433.026	Salaries
Tunjangan dan fasilitas lainnya	2.210.833	2.098.399	Other allowance and benefits
Pendidikan dan pelatihan	150.500	133.882	Education and training
Lain-lain	119.865	151.472	Others
	4.966.120	4.816.779	

¹⁾ Reclassified (see note 20)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**41. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN
(lanjutan)**

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank is as follows:

	2018			
	Gaji, bruto/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total	
Direksi	35.025	48.408	83.433	Board of Directors
Dewan Komisaris	8.797	14.408	23.205	Board of Commissioners
Komite Audit	1.195	311	1.506	Audit Committee
	45.017	63.127	108.144	

	2017			
	Gaji, bruto/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total	
Direksi	33.312	63.345	96.657	Board of Directors
Dewan Komisaris	8.176	16.149	24.325	Board of Commissioners
Komite Audit	1.195	325	1.520	Audit Committee
	42.683	79.819	122.502	

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank and Subsidiaries is as follows:

	2018			
	Gaji, bruto/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total	
Direksi	45.921	72.801	118.722	Board of Directors
Dewan Komisaris	13.824	16.143	29.967	Board of Commissioners
Komite Audit	1.468	318	1.786	Audit Committee
	61.213	89.262	150.475	

	2017 ¹⁾			
	Gaji, bruto/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total	
Direksi	44.608	96.068	140.676	Board of Directors
Dewan Komisaris	12.479	21.847	34.326	Board of Commissioners
Komite Audit	1.468	332	1.800	Audit Committee
	58.555	118.247	176.802	

¹⁾) Direklasifikasi (lihat catatan 20)

¹⁾) Reclassified (see note 20)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

42. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL

42. NON-OPERATING INCOME

	2018	2017¹⁾	
Penerimaan dari asuransi atas pinjaman yang telah dihapusbukan	29.408	24.669	Insurance recoveries of loans written off
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 18)	28.315	4.215	Gain on sale of fixed assets (Note 18)
Lain-lain	60.039	63.567	Others
	117.762	92.451	

*) Direklasifikasi (lihat catatan 20)

*) Reclassified (see note 20)

43. BEBAN BUKAN OPERASIONAL

43. NON-OPERATING EXPENSES

	2018	2017¹⁾	
Biaya transformasi bisnis	265.079	274.071	Business transformation expense
Kerugian atas penjualan aset yang diambil alih	43.288	8.825	Loss on disposal of foreclosed assets
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 18)	154	68	Loss on disposal of fixed assets (Note 18)
Kerugian penghapusan aset tetap	1.227	262	Loss on write-off fixed assets
Lain-lain	40.365	32.196	Others
	350.113	315.422	

*) Direklasifikasi (lihat catatan 20)

*) Reclassified (see note 20)

44. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA

44. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

a. Program pensiun iuran pasti

a. Defined contribution pension plan

Bank

Bank

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The Bank has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2018, iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% (2017: 3,75%) dan 4,25% (2017: 2,00%) dari penghasilan dasar karyawan.

As of 31 December 2018, the employees' and the Bank's contributions were 3.75% (2017: 3.75%) and 4.25% (2017: 2.00%), respectively, of the employees' basic salaries.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, imbalan pasti Bank yang diakui sebagai "bebán tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp11.182 dan Rp9.480.

For the years ended 31 December 2018 and 2017, the Bank's defined benefit are recognized as "salaries and employee benefits" amounting to Rp11,182 and Rp9,480, respectively.

Bank mengikuti-sertakan seluruh karyawan ke dalam program pemerintah BPJS Kesehatan yang dimulai pada bulan Juni 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 1,00% dan 4,00% dari upah karyawan. Besarnya iuran karyawan berubah menjadi 1,00% mulai bulan Juli 2015.

Bank registers all employees into the government program BPJS Medical starting June 2015 with the employee and the Bank's contribution at 1.00% and 4.00%, respectively of the employee wages. Employee contribution became 1.00% starting July 2015.

Bank juga mengikuti-sertakan seluruh karyawan kedalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan yang dimulai pada bulan Juli 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 1,00% dan 2,00% dari upah karyawan.

Bank also registered all employees into the government program BPJS Pension starting July 2015 with the employee and the Bank's contribution at 1.00% and 2.00%, respectively, of the employee wages.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

a. Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Entitas Anak

Sejak tanggal 16 Mei 2007, ADMF menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang ditetapkan, dimana program pensiun iuran pasti ini dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, ADMF membayar iuran pensiun sebesar 3,00% dari penghasilan dasar karyawan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, imbalan pasti ADMF yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp18.186 dan Rp15.803.

b. Program pensiun manfaat pasti

Bank

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria PT Mercer Indonesia dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2018	2017	Recognized in profit or loss
Diakui pada laba rugi			<i>Current service cost</i>
Beban jasa kini	96.366	209.585	<i>Curtailment gain</i>
Keuntungan kurtailmen	(154.587)	(79.054)	<i>Interest on obligation</i>
Beban bunga atas kewajiban	82.071	74.362	
	<hr/> 23.850	<hr/> 204.893	
Diakui pada penghasilan komprehensif			Recognized in other comprehensive income
Efek perubahan asumsi	(84.869)	87.109	<i>Effect of assumption changes</i>
Efek penyesuaian pengalaman	(63.689)	1.552	<i>Effect of experience adjustment</i>
	<hr/> (148.558)	<hr/> 88.661	
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>(124.708)</u>	<u>293.554</u>	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Defined contribution pension plan (continued)

Subsidiaries

Since 16 May 2007, ADMF have a defined contribution pension plan covering their qualified permanent employees who meet the criteria, where the defined contribution pension plan is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 31 December 2018 and 2017, ADMF paid pension costs at 3.00% from the employees' basic salaries.

For the year ended 31 December 2018 and 2017, the defined benefit for ADMF recognized as "salaries and employee benefits" amounted to Rp18,186 and Rp15,803, respectively.

b. Defined benefit pension plan

Bank

The liability for defined benefit pension plan and post-employment benefits was calculated by a licensed actuarial consulting firm, PT Mercer Indonesia, using the Projected-Unit-Credit method.

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of the defined benefit plan are as follows:

	2018	2017	Recognized in profit or loss
Diakui pada laba rugi			<i>Current service cost</i>
Beban jasa kini	96.366	209.585	<i>Curtailment gain</i>
Keuntungan kurtailmen	(154.587)	(79.054)	<i>Interest on obligation</i>
Beban bunga atas kewajiban	82.071	74.362	
	<hr/> 23.850	<hr/> 204.893	
Diakui pada penghasilan komprehensif			Recognized in other comprehensive income
Efek perubahan asumsi	(84.869)	87.109	<i>Effect of assumption changes</i>
Efek penyesuaian pengalaman	(63.689)	1.552	<i>Effect of experience adjustment</i>
	<hr/> (148.558)	<hr/> 88.661	
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>(124.708)</u>	<u>293.554</u>	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo pada awal tahun	1.152.580	925.085	Balance at beginning year
Beban jasa kini	96.366	209.585	Current service cost
Keuntungan kurtailmen	(154.587)	(79.054)	Curtailment gain
Beban bunga	82.071	74.362	Interest expense
Imbalan yang dibayar	(79.787)	(66.059)	Benefits paid
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Perubahan dalam asumsi keuangan	(84.869)	87.109	Change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(63.689)	1.552	Experience adjustment
Saldo pada akhir tahun	<u>948.085</u>	<u>1.152.580</u>	Balance at end of year

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

	2018	2017	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	8,25%	7,00%	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	6,50%	6,00%	Annual basic salary growth rate -
Asumsi demografi:			Economic assumptions:
- Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate -
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2011	10% of TMI 2011	Disability rate -

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

Key assumptions used in the above calculation:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of 31 December 2018 and 2017:

	2018			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(53.313)	58.918	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	60.180	(55.390)	Annual salary growth rate

	2017			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(71.278)	79.388	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	80.236	(73.360)	Annual salary growth rate

Liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 11 Januari 2019 dan 11 Januari 2018.

The Bank's employee benefits liabilities as of 31 December 2018 and 2017 are in accordance with the independent actuarial report dated 11 January 2019 and 11 January 2018, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Entitas Anak

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria, PT Mercer Indonesia dan PT Towers Watson Purbajaga dengan menggunakan metode Projected-Unit-Credit.

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Diakui pada laba rugi		
Beban jasa kini	85.843	57.684
Kerugian/(keuntungan) kurtailmen	1.072	(28.674)
Beban bunga atas kewajiban	47.282	40.738
Reklasifikasi ke laba rugi dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	(7.791)	-
	<u>126.406</u>	<u>69.748</u>
Diakui pada penghasilan komprehensif lain		
Efek perubahan asumsi	(235.546)	156.345
Efek penyesuaian pengalaman	(20.835)	(19.591)
Reklasifikasi ke penghasilan komprehensif lain dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	1.469	-
	<u>(254.912)</u>	<u>136.754</u>
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>(128.506)</u>	<u>206.502</u>

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo pada awal tahun	648.107	457.781
Beban jasa kini	85.843	57.684
Kerugian/(keuntungan) kurtailmen	1.072	(28.674)
Beban bunga	47.282	40.738
Imbalan yang dibayar	(17.319)	(16.176)
Pengukuran kembali: Perubahan dalam asumsi keuangan	(235.546)	156.345
Penyesuaian pengalaman	(20.835)	(19.591)
Reklasifikasi ke liabilitas yang dimiliki untuk dijual	(35.333)	-
Saldo pada akhir tahun	<u>473.271</u>	<u>648.107</u>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Define benefit pension plan (continued)

Subsidiaries

The liability for long-term and post-employment employee benefits as of 31 December 2018 and 2017 were calculated by a licensed actuarial consulting firm, PT Mercer Indonesia and PT Towers Watson Purbajaga using the Projected-Unit-Credit method.

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of the defined benefit plan are as follows:

	2018	2017	Recognized in profit or loss
Beban jasa kini	85.843	57.684	Current service cost
Kerugian/(keuntungan) kurtailmen	1.072	(28.674)	Curtailment loss/(gain)
Beban bunga atas kewajiban	47.282	40.738	Interest on obligation
Reklasifikasi ke laba rugi dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	(7.791)	-	Reclassified to net income from disposal group classified as held-for-sale
	<u>126.406</u>	<u>69.748</u>	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			Recognized in other comprehensive income
Efek perubahan asumsi	(235.546)	156.345	Effect of assumption changes
Efek penyesuaian pengalaman	(20.835)	(19.591)	Effect of experience adjustment
Reklasifikasi ke penghasilan komprehensif lain dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	1.469	-	Reclassified to other comprehensive income from disposal group classified as held-for-sale
	<u>(254.912)</u>	<u>136.754</u>	
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>(128.506)</u>	<u>206.502</u>	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

	2018	2017	
Saldo pada awal tahun	648.107	457.781	Balance at beginning year
Beban jasa kini	85.843	57.684	Current service cost
Kerugian/(keuntungan) kurtailmen	1.072	(28.674)	Curtailment loss/(gain)
Beban bunga	47.282	40.738	Interest expense
Imbalan yang dibayar	(17.319)	(16.176)	Benefits paid
Pengukuran kembali: Perubahan dalam asumsi keuangan	(235.546)	156.345	Remeasurement: Change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(20.835)	(19.591)	Experience adjustment
Reklasifikasi ke liabilitas yang dimiliki untuk dijual	(35.333)	-	Reclassification to liabilities classified as held-for-sale
Saldo pada akhir tahun	<u>473.271</u>	<u>648.107</u>	Balance at end of year

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

	2018	2017	Economic assumptions:
Asumsi ekonomi:			
- Tingkat diskonto per tahun	8,75%	7,25-7,50%	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	9,50%	6,00-11,00%	Annual basic salary growth rate -
Asumsi demografi:			
- Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate -
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2011	10% of TMI 2011	Disability rate -

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini Entitas anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost of Subsidiaries as of 31 December 2018 and 2017:

	2018			Economic assumptions:
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				
Tingkat diskonto per tahun - ADMF	100 basis point	(51.199)	59.549	Annual discount rate - ADMF
Tingkat diskonto per tahun - AI	100 basis point	(2.544)	2.883	Annual discount rate - AI
Tingkat kenaikan penghasilan dasar - ADMF	100 basis point	67.215	(58.686)	Annual salary growth rate - ADMF
Tingkat kenaikan penghasilan dasar - AI	100 basis point	2.919	(2.618)	Annual salary growth rate - AI

	2017			Economic assumptions:
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				
Tingkat diskonto per tahun	50-100 basis point	(43.312)	122.940	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	50-100 basis point	129.073	(50.113)	Annual salary growth rate

Liabilitas imbalan kerja ADMF pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 8 Januari 2019 dan 19 Januari 2018.

ADMF's employee benefits liability as of 31 December 2018 and 2017 was in accordance with the independent actuarial report dated 8 January 2019 and 19 January 2018, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Entitas Anak (ADMF)

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Diakui pada Laba Rugi		
Beban jasa kini	6.299	5.009
Keuntungan kurtailmen	-	(1.613)
Beban bunga atas kewajiban	2.731	2.592
Efek perubahan asumsi	(6.648)	4.925
Efek penyesuaian pengalaman	690	(1.473)
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi	3.072	9.440

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo pada awal tahun	37.768	32.936
Beban jasa kini	6.299	5.009
Keuntungan kurtailmen	-	(1.613)
Beban bunga	2.731	2.592
Imbalan yang dibayar	(4.227)	(4.608)
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja:		
Perubahan dalam asumsi keuangan	(6.648)	4.925
Penyesuaian pengalaman kewajiban	690	(1.473)
Saldo pada akhir tahun	36.613	37.768

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban jasa kini Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018		
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Asumsi ekonomi:			
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(1.840)	2.030
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	1.996	(1.844)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Other long-term employment benefits

Subsidiary (ADMF)

Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employment benefits are as follows:

	2018	2017	Recognized in Profit or Loss
Beban jasa kini	6.299	5.009	Current service cost
Keuntungan kurtailmen	-	(1.613)	Curtailment gain
Beban bunga atas kewajiban	2.731	2.592	Interest on obligation
Efek perubahan asumsi	(6.648)	4.925	Effect of assumption changes
Efek penyesuaian pengalaman	690	(1.473)	Effect of experience adjustment
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi	3.072	9.440	Total recognized in statement of profit or loss

The movements of the present value of obligation for post-employment benefits are as follows:

	2018	2017
Saldo pada awal tahun	37.768	32.936
Beban jasa kini	6.299	5.009
Keuntungan kurtailmen	-	(1.613)
Beban bunga	2.731	2.592
Imbalan yang dibayar	(4.227)	(4.608)
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja:		
Perubahan dalam asumsi keuangan	(6.648)	4.925
Penyesuaian pengalaman kewajiban	690	(1.473)
Saldo pada akhir tahun	36.613	37.768

Balance at beginning year	32.936
Current service cost	5.009
Curtailment gain	(1.613)
Interest expense	2.592
Benefits paid	(4.608)
Remeasurement:	
Change in financial assumptions	(6.648)
Experience adjustment on obligation	4.925
Balance at end of year	37.768

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of other long-term employment benefits and current service cost of Subsidiaries as of 31 December 2018 and 2017:

	2018		
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Asumsi ekonomi:			
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(1.840)	2.030
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	1.996	(1.844)

Economic assumptions:	Annual discount rate
Annual salary growth rate	Annual salary growth rate

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (ADMF) (lanjutan)

44. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Other long-term employment benefits (continued)

Subsidiaries (ADMF) (continued)

Asumsi ekonomi:

Tingkat diskonto per tahun
Tingkat kenaikan
penghasilan dasar

2017		
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
100 basis point	(2.152)	2.387
100 basis point	2.489	(2.286)

Economic assumptions:
Annual discount rate

Bank dan Entitas Anak

Tabel berikut ini adalah perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja Bank dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018	2017
Saldo awal	1.838.455	1.415.801
Beban tahun berjalan - neto	314.634	284.081
Keuntungan kurtailmen	(153.515)	-
Penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan	(404.939)	225.415
Pembayaran kepada karyawan	<u>(101.333)</u>	<u>(86.842)</u>
	1.493.302	1.838.455
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	<u>(35.333)</u>	<u>-</u>
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	1.457.969	1.838.455

Beginning balance
Current year expenses - net
Curtailment gain
Other comprehensive income
during the year
Payment to employees

Liability of disposal group
classified as held-for-sale
Liability recognized in consolidated
statement of financial position

Rata-rata durasi dari liabilitas imbalan pasca-kerja adalah 6,68 tahun - 13,34 tahun (2017: 7,73 tahun - 14,46 tahun).

The average of duration of the obligation for post-employment benefits is 6.68 years - 13.34 years (2017: is 7.73 years - 14.46 years).

45. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Pada tahun 2015, Bank telah meluncurkan Program Kompenasi Jangka Panjang ("LTCP") berupa program saham yang diberikan kepada Senior Executive secara selektif dan telah diberikan pada tanggal 10 September 2015, dengan masa tunggu tiga tahun dan disimpan oleh kustodian independen.

Pada tahun 2018, Bank telah meluncurkan Program Incentif Jangka Panjang ("LTip") berupa program retensi dalam bentuk kas yang diberikan kepada Senior Executive secara selektif dan telah diberikan pada tanggal 9 Februari 2018, yang akan dibayarkan secara bertahap selama dua tahun.

Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 jumlah yang telah dicatat ke laba rugi tahun berjalan adalah sebesar Rp53.916 (2017: Rp15.309).

45. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

In 2015, the Bank has launched the new Long-Term Compensation Program ("LTCP") in the form of stock Grant program which was awarded to the Senior Executives selectively and has been granted on 10 September 2015, with three years holding period and it is put under an independent custodian.

In 2018, the Bank has launched the new Long-Term Incentive Program ("LTip") as a retention program in the form of cash which was awarded to the Senior Executives selectively and has been granted on 9 February 2018, which will be paid gradually within two years period.

For the year ended 31 December 2018 the amount recorded in the current year's profit and loss amounted to Rp53,916 (2017: Rp15,309).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2018	2017
Operasi yang dilanjutkan		
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.427.409	3.282.054
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9.584.643.365	9.584.643.365
Laba bersih per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan, yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>357,59</u>	<u>342,43</u>

	2018	2017
Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	494.763	399.497
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9.584.643.365	9.584.643.365
Laba bersih per saham dasar dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual, yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>51,62</u>	<u>41,68</u>

Laba bersih per saham dasar dan dilusian adalah sama, karena Bank tidak memiliki potensi dilutif atas saham yang telah dikeluarkan.

Continuing operations
Net income attributable to equity holders of the parent entity
Weighted average number of ordinary shares outstanding

Basic earnings per share from continuing operations attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

Disposal group classified as held-for-sale
Net income attributable to equity holders of the parent entity
Weighted average number of ordinary shares outstanding
Basic earnings per share from disposal group classified as held-for-sale attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

Basic and diluted earnings per share are the same, because the Bank does not have dilutive effect of issued share.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2018	2017	
Liabilitas komitmen			Commitment payables
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	45.426	258.583	Unused loan facilities to debtors
- <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	1.931.882	1.894.236	Outstanding irrevocable letters of credit
Jumlah liabilitas komitmen	<u>1.977.308</u>	<u>2.152.819</u>	Total commitment payables
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
- Garansi dari bank lain	65.748	28.816	Guarantee from other banks
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	531.059	458.745	Interest receivable on non-performing assets
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>596.807</u>	<u>487.561</u>	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjensi			Contingent payables
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the form of:
- Garansi bank	4.206.258	3.468.351	Bank guarantees
- <i>Standby letters of credit</i>	240.271	165.276	Standby letters of credit
Jumlah liabilitas kontinjensi	<u>4.446.529</u>	<u>3.633.627</u>	Total contingent payables
Liabilitas kontinjensi - neto	<u>3.849.722</u>	<u>3.146.066</u>	Contingent payables - net
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	<u>5.827.030</u>	<u>5.298.885</u>	Commitment payables and contingent payables - net
Liabilitas komitmen			Commitment payables
a. Berdasarkan jenis dan mata uang			a. By type and currency
	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan:			Outstanding irrevocable letters of credit:
- L/C dalam negeri	343.004	231.331	Domestic L/C
- L/C luar negeri	141.432	-	Foreign L/C
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	<u>45.348</u>	<u>258.529</u>	Unused loan facilities to debtors
	<u>529.784</u>	<u>489.860</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan:			Outstanding irrevocable letters of credit:
- L/C dalam negeri	17.585	18.862	Domestic L/C
- L/C luar negeri	1.429.861	1.644.042	Foreign L/C
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	<u>78</u>	<u>55</u>	Unused loan facilities to debtors
	<u>1.447.524</u>	<u>1.662.959</u>	
Jumlah	<u>1.977.308</u>	<u>2.152.819</u>	Total
b. Berdasarkan kolektibilitas BI			b. By BI collectability
	2018	2017	
Lancar	1.976.504	2.151.403	Current
Dalam perhatian khusus	804	1.416	Special mention
Jumlah	<u>1.977.308</u>	<u>2.152.819</u>	Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

47. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Liabilitas kontinjenси

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2018	2017
Rupiah		
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:		
- Garansi bank	4.051.621	3.326.569
- Standby letters of credit	140.374	106.888
	<hr/> 4.191.995	<hr/> 3.433.457
Mata uang asing		
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:		
- Garansi bank	154.637	141.782
- Standby letters of credit	99.897	58.388
	<hr/> 254.534	<hr/> 200.170
Jumlah	<hr/> 4.446.529	<hr/> 3.633.627

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

	2018	2017
Lancar	4.445.090	3.632.792
Dalam perhatian khusus	81	-
Diragukan	-	835
Macet	1.358	-
Jumlah	<hr/> 4.446.529	<hr/> 3.633.627

Bank menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan bagi Bank untuk memperkirakan dengan pasti apakah Bank akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Contingent payables

a. By type and currency

Rupiah

Guarantees issued in the form of:

Bank guarantees -
Standby letters of credit -

Foreign currencies

Guarantees issued in the form of:

Bank guarantees -
Standby letters of credit -

Total

b. By BI collectability

Current

Special mention

Doubtful

Loss

Total

The Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

48. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak berelasi/ Related parties ^{*)}	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci/Commissioners, directors, and key management personnel	Pengawas, pengurus dan karyawan kunci/Oversight team, management, and key management personnel	Pinjaman yang diberikan dan remunerasi/Loans and remuneration
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan AFI/Owned by the same controlling shareholder of AFI	Penempatan dana, utang akseptasi, utang obligasi dan liabilitas lain-lain/Fund placements, acceptance payable, bonds payable and other liabilities
PT Bank DBS Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan AFI/Owned by the same controlling shareholder of AFI	Penempatan dana, efek-efek, perjanjian asuransi, pinjaman yang diterima, tagihan akseptasi, utang obligasi dan liabilitas lain-lain/Fund placements, marketable securities, insurance agreement, borrowings, acceptance receivable, bonds payable and other liabilities
Standard Chartered Bank PLC	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan AFI/Owned by the same controlling shareholder of AFI	Penempatan dana/Fund placements
Standard Chartered Bank, Singapura/Singapore	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan AFI/Owned by the same controlling shareholder of AFI	Utang akseptasi dan transaksi derivatif/Acceptance payable and derivative transaction
Standard Chartered Bank, China	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan AFI/Owned by the same controlling shareholder of AFI	Utang akseptasi/Acceptance payable
Standard Chartered Bank, Mumbai, India	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan AFI/Owned by the same controlling shareholder of AFI	Utang akseptasi/Acceptance payable
Standard Chartered Bank, Dubai	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan AFI/Owned by the same controlling shareholder of AFI	Utang akseptasi/Acceptance payable
Standard Chartered Bank, London	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan AFI/Owned by the same controlling shareholder of AFI	Transaksi derivatif/Derivative transaction
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/Jakarta Branch	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan AFI/Owned by the same controlling shareholder of AFI	Aset lain-lain, utang akseptasi, dan liabilitas lain-lain/Other Assets, acceptance payable and other liabilities
PT Bank Permata Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan AFI/Owned by the same controlling shareholder of AFI	Penempatan dana, efek-efek, tagihan akseptasi dan aset lain-lain/Fund placements, marketable securities, acceptance receivable, and other assets
PT Matahari Putra Prima Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan AFI/Owned by the same controlling shareholder of AFI	Pinjaman yang diberikan/Loans
MUFG Bank, Ltd.	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana, utang akseptasi, penerimaan dana, pinjaman subordinasi dan transaksi derivatif/Fund placements, acceptance payable, fund received, subordinated loan and derivative transaction
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan Bank MUFG/Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank	Pinjaman yang diberikan/Loans
PT General Integrated Company	Dimiliki oleh keluarga Komisaris/Owned by Commissioner's family	Pinjaman yang diberikan dan liabilitas lain-lain/Loans and other liabilities

^{*)} Berdasarkan PSAK 7/Peraturan Bank Indonesia

^{*)} According to PSAK 7/Bank Indonesia's Regulation

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

48. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2018	2017	Assets
Aset			
Giro pada bank lain - neto			<i>Current accounts with other banks - net</i>
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	72.282	10.541	<i>Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.</i>
Standard Chartered Bank PLC	38.232	193.129	<i>Standard Chartered Bank PLC</i>
MUFG Bank, Ltd.	1.748	-	<i>MUFG Bank, Ltd.</i>
PT Bank DBS Indonesia	20	1.654	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	-	15.758	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
	112.282	221.082	
Persentase terhadap jumlah aset	0,06%	0,12%	<i>Percentage to total assets</i>
Efek-efek - neto			<i>Marketable securities - net</i>
PT Bank DBS Indonesia	767	5.593	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	-	14.356	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
	767	19.949	
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,01%	<i>Percentage to total assets</i>
Tagihan derivatif			<i>Derivative receivable</i>
MUFG Bank, Ltd.	54.547	-	<i>MUFG Bank, Ltd.</i>
Standard Chartered Bank, Singapura	-	413	<i>Standard Chartered Bank, Singapore</i>
Standard Chartered Bank, London	6	-	<i>Standard Chartered Bank, London</i>
	54.553	413	
Persentase terhadap jumlah aset	0,03%	0,00%	<i>Percentage to total assets</i>
Pinjaman yang diberikan - neto			<i>Loans - net</i>
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	65.989	-	<i>PT Mitra Pinasthika Mustika Finance</i>
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	44.596	<i>PT Matahari Putra Prima Tbk</i>
Komisaris dan karyawan kunci	31.287	27.187	<i>Komisaris and key management</i>
PT General Integrated Company	1.734	-	<i>PT General Integrated Company</i>
	99.010	71.783	
Persentase terhadap jumlah aset	0,05%	0,04%	<i>Percentage to total assets</i>
Piutang premi			<i>Premium receivables</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	1.465	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Persentase terhadap jumlah aset	-	0,00%	<i>Percentage to total assets</i>
Tagihan akseptasi			<i>Acceptance receivables</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	115	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	-	2.353	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
	-	2.468	
Persentase terhadap jumlah aset	-	0,00%	<i>Percentage to total assets</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			<i>Prepayments and other assets</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	822	3.348	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta Branch</i>
PT Bank Permata Tbk	-	27	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
	822	3.375	
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	<i>Percentage to total assets</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

48. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2018	2017	
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Tabungan	66.074	65.420	<i>Savings</i>
Deposito berjangka	52.906	64.551	<i>Time deposits</i>
	<u>118.980</u>	<u>129.971</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,08%</u>	<u>0,09%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>
Utang akseptasi			<i>Acceptance payables</i>
Standard Chartered Bank, Singapura	86.428	7.034	<i>Standard Chartered Bank, Singapore</i>
MUFG Bank, Ltd.	41.775	-	<i>MUFG Bank, Ltd.</i>
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	3.551	450	<i>Development Bank of Singapore(DBS), Ltd.</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	673	-	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta Branch</i>
Standard Chartered Bank, China	645	3.658	<i>Standard Chartered Bank, China</i>
Standard Chartered Bank, Mumbai, India	-	73.793	<i>Standard Chartered Bank, Mumbai, India</i>
Standard Chartered Bank, Dubai	-	568	<i>Standard Chartered Bank, Dubai</i>
	<u>133.072</u>	<u>85.503</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,09%</u>	<u>0,06%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>
Utang obligasi			<i>Bonds payable</i>
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	53.000	119.000	<i>Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.</i>
PT Bank DBS Indonesia	40.000	95.100	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
	<u>93.000</u>	<u>214.100</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,06%</u>	<u>0,15%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>
Pinjaman yang diterima			<i>Borrowing</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	3.047.182	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>-</u>	<u>2,19%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>
Liabilitas derivatif			<i>Derivative payables</i>
Standard Chartered Bank, London	80	-	<i>Standard Chartered Bank, London</i>
Standard Chartered Bank, Singapura	-	1.046	<i>Standard Chartered Bank, Singapore</i>
	<u>80</u>	<u>1.046</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>
Pinjaman Subordinasi			<i>Subordinated Loan</i>
MUFG Bank, Ltd.	25.000	-	<i>MUFG Bank, Ltd.</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,02%</u>	<u>0,00%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			<i>Accruals and other liabilities</i>
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	148	473	<i>Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.</i>
PT Bank DBS Indonesia	97	37.448	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT General Integrated Company	81		<i>PT General Integrated Company</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	-	26.803	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta Branch</i>
	<u>326</u>	<u>64.724</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,00%</u>	<u>0,05%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2018	2017	
Pendapatan dan beban			Income and expenses
Pendapatan bunga			<i>Interest income</i>
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	408	-	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance Commissioners, directors, and key management personnel
PT Bank Permata Tbk	334	174	PT Bank Permata Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	2.415	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	465	PT Bank DBS Indonesia
PT General Integrated Company	12	1	PT General Integrated Company
	<u>754</u>	<u>3.055</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,00%	0,02%	Percentage to total interest income
 Beban bunga			 <i>Interest expense</i>
PT Bank DBS Indonesia Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	93.035	266.096	PT Bank DBS Indonesia Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	4.785	9.529	Commissioners, directors, and key management personnel
PT General Integrated Company (GIC)	277	356	PT General Integrated Company (GIC)
	<u>98.100</u>	<u>275.981</u>	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	1,65%	4,68%	Percentage to total interest expense
 Pendapatan premi asuransi			 <i>Insurance premium income</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	8.590	PT Bank DBS Indonesia
Persentase terhadap jumlah pendapatan premi	-	0,48%	Percentage to total premium income
 Beban <i>underwriting</i> asuransi			 <i>Insurance underwriting expense</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	1.654	PT Bank DBS Indonesia
Persentase terhadap jumlah beban <i>underwriting</i>	-	0,14%	Percentage to total <i>underwriting</i> expenses
 Beban tenaga kerja dan tunjangan atas Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci Bank dan Entitas Anak:			 <i>Salaries and employee benefits of the Bank's and Subsidiaries' Commissioners, directors, and key management personnel: Short-term employee benefits Other long-term employee benefits</i>
Imbalan kerja jangka pendek	335.946	413.292	<i>Post - employment benefits Share based payment Working termination benefit</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	55.084	3.090	
Imbalan pasca-kerja	21.732	19.909	
Pembayaran berbasis saham	9.905	15.309	
Pesangon pemutusan kontrak kerja	2.301	4.137	
	<u>424.968</u>	<u>455.737</u>	
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan	8,55%	9,07%	Percentage to total salaries and employee benefits

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi dengan personil manajemen kunci, dan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank.

49. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Kepentingan non-pengendali pada awal tahun	511.874	434.930	Non-controlling interests at the beginning of year
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih tahun berjalan	184.896	146.546	Net income for the year attributable to non-controlling interests
Bagian kepentingan non-pengendali atas agio saham	-	535	Additional paid-up capital attributable to non-controlling interests
Bagian kepentingan non-pengendali atas (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	(11.002)	7.051	Unrealized (losses)/gains on available-for-sale marketable securities and government bonds attributable to non-controlling interests, net of tax
Bagian kepentingan non-pengendali atas kerugian dari bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(1.519)	(2.590)	Losses from effective portion on derivative instruments for cash flow hedges attributable to non-controlling interests
Bagian kepentingan non-pengendali atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	15.271	(15.158)	Remeasurement of obligation for post-employment benefits to non-controlling interest
Pembagian dividen	(70.305)	(59.440)	Dividend distribution
Kepentingan non-pengendali pada akhir tahun	629.215	511.874	Non-controlling interests at the end of year

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
31 December 2018 and 2017*

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

During the year ended 31 December 2018 and 2017, no impairment losses have been recorded on outstanding balances due from key management personnel, and as of 31 December 2018 and 2017, there was no specific allowance made for impairment losses on balances with key management personnel and their immediate relatives.

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions similar with those of third parties, except for loans to the Bank's employees.

49. NON-CONTROLLING INTERESTS

The movements of the non-controlling interests' share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

	2018	2017	
Kepentingan non-pengendali pada awal tahun	511.874	434.930	Non-controlling interests at the beginning of year
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih tahun berjalan	184.896	146.546	Net income for the year attributable to non-controlling interests
Bagian kepentingan non-pengendali atas agio saham	-	535	Additional paid-up capital attributable to non-controlling interests
Bagian kepentingan non-pengendali atas (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	(11.002)	7.051	Unrealized (losses)/gains on available-for-sale marketable securities and government bonds attributable to non-controlling interests, net of tax
Bagian kepentingan non-pengendali atas kerugian dari bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(1.519)	(2.590)	Losses from effective portion on derivative instruments for cash flow hedges attributable to non-controlling interests
Bagian kepentingan non-pengendali atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	15.271	(15.158)	Remeasurement of obligation for post-employment benefits to non-controlling interest
Pembagian dividen	(70.305)	(59.440)	Dividend distribution
Kepentingan non-pengendali pada akhir tahun	629.215	511.874	Non-controlling interests at the end of year

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below:

	2018				
	Retail ¹⁾	Mid-Size ²⁾	Wholesale ³⁾	Jumlah/Total	Segment Results
Hasil Segmen					
Pendapatan bunga neto	10.449.337	2.591.141	1.200.606	14.241.084	Net interest income
Pendapatan selain bunga	1.616.601	465.233	356.895	2.438.729	Non-interest income
Jumlah pendapatan operasional	12.065.938	3.056.374	1.557.501	16.679.813	Total operating income
Beban operasional	(6.579.542)	(1.108.906)	(377.993)	(8.066.441)	Operating expenses
Beban atas kredit	(2.509.242)	(591.639)	(166.272)	(3.267.153)	Cost of credit
Pendapatan dan beban bukan operasional - neto	38.060	(485)	(191.528)	(153.953)	Non-operating income and Expenses - net
Biaya transformasi bisnis yang tidak dialokasikan	-	-	-	(266.580)	Unallocate business transformation expense
Laba sebelum pajak penghasilan	3.015.214	1.355.344	821.708	4.925.686	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(839.123)	(379.337)	(205.506)	(1.423.966)	Income tax expense
Beban pajak penghasilan untuk biaya transformasi bisnis	-	-	-	69.638	Unallocated income tax expense for business transformation expense
Laba bersih dari operasi yang dilanjutkan	2.176.091	976.007	616.202	3.571.358	Net income from continuing operations
Laba bersih kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual				535.710	Net income from disposal group classified held-for-sale
Laba bersih				4.107.068	Net income
Aset Segmen:					
Pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	64.357.739	49.157.202	25.979.498	139.494.439	Segment Assets: Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables
Aset tresuri	-	-	33.479.778	33.479.778	Treasury assets
	64.357.739	49.157.202	59.459.276	172.974.217	
Aset yang tidak dapat dialokasi				8.534.455	Unallocated assets
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual				5.253.517	Assets of disposal group classified as held-for-sale
Jumlah aset				186.762.189	Total assets
Liabilitas Segmen:					
Pendanaan	63.480.409	18.826.115	28.250.817	110.557.341	Segment Liabilities: Funding
Liabilitas tresuri	-	-	22.031.426	22.031.426	Treasury liabilities
	63.480.409	18.826.115	50.282.243	132.588.767	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi				7.524.959	Unallocated liabilities
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual				4.708.642	Liabilities of disposal group classified as held-for-sale
Jumlah liabilitas				144.822.368	Total liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

50. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

	2017 ¹⁾				Segment Results
	Retail¹⁾	Mid-Size²⁾	Wholesale³⁾	Jumlah/Total	
Hasil Segmen					
Pendapatan bunga neto	9.901.422	2.789.432	1.288.970	13.979.824	Net interest income
Pendapatan selain bunga	2.181.014	381.075	281.619	2.843.708	Non-interest income
Jumlah pendapatan operasional	12.082.436	3.170.507	1.570.589	16.823.532	Total operating income
Beban operasional	(6.650.160)	(1.069.615)	(304.308)	(8.024.083)	Operating expenses
Beban atas kredit	(2.478.425)	(619.296)	(368.267)	(3.465.988)	Cost of credit
Pendapatan dan beban bukan operasional - neto	57.380	(4.362)	(198.652)	(145.634)	Non-operating income and Expenses - net
Biaya transformasi bisnis yang tidak dialokasikan	-	-	-	(274.071)	Unallocate business transformation expense
Laba sebelum pajak penghasilan	3.011.231	-	-	4.913.756	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(929.269)	(388.808)	(175.594)	(1.562.241)	Income tax expense
Beban pajak penghasilan untuk biaya transformasi bisnis	-	-	-	68.571	Unallocated income tax expense for business transformation expense
Laba bersih dari operasi yang dilanjutkan	2.081.962	1.088.426	523.768	3.420.086	Net income from continuing operations
Laba bersih kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual				408.011	Net income from disposal group classified held-for-sale
Laba bersih				3.828.097	Net income

*) Direklasifikasi (Lihat catatan20)

*) Reclassified (See note 20)

	2017				Segment Assets:
	Retail¹⁾	Mid-Size²⁾	Wholesale³⁾	Jumlah/Total	
Aset Segmen:					
Pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan piutang pembiayaan sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	60.531.972	44.523.253	19.198.322	124.253.547	Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables
Aset tresuri	-	-	34.606.106	34.606.106	Treasury assets
	60.531.972	44.523.253	53.804.428	158.859.653	
Aset yang tidak dapat dialokasi				19.397.439	Unallocated assets
Jumlah aset				178.257.092	Total assets
Liabilitas Segmen:					
Pendanaan	63.663.232	19.329.116	21.652.469	104.644.817	Segment Liabilities:
Liabilitas tresuri	-	-	21.860.627	21.860.627	Funding Treasury liabilities
	63.663.232	19.329.116	43.513.096	126.505.444	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi				12.579.496	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				139.084.940	Total liabilities

¹⁾ Retail terdiri dari bisnis mikro, kartu kredit, syariah, bisnis asuransi, pembiayaan konsumen, pegadaian, dan perbankan retail.

¹⁾ Retail consists of micro business, credit card, sharia, insurance business, consumer financing, pawn broking, and retail banking.

²⁾ Mid size terdiri dari usaha kecil dan menengah dan komersial.

²⁾ Mid-size consists of small, medium enterprise, and commercial.

³⁾ Wholesale terdiri dari perbankan korporasi, institusi keuangan, dan tresuri.

³⁾ Wholesale consists of corporate banking, financial institution, and treasury.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bank memiliki eksposur terhadap risiko di bawah ini:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan di bawah ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

a. Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai dewan pengawas untuk memantau pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dalam mengelola eksposur risiko pada seluruh bisnis Bank dan Entitas Anak. Komite Pemantau Risiko mengadakan pertemuan secara berkala untuk menganalisa kinerja dari portofolio kredit dan mendiskusikan hal-hal terkait dengan permasalahan risiko, mekanisme mitigasi serta potensi kerugiannya.

Dewan Komisaris mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk mengawasi pengembangan strategi dan kebijakan manajemen risiko, mengelola risiko secara keseluruhan di Bank dan Entitas Anak, serta mengawasi pelaksanaan strategi, kebijakan dan mengevaluasi permasalahan risiko yang signifikan. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur Risiko Terintegrasi.

Selain itu, sejalan dengan ketentuan OJK perihal Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan, Bank juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diketuai oleh Direktur Risiko Terintegrasi dan anggotanya terdiri dari Direksi Bank, Direksi yang mewakili Entitas Anak serta Pejabat Eksekutif terkait yang ditunjuk. Fungsi utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi Bank terkait dengan penyusunan, perbaikan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Bank has exposures to the following risks:

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk
- Operational risk

The following notes present information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives, policies and process which are undertaken by the Bank in measuring and managing risk.

a. Risk management framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Risk Monitoring Committee is a highest risk committee at the Board of Commissioners' level that functions as a supervisory board to monitor the implementation of risk management strategies and policies and evaluate the Board of Directors' accountability in managing the risk exposure across businesses in the Bank and Subsidiaries. The Risk Monitoring Committee meets regularly to analyze the performance of the loan portfolio and discuss other matters related to risk issues, mitigation mechanisms and potential losses.

The Board of Commissioners delegate authority to the Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established at the Board of Directors' level and is responsible to oversee the risk management strategy and policy development, manage overall risk in the Bank and Subsidiaries, and oversee the implementation of strategies, policies and evaluate significant risk issues. The Risk Management Committee is chaired by the Integrated Risk Director.

In addition, in line with the OJK Regulation on Integrated Risk Management of Financial Conglomeration, the Bank established an Integrated Risk Management Committee which is chaired by the Integrated Risk Director and the members consist of Bank's Board of Directors, Director who represents Subsidiaries and other related Executive Officer as nominated. The main function of Integrated Risk Management Committee is to provide recommendation to the Bank's Board of Directors in relation to the preparation, improvement or enhancement of the Integrated Risk Management Policy based on the evaluation of the implementation.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Sejalan dengan peraturan OJK dan praktik di industri perbankan, Bank telah membentuk fungsi Risiko Terintegrasi. Risiko Terintegrasi merupakan suatu fungsi manajemen risiko terintegrasi yang menggabungkan risiko kredit, pasar, likuiditas, dan operasional, dibawah satu payung. Fungsi ini dipimpin oleh Direktur Risiko Terintegrasi dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman. Ini merupakan fungsi yang terpusat dan independen yang secara jelas terlepas dari semua bisnis dan tidak memiliki tanggung jawab terhadap bisnis.

Sebagai bagian dari Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, Divisi Manajemen Risiko Informasi (IRM) bertanggung jawab untuk mengembangkan kebijakan, prosedur, perangkat dan kerangka kerja serta mengelola potensi risiko sehubungan dengan Teknologi Informasi, Keamanan Informasi & Data, serta Kelangsungan Bisnis. Dalam rangka mengelola risiko, IRM terdiri dari tiga unit yaitu:

1. *IT Risk Management*
2. *Information Security Management*
3. *Business Continuity Management*

Ketiga unit di atas, melakukan seluruh aktivitas terkait dengan pengelolaan kerentanan dan ancaman yang berpotensi dapat membahayakan Bank dalam melangsungkan aktivitas bisnis secara normal, termasuk memberikan panduan dalam pengamanan informasi yang rahasia dan infrastruktur teknologi. Unit-unit tersebut bertanggung jawab untuk menyediakan kebijakan, prosedur dan perangkat yang akan membantu untuk mengurangi potensi risiko operasional yang telah teridentifikasi.

Prinsip pengelolaan risiko oleh Bank dilakukan secara proaktif untuk mendukung tercapainya pertumbuhan yang sehat. Oleh karenanya kebijakan manajemen risiko disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi Bank, menetapkan limit risiko dan pengendalian yang sesuai, dan untuk memonitor risiko yang melekat pada limit. Kebijakan dan sistem pengelolaan risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

Integrated Risk Management Policy telah ditinjau ulang dan disetujui sesuai dengan Peraturan OJK perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Kebijakan ini digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengelolaan risiko di Bank.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

In line with OJK Regulation and industry best practices, the Bank has established an Integrated Risk function. Integrated Risk is an integrated risk management function by combining credit, market, liquidity, and operational risks under one umbrella. This function is chaired by the Integrated Risk Director and fully staffed with experienced risk managers. It is a centralized and independent function, clearly separated with no reporting line or responsibility to business.

As part of the Integrated Risk Management Directorate, the Information Risk Management (IRM) Division is responsible to establish the policy, procedures, tools and governance frameworks and manage the potential risk associated to Information Technology, Information & Data Security and Business Continuity Management. To manage these risks, IRM is divided into three units:

1. *IT Risk Management*
2. *Information Security Management*
3. *Business Continuity Management*

These three units, as mentioned above, perform all activities related to the management of potential vulnerabilities and threats that may harm the Bank while continuing their normal business activities, including providing guidance in the safe guarding private and confidential data and securing the technology infrastructure. The units are responsible for providing policy, procedures and tools that will help to mitigate against the identified potential operational risk.

The Bank principles of risk management are implemented proactively to support the achievement of sustainable growth. Therefore the Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

Integrated Risk Management Policy has been reviewed and approved in line with OJK regulation regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks and Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomeration. This policy is used as a guideline in the implementation of risk management at the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Untuk meningkatkan kesadaran risiko dikalangan karyawan dan mendukung pertumbuhan Bank, Manajemen Risiko Terintegrasi bekerja sama dengan *Danamon Corporate University* telah mengembangkan Akademi Manajemen Risiko yang meliputi manajemen risiko untuk Kredit, Pasar, Likuiditas dan Operasional. Silabusnya terdiri dari pelatihan mengenai Risiko Dasar, Menengah, dan Mahir. Seluruh pembuatan materi pelatihan telah selesai dan pelatihan telah dilaksanakan setiap tahun.

Dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 14/POJK.03/2017, Bank telah membuat Rencana Aksi ("Recovery Plan") yang telah disampaikan ke OJK pada bulan Desember 2017. Bank akan menerapkan sistem lampu lalu lintas untuk pelaksanaan Rencana Aksi dengan ambang batas yang terdefinisi dengan jelas sebagai trigger untuk ketiga fase pemulihan, yaitu "Pencegahan", "Pemulihan" dan "Perbaikan". Selain itu, Bank telah menyusun berbagai opsi pemulihan yang telah dinilai dalam hal kelayakan, kredibilitas, kerangka waktu implementasi dan efektivitas guna mempertahankan Bank dalam menghadapi serangkaian skenario stress parah yang mungkin terjadi.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah potensi kerugian finansial yang diakibatkan oleh kegagalan dari peminjam atau *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan kesepakatan. Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan (*trade finance*), tresuri dan investasi. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted return*.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan-kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *origination*, persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

To improve risk awareness among employee and support the Bank's growth, Integrated Risk Management in collaboration with Danamon Corporate University has established Risk Management Academy covering Credit, Market, Liquidity and Operational Risk Management. The syllabus consists of Basic, Intermediate, and Advanced Risk trainings. All training material has been completed and training has been carried out every year.

Bank has developed Recovery Plan to comply with OJK's Regulation No. 14/POJK.03/2017 and it has been submitted to OJK in December 2017. Bank will implement a traffic light system for the implementation of the Recovery Plan with clearly established thresholds as triggers for three phases of recovery plan, namely "Preventive", "Recovery" and "Corrective". In addition, Bank has developed various recovery options that are assessed in terms of feasibility, credibility, implementation timeframe and effectiveness in order to ensure that the Bank able to survive in facing a range of severe but plausible stress scenarios.

b. Credit risk

Credit risk is the potential financial loss which caused by the failure of the borrower or counterparty in fulfilling its obligations in accordance with the agreement. Credit risk exposure at the Bank primarily arises from lending activities as well as other activities such as trade finance, treasury and investment. Credit risk exposure can also increase due to the concentration of credit on certain debtor, geographic region, products, type of financing or business field. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits in accordance to risk appetite, while optimizing the risk adjusted returns.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Untuk memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen, Bank telah membentuk unit kerja *Chief Credit Officer (CCO) office* yang bertugas secara mandiri untuk mengelola risiko kredit secara efektif. Unit ini terpisah dari unit Manajemen Risiko Terintegrasi.

Bank memiliki Kebijakan Risiko Kredit yang merupakan kebijakan inti dan kerangka acuan utama dalam penerapan pengelolaan risiko kredit. Kebijakan ini, bersama dengan panduan risiko kredit, mengatur proses pengelolaan risiko secara komprehensif. Seluruh kebijakan dan panduan risiko kredit ditinjau secara berkala untuk memenuhi peraturan yang berlaku serta menyesuaikan dengan tingkat selera risiko Bank.

Bank juga memantau perkembangan portofolio kredit termasuk portofolio Entitas Anak yang memungkinkan Bank dan Entitas Anak untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit. Untuk deteksi dini kredit bermasalah yang akan muncul, Bank juga memiliki daftar *Watch List* untuk nasabah segmen SME dan *Enterprise Banking*.

Kelayakan kredit setiap nasabah dievaluasi untuk menetapkan batasan kredit yang sesuai. Batas kredit ditetapkan sesuai dengan maksimum eksposur Bank untuk jangka waktu tertentu. Batas kredit juga ditetapkan untuk industri, dan produk untuk memastikan diversifikasi risiko kredit yang luas dan menghindari terjadinya ketidakseimbangan konsentrasi.

Bank telah membuat *Internal Rating* untuk debitur. *Rating* dan *Probability of Default* dibuat secara internal dengan dibantu oleh konsultan eksternal. *Probability of Default* ini kemudian dipetakan ke dalam Danamon *Rating Scale* untuk diaplikasikan disemua lini bisnis.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

To ensure the risk management function has operated independently, the Bank has established Chief Credit Officer (CCO) office that is independently responsible for managing credit risk effectively. This unit is separated from Integrated Management Risk unit.

The Bank has a Credit Risk Policy which is the core policy and main reference framework for the implementation of credit risk management. This policy, together with credit risk guidelines, regulate a comprehensive risk management process. All credit risk policies and guidelines are reviewed periodically to comply with applicable regulations and adjust to the level of risk appetite of the Bank.

The Bank also closely monitors the performance of its loan portfolios, including Subsidiaries that enable the Bank and Subsidiaries to initiate preventive actions in a timely manner when deterioration is observed in credit quality. To detect possible problem loans, the Bank also has a Watch List for SME and Enterprise Banking segment customers.

The creditworthiness of individual counterparty is evaluated and appropriate credit limits are established. Credit limits set forth maximum credit exposures the Bank is willing to assume over specified period. Credit limits are also established for industries, and products to ensure broad diversification of credit risk and to avoid undue concentration.

The Bank has established an Internal Rating for its borrowers. The ratings and Probability of Default were developed internally in consultation with an external consultant. This probability of default is mapped to Danamon's Rating Scale to be applied in all lines of business.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Agunan

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit. Jenis agunan utama yang dapat diterima untuk kredit modal kerja dan investasi antara lain adalah uang tunai (termasuk simpanan dari nasabah), tanah dan/atau bangunan, Standby LC/Bank Garansi yang diterima Bank, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang, bahan baku/barang dagangan (persediaan), saham atau surat berharga lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal atau eksternal.

Agunan yang dimiliki sebagai jaminan atas aset keuangan selain untuk pinjaman yang diberikan ditentukan berdasarkan sifat dari instrumennya. Efek utang, tresuri, dan tagihan kepada nasabah bank yang memenuhi syarat lainnya pada umumnya bersifat unsecured kecuali untuk *asset-backed securities* dan instrumen sejenis, yang dijaminkan dengan portofolio instrumen keuangan.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjenji, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan.

Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Collateral

The Bank employs policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loan. The main collateral types that can be used for working capital and investment loans are such as: cash (including deposits from customers), land and/or building, Standby LC/Bank Guarantee received by the Bank, machinery, vehicle, trade receivable, inventory, shares or other marketable securities. Estimates of fair value of collateral held by the Bank is based on the value of collateral assessed by internal or external appraisers.

Collateral held as security for financial assets other than loans depends on the nature of the instrument. Debt securities, treasury, and other eligible bills are generally unsecured, except for asset-backed securities and similar instruments, which are secured by portfolios of financial instruments.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the consolidated statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon.

For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjenji (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its consolidated statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	2018	2017	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian:			<i>Consolidated Statements of Financial Position:</i>
Giro pada Bank Indonesia - neto	6.459.517	7.555.916	<i>Current accounts with Bank Indonesia - net</i>
Giro pada bank lain - neto	1.387.181	2.032.022	<i>Current accounts with other banks - net</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	8.576.062	5.198.885	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia - net</i>
Efek-efek - neto			<i>Marketable securities - net</i>
Tersedia untuk dijual	4.308.418	11.196.790	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	10.366	20.237	<i>Held-to-maturity</i>
Pinjaman dan Piutang	4.829.976	4.842.635	<i>Loan and receivables</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	296.028	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Obligasi Pemerintah			<i>Government bonds</i>
Diperdagangkan	59.530	1.626.611	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	10.913.104	9.347.732	<i>Available-for-sale</i>
Tagihan derivatif	449.091	103.906	<i>Derivative receivables</i>
Pinjaman yang diberikan - neto	101.650.553	94.045.506	<i>Loans - net</i>
Piutang pembiayaan konsumen - neto	28.262.631	26.080.060	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Piutang sewa pembiayaan - neto	240.623	369.488	<i>Finance lease receivables - net</i>
Piutang premi	-	252.967	<i>Premium receivables</i>
Aset reasuransi - neto	-	697.170	<i>Reinsurance assets - net</i>
Tagihan akseptasi - neto	1.679.176	1.485.940	<i>Acceptance receivables - net</i>
Investasi dalam saham	126.763	122.669	<i>Investments in shares</i>
Aset lain-lain - neto	831.547	1.729.556	<i>Other assets - net</i>
Total	169.784.538	167.004.118	<i>Total</i>
Komitmen dan Kontinjenji:			<i>Commitments and Contingencies:</i>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	45.426	258.583	<i>Unused loan facilities</i>
<i>Irrevocable Letters of Credit</i>			<i>Outstanding irrevocable Letters of Credit</i>
yang masih berjalan	1.931.882	1.894.236	
Garansi yang diterbitkan	4.446.529	3.633.627	<i>Guarantees issued</i>
	6.423.837	5.786.446	
Jumlah	176.208.375	172.790.564	Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

- i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Nilai wajar agunan

Bank memiliki agunan terhadap pinjaman yang diberikan dalam bentuk agunan tunai, aset tetap, dan lain-lain.

Estimasi nilai terendah dari nilai wajar agunan dan jumlah tercatat dari aset keuangan pada tanggal pelaporan ditampilkan seperti di bawah ini.

Agunan terhadap pinjaman yang diberikan

	2018	2017	
Agunan Tunai	1.934.019	1.819.742	Cash Collateral
Aset Tetap	43.809.134	42.508.787	Fixed Assets
Lain-lain	11.645.426	10.120.133	Others
Jumlah	57.388.579	54.448.662	Total

Atas agunan yang diterima, Bank tidak diperkenankan untuk menjual/menjaminkan kembali.

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, sektor industri, produk kredit, individual obligor, mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit. Bank telah menetapkan limit konsentrasi industri yang ditentukan berdasarkan tingkat risiko sektor industri, proyeksi pertumbuhan kredit dan juga ketersediaan modal.

Diversifikasi portofolio kredit didasarkan rencana strategi bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi, dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 11.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

- i. Maximum exposure to credit risk (continued)

Fair value of collateral

Bank holds collaterals against loans in the form of cash collaterals, fixed assets and others.

An estimate of the lower of fair value of collateral and carrying amounts of the financial assets as at the reporting date is shown below.

Collateral of loans

	2018	2017	
Agunan Tunai	1.934.019	1.819.742	Cash Collateral
Aset Tetap	43.809.134	42.508.787	Fixed Assets
Lain-lain	11.645.426	10.120.133	Others
Jumlah	57.388.579	54.448.662	Total

Bank is not permitted to sell or repledge the collateral received.

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic areas, industries, credit products, individual obligors, reflecting a well-balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimize the credit risk. The Bank has set its industry concentration limit based on industry risk level, projection of loan growth and availability of capital.

The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency, economic sector, and geographic region is disclosed in Note 11.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iii. Stress testing

Stress testing adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal untuk memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dan berdampak kepada pendapatan dan modal Bank secara signifikan. Stress testing secara menyeluruh harus dilakukan setidaknya setiap tahun atau ketika timbul kejadian peristiwa atau kejadian yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap pendapatan portofolio Bank. Skenario untuk stress testing tahunan secara bankwide didefinisikan menjadi tiga kategori: Mild, Moderate dan Severe, berdasarkan severity faktor-faktor ekonomi makro yang digunakan dalam skenario (contoh: GDP, inflasi, IDR/USD, dll). Selain skenario yang dibuat berdasarkan kejadian historis yang diamati, Bank juga mempertimbangkan kejadian yang berdampak buruk secara hipotetis dan dampaknya.

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan dan komitmen dan kontinjenpsi (rekening administratif) berdasarkan jenis debitur:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iii. Stress testing

Stress testing is a method of risk measurement which estimates the potential economic loss to the Bank under abnormal market conditions in order to ascertain the sensitivity of the Bank's performance to changes in risk factors and to identify influencing factors that significantly impact the Bank's revenue and capital. Bank wide stress testing must be conducted at least annually or when there is an occurrence of events that have a significant negative impact to the Bank's portfolio earnings. Scenarios for annual bank wide stress testing are defined into three categories: Mild, Moderate, and Severe based on the severity of macroeconomic factors used in the scenarios (e.g. GDP, inflation, IDR/USD, etc). In addition to the determined scenarios based on observed historical events, hypothetical adverse events and their impact are also considered.

iv. Concentration by type of debtors

The following table presents the concentration of financial assets and commitments and contingencies (administrative accounts) by type of debtors:

	2018					
	Korporasi/ Corporate	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank- bank/ Banks	Retail/ Retail	Jumlah/ Total	
Giro pada BI - neto	-	6.459.517	-	-	6.459.517	Current accounts with BI - net Current accounts with other Banks - net
Giro pada bank lain - neto	-	-	1.387.181	-	1.387.181	Placements with other banks and BI - net
Penempatan pada bank lain dan BI - neto	-	8.417.791	158.271	-	8.576.062	Marketable securities - net
Efek-efek - neto	6.049.716	1.045.271	2.053.773	-	9.148.760	Government Bonds
Obligasi Pemerintah	-	10.972.634	-	-	10.972.634	Derivative receivables
Tagihan derivatif	24.878	2.097	407.380	14.736	449.091	Loans - net
Pinjaman yang diberikan - neto	61.781.201	881.668	538.894	38.448.790	101.650.553	Consumer financing
Piutang pembiayaan konsumen - neto	784.906	-	-	27.477.725	28.262.631	Receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	143.594	-	-	97.029	240.623	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	1.359.092	89.345	68.924	161.815	1.679.176	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	2.380	-	124.383	-	126.763	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	484.673	16.599	48.628	281.647	831.547	Other assets - net
Komitmen dan kontinjenpsi	5.039.119	275.114	52.788	1.056.816	6.423.837	Commitments and contingencies
Jumlah	75.669.559	28.160.036	4.840.222	67.538.558	176.208.375	Total
%	43%	16%	3%	38%	100%	%

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur (lanjutan)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iv. Concentration by type of debtors (continued)

	2017					<i>Current accounts with BI - net Current accounts with other Banks - net Placements with other banks and BI - net Marketable securities - net Securities purchased under resale agreements Government Bonds Derivative receivables Loans - net Consumer financing Receivables - net Finance lease receivables - net Premium receivables Reinsurance assets - net Acceptance receivables - net Investments in shares Other assets - net Commitments and contingencies</i>
	Korporasi/ Corporate	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank- bank/Banks	Retail/ Retail	Jumlah/ Total	
Giro pada BI - neto	-	7.555.916	-	-	7.555.916	<i>Current accounts with BI - net Current accounts with other Banks - net</i>
Giro pada bank lain - neto	-	-	2.032.022	-	2.032.022	<i>Placements with other banks and BI - net</i>
Penempatan pada bank lain dan BI - neto	-	2.455.297	2.743.588	-	5.198.885	<i>Marketable securities - net</i>
Efek-efek - neto	7.697.204	5.856.354	2.506.104	-	16.059.662	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	296.028	-	-	296.028	<i>Government Bonds</i>
Obligasi Pemerintah	-	10.974.343	-	-	10.974.343	<i>Derivative receivables</i>
Tagihan derivatif	2.384	-	101.522	-	103.906	<i>Loans - net</i>
Pinjaman yang diberikan - neto	57.278.434	48.218	612.907	36.105.947	94.045.506	<i>Consumer financing</i>
Piutang pembiayaan konsumen - neto	564.315	-	-	25.515.745	26.080.060	<i>Receivables - net</i>
Piutang sewa pembiayaan - neto	89.913	-	-	279.575	369.488	<i>Finance lease receivables - net</i>
Piutang premi	156.882	-	67.696	28.389	252.967	<i>Premium receivables</i>
Aset reasuransi - neto	697.170	-	-	-	697.170	<i>Reinsurance assets - net</i>
Tagihan akseptasi - neto	1.326.876	-	18.956	140.108	1.485.940	<i>Acceptance receivables - net</i>
Investasi dalam saham	2.475	-	120.194	-	122.669	<i>Investments in shares</i>
Aset lain-lain - neto	473.953	906.420	50.319	298.864	1.729.556	<i>Other assets - net</i>
Komitmen dan kontinjenpsi	4.724.589	1.512	11.784	1.048.561	5.786.446	<i>Commitments and contingencies</i>
Jumlah	73.014.195	28.094.088	8.265.092	63.417.189	172.790.564	Total
%	42%	16%	5%	37%	100%	%

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, eksposur risiko kredit atas aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

ASET	2018				ASSETS
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada Bank Indonesia	6.459.517	-	-	6.459.517	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.387.896	-	-	1.387.896	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	8.576.316	-	-	8.576.316	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek					Marketable securities
Tersedia untuk dijual	4.308.418	-	-	4.308.418	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	10.366	-	-	10.366	Held-to-maturity
Pinjaman dan piutang	4.871.799	-	-	4.871.799	Loan and Receivable
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
Diperdagangkan	59.530	-	-	59.530	Trading
Tersedia untuk dijual	10.913.104	-	-	10.913.104	Available-for-sale
Tagihan derivatif	449.091	-	-	449.091	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	97.705.240	2.153.795	4.712.715	104.571.750	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	23.222.151	5.509.676	967.038	29.698.865	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	200.988	38.332	8.804	248.124	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	1.679.216	-	-	1.679.216	Acceptance receivables
Investasi dalam saham	126.763	-	-	126.763	Investments in shares
Aset lain-lain	843.080	-	-	843.080	Other assets
Jumlah	160.813.475	7.701.803	5.688.557	174.203.835	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(4.419.297)	Less: Allowance for impairment losses
				169.784.538	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

	2017				ASSETS
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
ASET					
Giro pada Bank Indonesia	7.555.916	-	-	7.555.916	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.032.855	-	-	2.032.855	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.201.392	-	-	5.201.392	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek					Marketable securities
Tersedia untuk dijual	11.196.790	-	-	11.196.790	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	20.237	-	-	20.237	Held-to-maturity
Pinjaman dan piutang	4.884.427	-	-	4.884.427	Loan and receivable
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	296.028	-	-	296.028	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
Diperdagangkan	1.626.611	-	-	1.626.611	Trading
Tersedia untuk dijual	9.347.732	-	-	9.347.732	Available-for-sale
Tagihan derivatif	103.906	-	-	103.906	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	90.301.930	2.155.978	4.510.834	96.968.742	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	20.987.739	5.744.727	680.636	27.413.102	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	241.716	119.254	23.331	384.301	Finance lease receivables
Piutang premi	252.967	-	-	252.967	Premium receivables
Aset reasuransi	736.093	-	-	736.093	Reinsurance assets
Tagihan akseptasi	1.486.051	-	-	1.486.051	Acceptance receivables
Investasi dalam saham	122.669	-	-	122.669	Investments in shares
Aset lain-lain	1.742.368	-	-	1.742.368	Other assets
Jumlah	158.137.427	8.019.959	5.214.801	171.372.187	Total
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai				(4.368.069)	Allowance for impairment losses
				167.004.118	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Analisa umur pinjaman yang diberikan, piutang pemberian konsumen, dan piutang sewa pemberian yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah:

	2018				
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
1 - 30 hari	168.437	577.715	4.783.733	5.529.885	1 - 30 days
31 - 60 hari	186.503	115.642	433.067	735.212	31 - 60 days
61 - 90 hari	962.371	201.790	272.545	1.436.706	61 - 90 days
	1.317.311	895.147	5.489.345	7.701.803	

	2017				
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
1 - 30 hari	317.346	883.580	4.801.391	6.002.317	1 - 30 days
31 - 60 hari	130.997	124.449	387.834	643.280	31 - 60 days
61 - 90 hari	993.472	149.579	231.311	1.374.362	61 - 90 days
	1.441.815	1.157.608	5.420.536	8.019.959	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
31 December 2018 and 2017*

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

v. Credit quality of financial assets (continued)

An aging analysis of loans, consumer financing receivables, and finance lease receivables that are “past due but not impaired” as of 31 December 2018 and 2017 is set out below:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

- vi. Saling hapus atas aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dapat saling hapus sesuai dengan perjanjian induk untuk penyelesaian secara neto (*master netting agreements*) atau perjanjian serupa pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

**AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

- vi. Offsetting of financial assets and financial liabilities

Financial assets and financial liabilities subject to offsetting under enforceable master netting agreements and similar agreements as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

2018

	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount offset in the statement of financial position	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Amount presented in the statement of financial position	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ Amount not offset in the statement of financial position	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ Financial collateral received/ pledged	Jumlah neto/ Net amount	Financial Assets Derivative assets
Aset Keuangan							
Tagihan derivatif	449.091	-	449.091	(120.381)	-	328.710	
Liabilitas Keuangan							
Liabilitas derivatif	466.185	-	466.185	(120.381)	-	345.804	Financial Liabilities Derivative liabilities

2017

	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount offset in the statement of financial position	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Amount presented in the statement of financial position	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ Amount not offset in the statement of financial position	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ Financial collateral received/ pledged	Jumlah neto/ Net amount	Financial Assets Derivative assets
Aset Keuangan							
Tagihan derivatif	103.906	-	103.906	(11.960)	-	91.946	
Liabilitas Keuangan							
Liabilitas derivatif	22.939	-	22.939	(11.960)	-	10.979	Financial Liabilities Derivative liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portofolio yang dimiliki oleh Bank yang dapat menyebabkan kerugian bagi bank (*adverse movement*).

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank termasuk level kegiatan tresuri. Aktivitas ini mencakup posisi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang, penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, dan kegiatan *trade finance*.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian. Hal ini dilakukan melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank. Limit dari risiko pasar ditetapkan pada tingkat *bankwide* dan dilaporkan serta dipantau oleh Divisi *Market and Liquidity Risk* secara harian.

Divisi *Market and Liquidity Risk* bertanggungjawab untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pasar di Bank berdasarkan kerangka yang disetujui oleh Komite Aset dan Liabilitas (ALCO). ALCO berperan sebagai komite manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Disamping itu, Komite Pengelolaan Risiko mengkonfirmasikan dan menyetujui keputusan ALCO.

Pemantauan dan pengendalian risiko pasar diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik ditelaah untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Limit risiko pasar ditetapkan untuk *Trading* dan *Interest Rate Risk in the Banking Book* (termasuk Portofolio AFS dan Derivative for Funding & Hedging).

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjenji (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank which are defined as interest rates and exchange rates.

Market risk exists at a bank wide level, as well as treasury business level. These include exposure in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments, and trade financing activities.

The objective of market risk management is to identify, measure, control, and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the returns. This is done through a comprehensive policy and limit framework to identify, measure, and monitor the amount of risk based on risk appetite by the Bank. Market risk limits are allocated at bank wide level and are reported and monitored by Market and Liquidity Risk Division on a daily basis.

Market and Liquidity Risk Division is responsible for identifying, measuring, monitoring, and controlling market risk in the Bank, based on framework approved by the Assets and Liability Committee (ALCO). ALCO acts as the apex senior management committee that in charge of making all policy decisions regarding market and liquidity risk management. On the other hand, the Risk Management Committee (RMC) confirms and endorses ALCO's decision.

Market risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The limits are set for Trading and Interest Rate Risk in the Banking Book (including AFS Portfolio and derivative for Funding & Hedging).

In overall, market risk is divided into two following risks:

i. Foreign currency risk

Foreign exchange risks arise from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal telah ditetapkan di bawah limit regulator sebesar 20%. Untuk posisi devisa neto, Bank memperkenalkan pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko, seperti VaR (Value at Risk) untuk keperluan analisis internal sebagai indikator. VaR akan diperhitungkan secara bertahap di dalam kerangka limit risiko pasar.

Mata Uang	2018			Currencies	
	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/Net Open Position		
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)					
<i>United States Dollar European Euro Singapore Dollar Hong Kong Dollar Japanese Yen Great Britain Poundsterling Australian Dollar Other currencies</i>					
Dolar Amerika Serikat	30.816.978	31.121.980	305.002		
Euro Eropa	2.098.688	2.074.238	24.450		
Dolar Singapura	517.282	522.682	5.400		
Dolar Hong Kong	7.985	5.509	2.476		
Yen Jepang	224.957	222.728	2.229		
Poundsterling Inggris	129.182	127.703	1.479		
Dolar Australia	517.899	511.316	6.583		
Lain-lain	52.029	43.708	26.312 *)		
Jumlah			373.931	Total	
Jumlah Modal Tier I dan II			30.049.287	Total Tier I and II Capital	
Rasio PDN (Keseluruhan)			1,24%	NOP Ratio (Aggregate)	

Mata Uang	2017			Currencies	
	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/Net Open Position		
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)					
<i>United States Dollar European Euro Singapore Dollar Hong Kong Dollar Japanese Yen Great Britain Poundsterling Australian Dollar Other currencies</i>					
Dolar Amerika Serikat	25.926.851	26.144.509	217.658		
Euro Eropa	660.235	658.579	1.656		
Dolar Singapura	419.569	424.353	4.784		
Dolar Hong Kong	2.843	216	2.627		
Yen Jepang	543.029	540.492	2.537		
Poundsterling Inggris	95.715	94.761	954		
Dolar Australia	597.411	596.324	1.087		
Lain-lain	63.583	64.809	5.564 *)		
Jumlah			236.867	Total	
Jumlah Modal Tier I dan II			29.348.790	Total Tier I and II Capital	
Rasio PDN (Keseluruhan)			0,81%	NOP Ratio (Aggregate)	

*) Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan liabilitas di Laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan liabilitas dalam bentuk komitmen dan kontinjenji.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
31 December 2018 and 2017*

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

i. Foreign currency risk (continued)

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, predefined limits are set on top of the 20% regulatory limit. For net open position (NOP), the Bank is introducing a more risk sensitive measurement, such as VaR (Value at Risk) for internal analysis purpose as indicator. VaR is to be incorporated in stages in market risk limit framework.

2018

2017

**) The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at the Statement of financial position for each foreign currency and added with the difference between receivables and liabilities in the form of commitments and contingencies.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisa Sensitivitas

Selain melakukan pemantauan terhadap rasio PDN, Bank juga melakukan pemantauan sensitivitas nilai tukar mata uang asing. Bank melakukan simulasi untuk menggambarkan besarnya eksposur jika terjadi pergerakan nilai tukar mata uang asing. Faktor sensitivitas untuk nilai tukar didefinisikan sebagai jumlah total eksposur untuk setiap perubahan nilai tukar mata uang asing sebesar 1%.

	Peningkatan 1%/ 1% increase (IDR)	Penurunan 1%/ 1% decrease (IDR)	31 Desember 2018 <i>Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar</i>	31 Desember 2018 <i>Potential gains/(losses) on exchange rate change</i>
31 Desember 2018				
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	(2.649)	2.649		
31 Desember 2017				
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	(2.148)	2.148		

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

i. Foreign currency risk (continued)

Sensitivity Analysis

In addition to the NOP ratio monitoring, the Bank also monitors the foreign exchange sensitivity. The Bank performs simulations to illustrate the exposure if there are movements in the foreign exchange. Sensitivity factor for foreign exchange is defined as the total amount of exposure for each foreign exchange given unit changes by 1%.

**Peningkatan 1%/
1% increase
(IDR)**

**Penurunan 1%/
1% decrease
(IDR)**

31 Desember 2018
*Potential gains/(losses) on
exchange rate change*

31 Desember 2017
*Potential gains/(losses) on
exchange rate change*

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the probability loss that may occur from adverse movement in market interest rates vis-à-vis the Bank position or transaction.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018		2017		ASSETS
	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	
ASET					
Giro pada bank lain	0,25	0,74	0,19	0,53	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6,28	1,82	4,15	1,10	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	7,05	-	7,76	4,51	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	7,00	10,09	6,53	6,65	Government Bonds
Pinjaman yang diberikan	10,90	4,03	12,15	4,19	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	25,22	-	25,76	-	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	19,35	-	19,76	-	Finance lease receivables
LIABILITAS					
Simpanan nasabah					LIABILITIES
- Giro	2,85	1,00	2,51	0,21	Deposits from customers
- Tabungan	2,35	0,28	2,44	0,32	Current accounts -
- Deposito berjangka	6,48	2,24	5,63	1,62	Savings -
Simpanan dari bank lain	3,81	0,88	3,84	0,73	Time deposits -
Efek yang diterbitkan	8,29	-	9,72	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	8,92	3,48	8,82	4,88	Securities issued
					Borrowing

Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan analisa *repricing gap* dan metode *Earning-at-Risk* (EAR). EAR mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap pendapatan bersih Bank pada jangka waktu sampai dengan 1 tahun. Untuk meningkatkan pengelolaan risiko tingkat suku bunga, Bank juga menggunakan metode *Economic Value of Equity* (EVE). EVE memberikan pengukuran terhadap risiko suku bunga pada jangka waktu yang lebih panjang serta memberikan estimasi dari dampak perubahan suku bunga terhadap modal Bank.

Buku *trading* tetap harus dikelola melalui pengukuran terhadap posisi dan juga melalui pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko suku bunga seperti DV01 (per tenor bucket dan mata uang) dan *Stop Loss Limit*. Limit risiko pasar ditetapkan dengan menggunakan pengukuran ini untuk mengelola eksposur terhadap suku bunga.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

The table below summarizes the effective interest rate per annum for Rupiah and foreign currencies as of 31 December 2018 and 2017:

The Bank manages its interest rate risk using repricing gap analysis and Earning-at-Risk (EAR) method. EAR measures the impact of interest rate changes to Bank's net income in a period of up to 1 year. To enhance the Bank's management of interest rate risk, the Bank has implemented Economic Value of Equity (EVE). EVE will provide measurement of interest rate risk in a longer period as well as to provide estimation of the effect of interest rate changes to the value of the Bank's capital.

Trading book remains to be managed through position and more interest rate risk sensitive measurements such as DV01 (per bucket tenor and per currency) and Stop Loss Limit. Market risk limits are established using these measures to manage interest rate exposures.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diperdagangkan) pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

The table below summarizes the Bank's non-trading portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or contractual maturity dates:

	2018							ASSETS	
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>			Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>					
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Kurang dari/ <i>Less than</i> bulan/ <i>months</i>	3 - 12 bulan/ <i>months</i>	Kurang dari/ <i>Less than</i> bulan/ <i>months</i>	3 - 12 bulan/ <i>months</i>	12 - 24 bulan/ <i>months</i>	Lebih dari/ <i>More than</i> 24 bulan/ <i>months</i>		
ASET									
Giro pada Bank Indonesia - neto	6.459.517	-	-	6.459.517	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia - net	
Giro pada bank lain - neto	1.387.181	-	-	1.387.181	-	-	-	Current accounts with other banks - net	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	8.576.062	-	-	7.902.337	673.725	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - net	
Efek-efek - neto	9.148.760	-	-	6.290.380	915.985	1.449.393	493.002	Marketable securities - net	
Obligasi Pemerintah	10.913.104	-	-	2.364.956	3.632.342	2.764.065	2.151.741	Government bonds	
Pinjaman yang diberikan - neto	101.650.553	54.771.628	6.299.621	13.282.432	11.071.122	7.923.648	8.302.102	Loans - net	
Piutang pembiayaan Konsumen - neto	28.262.631	-	-	4.999.858	9.680.054	8.242.373	5.340.346	Consumer financing receivables - net	
Piutang sewa pembiayaan - neto	240.623	-	-	35.390	76.480	75.994	52.759	Finance lease receivables - net	
Aset lain-lain - neto	831.547	-	-	831.547	-	-	-	Other assets - net	
Jumlah	167.469.978	54.771.628	6.299.621	43.553.598	26.049.708	20.455.473	16.339.950	Total	
LIABILITAS									
Simpanan nasabah	(107.695.796)	(12.489.106)	(37.341.287)	(49.637.238)	(8.227.565)	(600)	-	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	(3.152.422)	-	-	(1.211.688)	(776.453)	(1.164.281)	-	Deposits from other banks	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(248.145)	-	-	(248.145)	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement	
Utang obligasi	(8.911.907)	-	-	(320.433)	(2.476.844)	(2.639.884)	(3.474.746)	Bonds payable	
Sukuk mudharabah	(728.000)	-	-	(441.000)	(120.000)	(167.000)	-	Mudharabah bonds	
Pinjaman yang diterima	(11.828.091)	(1.364.898)	(6.464.299)	(1.320.833)	(1.812.090)	(631.250)	(234.721)	Borrowings	
Jumlah	(132.564.361)	(13.854.004)	(43.805.586)	(53.179.337)	(13.412.952)	(4.603.015)	(3.709.467)	Total	
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(8.544.691)	-	1.459.935	3.869.619	1.716.360	1.498.777	Effect of derivatives held for risk management	
Selisih	34.905.617	32.372.933	(37.505.965)	(8.165.804)	16.506.375	17.568.818	14.129.260	Difference	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

	2017								
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate				
		Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	12 - 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months		
ASET									
Giro pada Bank Indonesia - neto	7.555.916	-	-	7.555.916	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia - net	
Giro pada bank lain - neto	2.032.022	-	-	2.032.022	-	-	-	Current accounts with other Banks - net	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	5.198.885	-	-	4.054.151	1.144.734	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - net	
Efek-efek - neto	16.059.662	-	-	11.811.693	737.321	1.651.017	1.859.631	Marketable securities - net	
Obligasi Pemerintah	9.347.732	9.939	-	2.413.458	1.145.076	3.875.472	1.903.787	Government Bonds	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	296.028	-	-	296.028	-	-	-	Securities purchased under resale agreements	
Pinjaman yang diberikan - neto	94.045.506	51.588.153	4.303.096	11.418.352	11.140.431	7.929.192	7.666.282	Loans - net	
Piutang pembiayaan Konsumen - neto	26.080.060	-	-	6.039.156	8.809.090	7.178.233	4.053.581	Consumer financing Receivables - net	
Piutang sewa pembiayaan - neto	369.488	-	-	97.119	145.455	87.728	39.186	Finance lease receivables - net	
Aset lain-lain - neto	1.729.556	-	-	1.729.556	-	-	-	Other assets - net	
Jumlah	<u>162.714.855</u>	<u>51.598.092</u>	<u>4.303.096</u>	<u>47.447.451</u>	<u>23.122.107</u>	<u>20.721.642</u>	<u>15.522.467</u>	Total	
LIABILITAS									
Simpanan nasabah	(101.896.818)	(16.638.608)	(32.080.579)	(46.731.791)	(6.445.840)	-	-	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	(4.634.513)	-	-	(3.132.793)	(1.182.647)	(319.073)	-	Deposits from other banks	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(10.434)	-	-	(10.434)	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement	
Utang obligasi	(9.510.165)	-	-	(850.865)	(3.302.101)	(1.282.738)	(4.074.461)	Bonds payable	
Sukuk mudharabah	(661.000)	-	-	-	(423.000)	(42.000)	(196.000)	Mudharabah bonds	
Pinjaman yang diterima	(9.794.286)	(1.174.718)	(3.825.525)	(1.587.458)	(3.156.585)	-	(50.000)	Borrowings	
Jumlah	<u>(126.507.216)</u>	<u>(17.813.326)</u>	<u>(35.906.104)</u>	<u>(52.313.341)</u>	<u>(14.510.173)</u>	<u>(1.643.811)</u>	<u>(4.320.461)</u>	Total	
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(5.049.437)	-	1.102.836	2.085.340	1.861.261	-	Effect of derivatives held for risk management	
Selisih	<u>36.207.639</u>	<u>28.735.329</u>	<u>(31.603.008)</u>	<u>(3.763.054)</u>	<u>10.697.274</u>	<u>20.939.092</u>	<u>11.202.006</u>	Difference	

Analisis sensitivitas

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga. Analisis sensitivitas terhadap kenaikan atau penurunan suku bunga pasar, dengan asumsi perubahan yang simetris pada kurva imbal hasil.

Metode yang digunakan adalah EAR dan EVE. Pada kedua metode tersebut, analisis sensitivitas dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan suku bunga sebesar 100 bps.

Sensitivity analysis

The interest rate risk management is supplemented by regularly conducting sensitivity analyzes on scenarios to see the impact of changes in interest rate. An analysis of the Bank's sensitivity to an increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in yield curves.

Methods that are being used are EAR and EVE. Under both of these methods, sensitivity analysis is conducted by increasing and decreasing the interest rate by 100 bps.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

EAR dan EVE mengukur dampak dari volatilitas suku bunga dan tidak terbatas pada perubahan paralel sebesar 1 bps, sehingga memberikan perkiraan yang lebih baik.

100 bps kenaikan paralel/ parallel increase		100 bps penurunan paralel/ parallel decrease	
Dampak terhadap laba rugi/ <i>Effect on profit or loss</i>	Dampak terhadap ekuitas/ <i>Effect on equity</i>	Dampak terhadap laba rugi/ <i>Effect on profit or loss</i>	Dampak terhadap ekuitas/ <i>Effect on equity</i>

**Sensitivitas terhadap risiko
suku bunga**

Pada tanggal 31 Desember 2018¹⁾

Mata uang asing	53.492	(9.793)	(47.373)	12.897	As of 31 December 2018 ¹⁾
Rupiah	184.527	(623.327)	(183.206)	644.526	Foreign currencies Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2017¹⁾

Mata uang asing	30.454	(64.514)	(26.950)	65.835	As of 31 December 2017 ¹⁾
Rupiah	137.681	(584.106)	(136.878)	604.914	Foreign currencies Rupiah

1) Menggunakan metode EAR dan EVE (dalam jutaan Rupiah)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

EAR and EVE incorporate the potential impact of interest rate volatility and are not limited to 1 bps parallel movement, which provides a better estimation of potential losses.

Sensitivity to interest rate risk			
Pada tanggal 31 Desember 2018 ¹⁾			
Mata uang asing	53.492	(9.793)	(47.373)
Rupiah	184.527	(623.327)	(183.206)
Pada tanggal 31 Desember 2017 ¹⁾			
Mata uang asing	30.454	(64.514)	(26.950)
Rupiah	137.681	(584.106)	(136.878)

1) Using EAR and EVE method (in million Rupiah)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Tujuan dari manajemen risiko likuiditas adalah untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligations at due date and unwind position created from market. Liquidity risk is an important risk for commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

The objective of liquidity risk management is to ensure that current and future fund requirements can be met both in normal or stress condition.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai Komite manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank. ALCO bertanggung jawab untuk menentukan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan aset dan liabilitas Bank sejalan dengan prinsip kehati-hatian manajemen risiko dan peraturan yang berlaku. ALCO menyetujui kerangka limit, mempertimbangkan posisi struktural neraca jangka panjang Bank, serta asumsi yang digunakan untuk pengukuran risiko. Hal ini juga akan ditinjau dan didukung oleh Komite Manajemen Risiko (RMC).

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Analisis kesenjangan likuiditas memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk dengan arus kas keluar pada waktu tertentu. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh tresuri yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank market*, nasabah besar (institutional) dan *professional market* yang lainnya, dalam upaya membantu aktivitas utama bisnis Bank seperti pengumpulan dana dan pemberian kredit.

Pemantauan dan pengendalian risiko likuiditas diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik direview untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Struktur limit risiko likuiditas terkini mencakup pengukuran limit dan indikator antara lain *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Maximum Cumulative Outflow* (MCO), Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) (yang mengantikan *Loan to Funding Ratio/LFR* pada tahun 2018), dan risiko konsentrasi pendanaan.

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Untuk melengkapi kerangka kerja, risiko likuiditas diukur dan dikelola pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi stress. Sehingga, *Maximum Cummulative Outflow* (MCO) juga diukur untuk situasi tidak normal, untuk itu rencana pendanaan darurat likuiditas (CFP) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex Committee entrusted to monitor liquidity situation of the Bank. ALCO is in charge of determining the policy and strategy of the Bank's asset and liabilities in line with the principles of prudent risk management and applicable regulatory requirements. ALCO approves the limit framework, deliberates on the long-term structural balance sheet positioning of the Bank, as well as assumptions used in the risk measurement. These are subject to the Risk Management Committee (RMC) review and endorsement.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. Liquidity gap analysis provides insight as to the mismatch of expected cash inflows vis-à-vis outflows on any given day. This is centrally managed within treasury which has direct and authorized access to interbank, wholesale, and other professional markets, to supplement core banking activities such as lending and deposit taking.

Liquidity risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The coverage of current liquidity risk limit structure includes measurement of limit and indicator such as Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), Maximum Cumulative Outflow (MCO), Macroprudential Intermediation Ratio (MIR) (which replaced Loan to Funding Ratio/LFR in 2018), and funding concentration risk.

Exposure to liquidity risk

To complete the framework, liquidity risk is measured and controlled under both normal and stress scenarios. Thus, the Maximum Cumulative Outflow (MCO) is estimated also under abnormal market condition, such that the Contingency Funding Plan (CFP) is in place in case of liquidity crisis.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Eksposur terhadap risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Kas dan setara kas	19.028.980	15.834.242
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	59.530	1.626.611
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	15.221.522	20.544.522
Simpanan dari bank lain	(6.471.310)	(4.634.513)
Jumlah aset likuid neto	<u>27.838.722</u>	<u>33.370.862</u>
Simpanan dari nasabah	98.326.517	101.896.818
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	28,31%	32,75%

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan tahun jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai neto derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga arus masuk dan arus keluar bruto untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (seperti kontrak berjangka valuta asing).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Exposure to liquidity risk (continued)

As of 31 December 2018 and 2017, the ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

	2018	2017	
Kas dan setara kas	19.028.980	15.834.242	Cash and cash equivalents
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	59.530	1.626.611	Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	15.221.522	20.544.522	Available-for-sale marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents
Simpanan dari bank lain	(6.471.310)	(4.634.513)	Deposits from other banks
Jumlah aset likuid neto	<u>27.838.722</u>	<u>33.370.862</u>	Total net liquid assets
Simpanan dari nasabah	98.326.517	101.896.818	Deposits from customers
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	28,31%	32,75%	Ratio of net liquid assets to deposits from customers

Residual contractual maturities of liabilities

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as of the statement of financial position date.

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represent the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan (lanjutan)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Residual contractual maturities of financial liabilities (continued)

	2018					
	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 - 3 bulan/ <i>months</i>	3 - 12 bulan/ <i>months</i>	>1 tahun/ <i>years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas non derivatif:						
Simpanan nasabah	107.996.242	-	-	-	107.996.242	Non-derivative liabilities:
Simpanan dari bank lain	3.152.422	-	-	-	3.152.422	<i>Deposits from other banks</i>
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	248.145	-	-	-	248.145	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Utang akseptasi	894.905	470.745	313.164	401	1.679.215	<i>Acceptance payables</i>
Utang obligasi	29.410	468.223	2.952.356	6.920.367	10.370.356	<i>Bonds payable</i>
Sukuk mudharabah	1.243	5.422	466.834	319.304	792.803	<i>Mudharabah bonds</i>
Pinjaman yang diterima	842.034	1.980.762	5.694.451	3.759.794	12.277.041	<i>Borrowings</i>
Liabilitas lain-lain	2.761.259	-	-	-	2.761.259	<i>Other liabilities</i>
	<u>115.925.660</u>	<u>2.925.152</u>	<u>9.426.805</u>	<u>10.999.866</u>	<u>139.277.483</u>	
Derivatif:						
Arus keluar	(8.899.277)	(7.802.403)	(6.463.138)	(4.258.757)	(27.423.575)	Derivatives:
Arus masuk	8.871.026	7.730.789	6.453.150	3.973.492	27.028.457	<i>Outflow</i>
	<u>(28.251)</u>	<u>(71.614)</u>	<u>(9.988)</u>	<u>(285.265)</u>	<u>(395.118)</u>	<i>Inflow</i>
	<u>115.897.409</u>	<u>2.853.538</u>	<u>9.416.817</u>	<u>10.714.601</u>	<u>138.882.365</u>	
	2017					
	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 - 3 bulan/ <i>months</i>	3 - 12 bulan/ <i>months</i>	>1 tahun/ <i>years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas non derivatif:						
Simpanan nasabah	102.449.726	-	-	-	102.449.726	Non-derivative liabilities:
Simpanan dari bank lain	4.634.513	-	-	-	4.634.513	<i>Deposits from other banks</i>
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10.434	-	-	-	10.434	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Utang akseptasi	411.932	675.581	367.172	31.366	1.486.051	<i>Acceptance payables</i>
Utang obligasi	47.125	999.504	3.796.913	6.185.533	11.029.075	<i>Bonds payable</i>
Sukuk mudharabah	1.242	6.516	449.334	276.475	733.567	<i>Mudharabah bonds</i>
Pinjaman yang diterima	615.380	2.268.040	5.294.712	1.841.876	10.020.008	<i>Borrowings</i>
Liabilitas lain-lain	4.044.227	-	-	-	4.044.227	<i>Other liabilities</i>
	<u>112.214.579</u>	<u>3.949.641</u>	<u>9.908.131</u>	<u>8.335.250</u>	<u>134.407.601</u>	
Derivatif:						
Arus keluar	(10.244.467)	(2.189.987)	(3.336.405)	(2.842.601)	(18.613.460)	Derivatives:
Arus masuk	10.246.789	2.200.340	3.326.728	2.813.068	18.586.925	<i>Outflow</i>
	<u>2.322</u>	<u>10.353</u>	<u>(9.677)</u>	<u>(29.533)</u>	<u>(26.535)</u>	<i>Inflow</i>
	<u>112.216.901</u>	<u>3.959.994</u>	<u>9.898.454</u>	<u>8.305.717</u>	<u>134.381.066</u>	

Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan, *irrevocable letter of credit* yang masih berjalan dan garansi yang diterbitkan (lihat catatan 47), dapat dibayarkan sesuai permintaan nasabah.

Unused loan facilities, outstanding irrevocable letter of credit and guarantee issued (see note 47) can be disbursed on customer demand.

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas

Maturity gap analysis of assets and liabilities

Tabel di bawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

The table below shows the analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank and Subsidiaries as of 31 December 2018 and 2017, based on remaining terms to contractual maturity date and behavioral assumptions:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

2018								ASSETS
Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/More than 12 bulan/ months		
ASET								
Kas	2.823.776	-	2.823.776	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6.459.517	-	6.459.517	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.387.896	-	1.387.896	-	-	-	-	Current accounts with other Banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	8.576.316	-	6.676.250	1.681.540	74.526	144.000	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek:								Marketable securities:
Tersedia untuk dijual	4.308.418	-	893.863	556.174	599.791	341.385	1.917.205	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	10.366	-	-	-	-	10.366	-	Held-to-maturity
Pinjaman dan piutang	4.871.799	-	1.086.117	2.037.144	1.709.788	38.750	-	Loan and receivable
Obligasi Pemerintah:								Government Bonds:
Diperdagangkan	59.530	-	-	276	-	274	58.980	Trading
Tersedia untuk dijual	10.913.104	-	-	2.364.956	2.416.429	1.215.913	4.915.806	Available-for-sale
Tagihan derivatif	449.091	-	108.378	111.043	67.042	132.331	30.297	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	104.571.750	-	16.376.250	16.174.025	14.988.504	20.272.480	36.760.491	Loans
Piutang pembiayaan konsument	29.698.865	-	2.615.612	2.610.055	3.706.972	6.432.257	14.333.969	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	248.124	-	13.789	22.510	29.892	48.546	133.387	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	1.679.216	-	894.906	470.745	281.657	31.507	401	Acceptance receivables
Investasi dalam saham	126.763	126.763	-	-	-	-	-	Investments in shares
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	3.253.143	349.441	165.774	26.966	12.659	7.073	2.691.230	Prepayments and other assets
Jumlah	179.437.674	476.204	39.502.128	26.055.434	23.887.260	28.674.882	60.841.766	Total
Dikurangi:								Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.478.696)	(4.478.696)	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
	174.958.978	(4.002.492)	39.502.128	26.055.434	23.887.260	28.674.882	60.841.766	
LIABILITAS								LIABILITIES
Simpanan nasabah	107.695.796	-	36.203.831	16.175.808	9.163.794	7.659.149	38.493.214	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3.152.422	-	965.288	246.400	265.932	510.521	1.164.281	Deposits from other banks
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	248.145	-	248.145	-	-	-	-	Securities purchased under Resale agreements
Utang akseptasi	1.679.215	-	894.905	470.745	281.657	31.507	401	Acceptance payables
Utang obligasi	8.911.907	-	-	330.433	1.285.236	1.216.608	6.079.630	Bonds payable
Sukuk mudharabah	728.000	-	-	-	399.000	42.000	287.000	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	11.828.091	-	821.772	1.913.960	2.317.728	3.154.560	3.620.071	Borrowings
Liabilitas derivatif	466.185	-	120.154	85.315	24.237	51.437	185.042	Derivative liabilities
Pinjaman Subordinasi	25.000	-	-	-	-	-	25.000	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain- lain	5.291.954	551.858	1.553.473	368.804	100.054	650.662	2.067.103	Accruals and other liabilities
	140.026.715	551.858	40.807.568	19.591.465	13.837.638	13.316.444	51.921.742	
Selisih	34.932.263	(4.554.350)	(1.305.440)	6.463.969	10.049.622	15.358.438	8.920.024	Difference

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

2017							
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontrakturnal/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3- 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/More than 12 bulan/ months
ASET							
Kas	2.546.414	-	2.546.414	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	7.555.916	-	7.555.916	-	-	-	-
Giro pada bank lain	2.032.855	-	2.032.855	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.201.392	-	2.966.541	732.516	539.224	963.111	-
Efek-efek:							
Tersedia untuk dijual	11.196.790	318.222	2.612.114	2.537.404	1.039.772	1.252.591	3.436.687
Dimiliki hingga jatuh tempo	20.237	-	-	-	-	10.000	10.237
Pinjaman dan Piutang	4.884.427	-	1.034.415	2.305.954	1.538.498	5.560	-
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	296.028	-	160.334	135.694	-	-	-
Tagihan derivatif	103.906	-	14.801	26.864	38.000	36	24.205
Pinjaman yang diberikan	96.968.742	-	14.258.742	13.913.563	15.188.540	20.154.863	33.453.034
Piutang pembiayaan konsumen	27.413.102	-	2.751.250	3.586.947	3.483.017	5.787.106	11.804.782
Piutang sewa pembiayaan	384.301	-	31.754	69.689	61.825	89.168	131.865
Piutang premi	252.967	-	70.546	130.797	36.549	11.884	3.191
Aset reasuransi	736.093	566.202	169.891	-	-	-	-
Tagihan akseptasi	1.486.051	-	411.933	675.580	270.873	96.299	31.366
Obligasi Pemerintah:							
Diperdagangkan	1.626.611	-	565.487	362.960	112.866	61.939	523.359
Tersedia untuk dijual	9.347.732	-	1.560.152	853.306	50.027	1.104.987	5.779.260
Investasi dalam saham	122.669	122.669	-	-	-	-	-
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	3.728.205	412.418	263.207	50.024	10.484	9.953	2.982.119
Jumlah	175.904.438	1.419.511	39.006.352	25.381.298	22.369.675	29.547.497	58.180.105
Dikurangi:							
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.384.048)	(4.384.048)	-	-	-	-	-
	171.520.390	(2.964.537)	39.006.352	25.381.298	22.369.675	29.547.497	58.180.105
LIABILITAS							
Simpanan nasabah	101.896.818	-	32.613.180	16.854.321	8.264.554	9.039.234	35.125.529
Simpanan dari bank lain	4.634.513	-	2.745.591	387.199	362.234	820.416	319.073
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	10.434	-	10.434	-	-	-	-
Utang akseptasi	1.486.051	-	411.933	675.580	270.873	96.299	31.366
Utang obligasi	9.510.165	-	-	850.685	1.652.629	1.722.472	5.284.199
Sukuk mudharabah	661.000	-	-	-	333.000	90.000	238.000
Pinjaman yang diterima	9.794.286	-	1.419.590	1.392.580	3.448.573	1.727.308	1.806.235
Liabilitas derivatif	22.939	-	8.687	3.113	1.797	5.285	4.057
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	8.108.415	1.381.666	1.672.245	611.086	179.123	338.709	3.925.586
	136.124.621	1.381.666	38.881.660	20.774.744	14.512.783	13.839.723	46.734.045
Selisih	35.395.769	(4.346.203)	124.692	4.606.554	7.856.892	15.707.774	11.446.060
							Difference

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko yang timbul dari ketidakcukupan dan atau tidak berfungsi proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya problem eksternal yang berdampak kepada kegiatan operasional Bank dan/atau Entitas Anak.

Kebijakan Manajemen Risiko Operasional secara *bankwide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis, fungsi pendukung dan Entitas Anak dalam mengelola risiko operasional.

Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah untuk mencegah atau meminimalisasi dampak kegagalan/ketidakcukupan proses internal, manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mengakibatkan dampak kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi bank dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional (“ORM”).

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

1. Tiga lini pertahanan

Unit bisnis dan fungsi pendukung sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko, ORM di Lini Bisnis/Fungsi Pendukung, dan fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggungjawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memitigasi, dan melaporkan Risiko Operasional.

Divisi ORM bersama-sama dengan Divisi *Compliance* dan *Legal* berperan sebagai pertahanan lapis kedua yang bertanggungjawab dalam pengawasan pengelolaan risiko operasional di Bank.

Sedangkan Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga yang bertanggungjawab untuk mengidentifikasi kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan risiko operasional dan menilai pelaksanaan kerangka manajemen risiko operasional telah berjalan sesuai dengan ketentuan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk

Operational risk is defined as the risk resulting from inadequate or failed internal processes, people and system or from external events, which impact the operations in the Bank and/or Subsidiaries.

Bank wide Operational Risk Management Policy is used as a main reference for all line of businesses, support functions and Subsidiaries in managing their operational risk.

The Bank's objective in managing operational risk is to prevent or minimize the impact of the failure or inadequate internal process, people, systems or from external events, which could impact the financial losses, and damage the Bank's reputation.

The Bank's approach to Operational Risk management is to define the best mitigation strategy to get optimum balance between operational risk exposure, effectiveness of control mechanism, and creating risk appetite as a Bank strategy by a consistent implementation of a comprehensive Operational Risk Management (“ORM”).

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently applied are:

1. Three lines of defense

Business and supporting units as the owner of risk management process, ORM at Line of Business/Support Function, and Internal Control functions in each Risk Taking Unit (RTU) act as the first line of defense in day-to-day execution/implementation of operational risk management. They are responsible to identify, manage, mitigate, and report on Operational Risk.

ORM Division together with Compliance and Legal Division act as the second line of defense which responsible for overseeing operational risk management in the Bank.

Meanwhile, the Internal Auditors (SKAI) are independently performing the role as the third line of defense to identify any weaknesses that have been found in operational risk management and assess the implementation of operational risk management in line with governance.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

1. Tiga lini pertahanan (lanjutan)

Bank telah membentuk ORM di lini bisnis/Fungsi Pendukung untuk membantu Divisi ORM dalam memastikan penerapan kerangka kerja manajemen risiko operasional di setiap unit kerja telah berjalan dengan baik. Divisi ORM berfungsi dalam perancangan, pendefinisian, pengembangan, pemeliharaan dan perbaikan kerangka kerja risiko operasional secara keseluruhan, memantau penerapan kerangka kerja oleh RTU, memastikan kecukupan kontrol atas kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif.

Bank juga melakukan penerapan yang ketat atas prinsip "empat mata" (pemisahan tugas dan *dual control/dual custody*) untuk semua proses terutama proses yang kritis.

2. Proses pengelolaan risiko operasional

Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Entitas Anak dilakukan dalam proses ORM yang terpadu dan terdiri dari:

- (1) Identifikasi dan analisa risiko yang melekat pada produk, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya, serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.
- (2) Pengukuran risiko di tingkat unit operasional didukung dengan perangkat *Risk/Loss Event Database (R/LED)*, *Risk Control Self-Assessment (RCSA)*, dan *Key Risk Indicator (KRI)*, untuk mengetahui profil risiko bank secara kuantitatif sehingga dapat digunakan untuk mengetahui efektivitas penerapan manajemen risiko operasional.
- (3) Pemantauan risiko melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan didalam penerapan fungsi kontrol.
- (4) Pengendalian risiko dilakukan diantaranya dengan memastikan ketersediaan kebijakan operasional dan kecukupan kontrol pada seluruh prosedur operasional untuk memitigasi risiko operasional.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

1. Three lines of defense (continued)

The Bank has established ORM at line of business/Support Function to help ORM Division in ensuring that operational risk management framework has been well implemented in every working unit. ORM Division is responsible to design, interpret, develop, maintain and improve the overall operational risk management framework, monitor the RTU's adherence to the framework, ensure the control adequacy of policies and procedures, and act as the coordinator/facilitator of the overall operational risk management activities to ensure its effectiveness.

Bank also performs strict implementation of four eyes principle (segregation of duties and dual control /dual custody) for all processes especially for critical processes.

2. Operational risk management process

Practices of ORM Framework in the Bank and Subsidiaries are being conducted through an integrated ORM process which consists of:

- (1) *Identify and analyze the inherent risk in new and/or changes in product, service and processes, also ensures the preventive control adequacy over all the processes.*
- (2) *Risk measurement at operating unit level supported by Risk/Loss Event Database (R/LED), Risk Control Self-Assessment (RCSA), and Key Risk Indicator (KRI) to measure the Bank's risk profile quantitatively, so that it can be used to identify the effectiveness of operational risk management.*
- (3) *Risk monitoring through regular reports to management to identify issues related to weakness or failure of controls functions.*
- (4) *Risk control is conducted amongst others through ensuring the availability of operational policy and control adequacy in all operational procedures to mitigate the operational risk.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Proses pengelolaan risiko operasional (lanjutan)

Penerapan Manajemen Asuransi dilakukan sebagai salah satu mitigasi risiko operasional yang penting dan penerapannya dilakukan secara terkoordinasi untuk memastikan keseimbangan optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, cakupan asuransi, biaya premi dan *risk appetite* Bank dan/atau Entitas Anak.

3. Sarana pendukung

Implementasi dari proses pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*). ORMS memiliki fungsi sebagai berikut:

- Pencatatan *Risk Loss Event*;
- Memonitor *Key Risk Indicator*;
- *Risk Control Self-Assessment*; and
- *Reporting*.

ORM juga mempunyai *E-Learning* yang telah dan sedang dilaksanakan di seluruh jajaran manajemen dan karyawan Bank serta Entitas Anak untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya risiko operasional.

4. *IT Risk Management*

Dengan luasnya penggunaan Teknologi Informasi dalam mendukung produk dan layanan Bank, Divisi IRM bertanggung jawab untuk mengelola risiko yang muncul sehubungan teknologi dengan melakukan penilaian risiko terhadap layanan dan produk baru Bank dari perspektif risiko dan kontrol teknologi.

5. *Information Security Management*

Dalam mengelola risiko keamanan informasi di Bank, Divisi IRM mengeluarkan serangkaian kebijakan, dan kerangka kerja atau panduan yang bertujuan untuk melindungi informasi Bank, ditinjau dari aspek-aspek kerahasiaan, integritas dan ketersediaan. Kebijakan Keamanan Informasi dan kerangka kerja yang dikembangkan, memberikan persyaratan minimum dari penerapan keamanan informasi di Bank, yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan (baik permanen maupun kontrak), termasuk pihak ketiga yang bekerja dan/atau mendapatkan akses terhadap informasi yang dimiliki oleh Bank.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

2. Operational risk management process (continued)

Insurance Management implementation is conducted as one of major operational risk mitigations and its implementation is conducted in a well-coordinated manner to ensure optimum balance between operational risk exposures, effectiveness of control mechanism imposed, insurance coverage, premium expenses and Bank's and/or its Subsidiaries' risk appetites.

3. Supporting infrastructure

The implementation of the comprehensive ORM process is supported by ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time tool. The ORMS have the following functions:

- *Risk Loss Event recording*;
- *Key Risk Indicator monitoring*;
- *Risk Control Self-Assessment*, and
- *Reporting*.

ORM also has E-Learning which has been and being implemented for all level of management and employees of the Bank and Subsidiaries to increase awareness on the importance of operational risk.

4. *IT Risk Management*

With the extensive use of Information Technology in supporting the Bank's products and services, IRM Division is responsible to manage emerging risk related to the technology by performing a risk review for Bank's new services and products from risk perspective and technology control.

5. *Information Security Management*

In managing the information security risk, IRM Division developed a set of policy and frameworks or guidelines aimed at protecting the Bank's information, in relation to aspects of confidentiality, integrity and availability. The Information Security Policy and all of the developed frameworks, provide the minimum requirements for the implementation of Information Security in the Bank, which all employees (either permanent or contractual) must comply with, including third parties who work and/or gain access to the Bank's information.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

5. Information Security Management (lanjutan)

Sebagai bagian dari penerapan Kebijakan Keamanan Informasi, Divisi IRM melakukan penilaian risiko dari perspektif keamanan informasi terhadap produk dan layanan Bank yang didukung oleh teknologi informasi. Aktivitas yang dilakukan adalah melakukan identifikasi kerentanan dan ancaman terhadap informasi yang digunakan oleh Bank untuk mencapai tujuan bisnis, dan menyediakan arahan mengenai tindakan yang diperlukan, untuk mengurangi risiko yang teridentifikasi, jika ada, berdasarkan nilai yang ditimbulkan dari klasifikasi informasi tersebut.

Untuk meningkatkan kesadaran akan keamanan informasi, seperti telah disampaikan di atas, maka telah dilakukan sebagai berikut:

- a) Pengembangan materi edukasi sebagai bagian dari pelatihan *online* bagi seluruh karyawan Bank.
- b) Memberikan *sharing session* bagi lini bisnis atau fungsi pendukung yang memerlukan.
- c) Menyebarluaskan materi edukasi dan tips praktis mengenai keamanan informasi melalui email secara periodik.

6. Business Continuity Management (BCM)

BCM disusun untuk meningkatkan kemampuan beradaptasi Bank dan membuat langkah pencegahan dalam menghadapi seluruh insiden terburuk yang menimpak Bank dan Entitas Anak tanpa mempertimbangkan penyebabnya, termasuk risiko yang diklasifikasikan memiliki probabilitas rendah-dampak tinggi guna menjaga kepentingan stakeholders, reputasi, *brand* dan aktivitas usaha yang bernilai dan untuk meningkatkan ketahanan Bank dan Entitas Anak. Pengelolaan dan implementasi BCM di Bank dan Entitas Anak tidak hanya fokus terhadap penanganan gangguan seperti bencana alam, tetapi juga fokus dan meliputi penyimpangan yang dapat merintangi rencana strategis operasional Bank dan Entitas Anak.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

5. Information Security Management (continued)

As part of the implementation of Information Security Policy, IRM Division performs the risk assessment, from information security perspective, to the Bank's products and services, which is supported by information technology. The activities are to identify vulnerabilities and threats to information used by the Bank to achieve business objectives, and provide guidance on the necessary measures, to mitigate the risks identified, if any, based on the value arising from the classification of such information.

To increase the awareness level of the Information Security, as mentioned above, we have performed the following:

- a) Development of education material as part of the e-learning for all Bank's employees.
- b) Delivering a sharing session to line of business and/or support function who need it.
- c) Providing an educational material and practical tips related to Information Security via periodic email broadcasting.

6. Business Continuity Management (BCM)

BCM was created to improve the Bank's adaptability and establish preventive measures to respond to all incidents that may befall the Bank and Subsidiaries regardless of the causes, including risks classified as low probability-high impact in order to safeguard the stakeholders' interests, reputation, brand and valuable business activities and to improve the Bank and Subsidiaries' resilience. Management and implementation of BCM in the Bank and Subsidiaries is not only focused on handling disturbance like a natural disaster, but also focuses and covers the disorders that might threaten the strategic plan of the Bank and Subsidiaries' operations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

6. Business Continuity Management (BCM) (lanjutan)

Sesuai dengan tujuan tersebut di atas, maka Bank telah:

- Meningkatkan cakupan BCM (kerangka kerja dan penerapannya) ke semua lini bisnis Bank dan Entitas Anak dengan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan akan BCM dari semua staf dengan memberikan pelatihan internal, modul pembelajaran digital (*e-learning* BCM), sosialisasi ke regional, lokakarya dan *email blast*.
- Memastikan kapasitas dari rencana BCM diperbaharui dan efektif dengan secara periodik melakukan pelatihan, pengujian, pemeliharaan dan peninjauan atas kebijakan dan prosedur sejalan dengan strategi Bank dan Entitas Anak.
- Melakukan peningkatan kompetensi dari karyawan yang mengelola BCM secara nasional (BCM di Kantor Pusat) dengan beberapa pelatihan terkait dengan Risiko Operasional dan BCM.

7. Fokus terhadap Fraud dan Quality Assurance

Pengelolaan Fraud

Dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi akibat tindakan *fraud* yang dilakukan baik oleh karyawan internal bank ataupun oleh pihak eksternal, Bank telah membuat kerangka kerja strategi anti-fraud yang tertuang dalam "*Fraud Management Policy & Framework*" yang sudah diberlakukan secara nasional. Kerangka kerja dan strategi ini sejalan dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/28/DPNP mengenai Penerapan Strategi anti-fraud bagi Bank Umum.

Implementasi strategi anti-fraud yang dilakukan Bank dalam bentuk sistem pengendalian *Fraud* dijabarkan melalui 4 (empat) pilar strategi pengendalian *fraud* yang saling berkaitan yaitu: (i) pencegahan; (ii) deteksi; (iii) investigasi, pelaporan, dan sanksi; (iv) serta *monitoring*, evaluasi, dan tindak lanjut.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

6. Business Continuity Management (BCM) (continued)

In accordance to the above reasons, the Bank has:

- *Expanded the scope of BCM (framework and the implementation) as well as the development plan to all lines of business of the Bank and Subsidiaries by improving BCM awareness and knowledge of all staff through internal training, BCM E-learning, socialization to regions, workshops and email blasts.*
- *Ensured that the BCM plan is up to date and effective by periodically exercising, testing, maintaining and reviewing the policies and procedures in line with the strategy of the Bank and subsidiaries.*
- *Improving the competence of employees who are managing national BCM (BCM at Headquarters) with several trainings related to Operational Risk and BCM.*

7. Focus on Fraud and Quality Assurance

Fraud Management

With the objective to anticipate operational risks which might arise caused by fraudulent activities committed by internal employee or external parties, Bank issued internal policy of the Bank with title "Fraud Management Policy & Framework" that is applied nationally. This framework and strategy in line with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/28/DPNP on the Implementation of anti-fraud Strategy for Commercial Banks.

Implementation of anti-fraud strategy undertaken in the form of the Bank fraud control system is described into 4 (four) pillars of correlated fraud control strategies which are: (i) prevention; (ii) detection; (iii) investigation, reporting, and sanctions; (iv) and monitoring, evaluation, and follow up actions.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

7. Fokus terhadap Fraud dan Quality Assurance (lanjutan)

Penerapan dari strategi tersebut telah dilakukan oleh Bank dengan melakukan berbagai tindakan untuk mencegah, mendeteksi, dan mengelola risiko *fraud*, termasuk diantaranya:

- pengembangan prosedur kontrol internal di unit-unit dalam mengelola risiko *fraud*;
- sosialisasi kampanye anti-*fraud* dan pelatihan tentang kesadaran anti-*fraud*;
- melakukan strategi identifikasi risiko *fraud* dan mitigasi kontrol yang harus dilakukan;
- penggunaan sistem untuk mendeteksi aplikasi *fraud* di area *consumer banking* dan akan diteruskan ke area-area lain dan berbagai strategi yang akan diterapkan dalam mencegah dan mendeteksi kejadian *fraud* di unit-unit kerja;
- bergabung dengan forum anti-*fraud* untuk *sharing best practices* dan *fraud trends* antar industri.

dan berbagai strategi akan diterapkan untuk mencegah dan mendeteksi kejadian *fraud* di unit kerja. Penerapan strategi anti-*fraud* di Bank telah dilaporkan ke OJK sebagai pengawas perbankan setiap semester.

Pengelolaan QA

Bank memberikan pula penekanan kepada pentingnya kontrol preventif dan mekanisme pendektsian dini atas pempararan risiko operasional melalui pembentukan fungsi *National Quality Assurance* yang dikelola oleh *Operational Risk Management Integrated Risk*. Fungsi ini berperan aktif dalam mengkoordinasikan usaha-usaha untuk memperkuat sistem pengendalian internal dari setiap Lini Bisnis dan Fungsi Pendukung.

Kerangka kerja *Quality Assurance* menggunakan penggabungan metodologi, kebijakan, prosedur dan persiapan organisasi yang dikhususkan untuk secara sistematis untuk menjalankan program *monitoring* dan evaluasi dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pengawasan dan kontrol terhadap risiko yang timbul dari operasional Bank.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

7. Focus on Fraud and Quality Assurance (continued)

Implementation of these strategies has been conducted by the Bank by performing various actions to prevent, detect, and manage fraud risks, including:

- *the development of internal control process and procedures in the units in managing fraud risk;*
- *continuous socialization of anti-fraud campaign and anti-fraud awareness training;*
- *pursuing a strategy of fraud risk identification and fraud detection, also mitigation controls that must be done;*
- *implemented fraud detection system for applications in consumer banking area and will be continued to other areas;*
- *joined the anti-fraud forum to share best practices and fraud trends across industry.*

and a variety of strategies to be implemented to prevent and detect fraud incident of unit of works. The implementation of anti-fraud strategy has been reported to OJK as the Bank's supervisor semestery.

QA Management

The Bank is also re-emphasizing the importance of preventative control and early detection mechanisms over operational risk exposures through setting up a National Quality Assurance function which is managed by Operational Risk Management Integrated Risk. The function undertakes a bank wide coordination role in the efforts to strengthen internal control systems in each Line of Business and Support Function.

The Quality Assurance framework includes unified methodology, policies, procedures, and organization preparation, which is devoted to systematically run a monitoring program and evaluation in the identification, measurement, monitoring, and control risks that arise from Bank's operation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

7. Fokus terhadap Fraud dan Quality Assurance (lanjutan)

Pelaksanaan QA di setiap unit di Bank mengikuti kerangka kerja COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*), yang mencakup:

- 1) Menguji efektivitas kontrol
- 2) Validasi silang dari temuan QA dan Audit Internal

Tahun ini dan selanjutnya, QA fokus untuk membangun sistem yang terintegrasi, terukur dan informatif yang akan digunakan oleh unit QA di Bank dan Entitas Anak.

52. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan nilai wajarnya.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2f menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo; pinjaman yang diberikan dan piutang; dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Sama halnya dengan setiap liabilitas keuangan yang juga telah diklasifikasikan menjadi yang diperdagangkan dan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbarui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

7. Focus on Fraud and Quality Assurance (continued)

The implementation of QA in every Risk Taking Unit at the bank follows the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) framework. Implementation of the COSO framework includes:

- 1) Testing the effectiveness of controls.
- 2) Cross validation of findings between QA and Internal Audit.

QA focus in this year and the coming years is to build integrated, effective, measureable and informative QA system applications which will be used by all existing QA units in the Bank and Subsidiaries.

52. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Fair value of financial instruments

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the consolidated statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the consolidated statements of financial position, and their fair values.

In the following table, financial instruments have been categorized based on their classification. The significant accounting policies in Note 2f describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

Financial assets have been classified into fair value through profit or loss; held-to-maturity; loans and receivables and available-for-sale financial assets. Similarly, each class of financial liability has been classified into trading and other amortized cost.

The fair values are based on relevant information available as at the consolidated statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

52. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

The table below sets out the carrying amounts and fair values of the financial assets and liabilities as of 31 December 2018 and 2017.

2018								
Nilai tercatat/Carrying amount								
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/Other Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value	Financial Assets
Aset Keuangan								
Kas	-	-	2.823.776	-	-	2.823.776	2.823.776	Cash
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	-	6.459.517	-	-	6.459.517	6.459.517	Current accounts with Bank Indonesia - net
Giro pada bank lain - neto	-	-	1.387.181	-	-	1.387.181	1.387.181	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	-	8.576.062	-	-	8.576.062	8.576.062	Placements with other banks and Bank Indonesia - net
Efek-efek - neto	-	10.366	4.829.976	4.308.418	-	9.148.760	9.148.760	Marketable securities - net
Obligasi Pemerintah	59.530	-	-	10.913.104	-	10.972.634	10.972.634	Government Bonds
Tagihan derivatif								Derivative receivables
Diperdagangkan	195.536	-	-	-	-	195.536	195.536	Trading
Dimiliki untuk manajemen risiko	253.555	-	-	-	-	253.555	253.555	Held for risk management
Pinjaman yang diberikan - neto	-	-	101.650.553	-	-	101.650.553	101.615.581	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	28.262.631	-	-	28.262.631	28.487.734	Consumer financing receivable - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	240.623	-	-	240.623	247.000	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	-	-	1.679.176	-	-	1.679.176	1.679.176	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	-	-	-	126.763	-	126.763	126.763	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	-	-	831.547	-	-	831.547	831.547	Other assets - net
Liabilitas Keuangan								
Simpanan nasabah	-	-	-	-	107.695.796	107.695.796	107.695.796	Financial Liabilities
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	3.152.422	3.152.422	3.152.422	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	248.145	248.145	248.145	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	-	-	-	-	1.679.215	1.679.215	1.679.215	Acceptance payables
Utang obligasi	-	-	-	-	8.911.907	8.911.907	8.984.643	Bonds payable
Sukuk mudharabah	-	-	-	-	728.000	728.000	726.807	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	11.828.091	11.828.091	11.795.310	Borrowings
Liabilitas derivatif								Derivative liabilities
Diperdagangkan	228.215	-	-	-	-	228.215	228.215	Trading
Dimiliki untuk manajemen risiko	237.970	-	-	-	-	237.970	237.970	Held for risk management
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	3.043.911	3.043.911	3.043.911	Other liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

52. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

2017							
	Nilai tercatat/Carrying amount						
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/Other Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas	-	-	2.546.414	-	-	2.546.414	2.546.414
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	-	7.555.916	-	-	7.555.916	7.555.916
Giro pada bank lain - neto	-	-	2.032.022	-	-	2.032.022	2.032.022
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	-	5.198.885	-	-	5.198.885	5.198.885
Efek-efek - neto	-	127.276	4.735.596	11.196.790	-	16.059.662	16.059.662
Obligasi Pemerintah	1.626.611	-	-	9.347.732	-	10.974.343	10.974.343
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	296.028	-	-	296.028	296.028
Tagihan derivatif							
Diperdagangkan	18.225	-	-	-	-	18.225	18.225
Dimiliki untuk manajemen risiko	85.681	-	-	-	-	85.681	85.681
Pinjaman yang diberikan - neto	-	-	94.045.506	-	-	94.045.506	95.674.768
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	26.080.060	-	-	26.080.060	26.561.899
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	369.488	-	-	369.488	388.721
Piutang premi	-	-	252.967	-	-	252.967	252.967
Aset reasuransi - neto	-	-	697.170	-	-	697.170	697.170
Tagihan akseptasi - neto	-	-	1.485.940	-	-	1.485.940	1.485.940
Investasi dalam saham	-	-	-	122.669	-	122.669	122.669
Aset lain-lain - neto	-	-	1.729.556	-	-	1.729.556	1.729.556
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Simpanan nasabah	-	-	-	-	101.896.818	101.896.818	101.896.818
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	4.634.513	4.634.513	4.634.513
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	10.434	10.434	10.434
Utang akseptasi	-	-	-	-	1.486.051	1.486.051	1.486.051
Utang obligasi	-	-	-	-	9.510.165	9.510.165	9.853.009
Sukuk mudharabah	-	-	-	-	661.000	661.000	673.376
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	9.794.286	9.794.286	9.794.286
Liabilitas derivatif							
Diperdagangkan	15.732	-	-	-	-	15.732	15.732
Dimiliki untuk manajemen risiko	7.207	-	-	-	-	7.207	7.207
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	4.282.564	4.282.564

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, efek yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair values of financial assets and liabilities, except for held-to-maturity marketable securities, loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, securities issued, and borrowings, approximated the carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments and/or repricing of interest rate frequently.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan efek yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Nilai wajar pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar harga kuotasi pasar yang berlaku.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

a. Aset keuangan

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as at reporting date using:					<i>Financial asset measured at fair value - net</i>	
	2018	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:						
Tagihan Derivatif	449.091	-	449.091	-	Fair value through profit or loss: Derivative receivables	
Obligasi Pemerintah	59.530	59.530	-	-	Government Bonds Available-for-sale	
Tersedia untuk dijual						
Efek-efek	4.308.418	1.045.271	3.263.147	-	Marketable securities	
Obligasi Pemerintah	10.913.104	10.913.104	-	-	Government Bonds	
Investasi dalam saham	126.763	122.883	-	3.880	Investments in Shares	
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto						
Dimiliki hingga jatuh tempo:						
Efek-efek	10.366	-	10.366	-	Held-to-maturity: Marketable securities	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:						
Pinjaman yang diberikan	101.615.581	-	100.025.879	1.589.702	Loans and receivables: Loans	
Efek-efek	4.829.976	-	4.829.976	-	Marketable securities	
Piutang pembiayaan konsumen	28.487.734	-	28.487.734	-	Consumer financing receivables	
Piutang sewa pembiayaan	247.000	-	247.000	-	Finance lease receivables	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

The fair values of held-to-maturity marketable securities and securities issued were determined on the basis of quoted market price as of 31 December 2018 and 2017.

The fair values of loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, and borrowings are determined by discounting cash flows using market interest rate as of 31 December 2018 and 2017.

The fair value of investments in shares is the same as the cost since fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price was determined on the basis of quoted market price.

Fair value hierarchy of financial instruments

The table below sets out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of 31 December 2018 and 2017.

a. Financial assets

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as at reporting date using:					<i>Financial asset measured at fair value - net</i>	
	2018	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:						
Tagihan Derivatif	449.091	-	449.091	-	Fair value through profit or loss: Derivative receivables	
Obligasi Pemerintah	59.530	59.530	-	-	Government Bonds Available-for-sale	
Tersedia untuk dijual						
Efek-efek	4.308.418	1.045.271	3.263.147	-	Marketable securities	
Obligasi Pemerintah	10.913.104	10.913.104	-	-	Government Bonds	
Investasi dalam saham	126.763	122.883	-	3.880	Investments in Shares	
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto						
Dimiliki hingga jatuh tempo:						
Efek-efek	10.366	-	10.366	-	Held-to-maturity: Marketable securities	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:						
Pinjaman yang diberikan	101.615.581	-	100.025.879	1.589.702	Loans and receivables: Loans	
Efek-efek	4.829.976	-	4.829.976	-	Marketable securities	
Piutang pembiayaan konsumen	28.487.734	-	28.487.734	-	Consumer financing receivables	
Piutang sewa pembiayaan	247.000	-	247.000	-	Finance lease receivables	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as at reporting date using:				<i>Financial asset measured at fair value - net</i>
2017	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:				<i>Fair value through profit or loss:</i>
Tagihan Derivatif	103.906	-	103.906	Derivative receivables
Obligasi Pemerintah	1.626.611	1.626.611	-	Government Bonds
Tersedia untuk dijual:				<i>Available-for-sale financial assets:</i>
Efek-efek	11.196.790	6.174.575	5.022.215	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	9.347.732	9.347.732	-	Government Bonds
Investasi dalam saham	122.669	118.694	-	Investments in shares
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto				
Dimiliki hingga jatuh tempo:				<i>Financial asset of which the fair value is disclosed - net</i>
Efek-efek	10.913	-	10.913	<i>Held-to-maturity:</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	95.674.768	-	94.186.042	Loans and receivables:
Efek-efek	4.735.596	-	4.735.596	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	26.561.899	-	26.561.899	Marketable securities
Piutang sewa pembiayaan	388.721	-	388.721	Consumer financing receivables
				Finance lease receivables

b. Liabilitas keuangan

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as at reporting date using:				<i>Financial liability measured at fair value</i>
2018	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:				<i>Fair value through profit or loss:</i>
Liabilitas derivatif	466.185	-	466.185	Derivative liabilities
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan				
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi:				<i>Financial liability which fair value is disclosed</i>
Utang obligasi	8.984.643	-	8.984.643	<i>At amortized cost:</i>
Sukuk mudharabah	726.807	-	726.807	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	11.795.310	-	11.795.310	Mudharabah bonds
				Borrowings

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as at reporting date using:				<i>Financial liability measured at fair value</i>
2017	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:				<i>Fair value through profit or loss:</i>
Liabilitas derivatif	22.939	-	22.939	Derivative liabilities
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan				
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi:				<i>Financial liability which fair value is disclosed</i>
Utang obligasi	9.853.009	-	9.853.009	<i>At amortized cost:</i>
Sukuk mudharabah	673.376	-	673.376	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	9.794.286	-	9.794.286	Mudharabah bonds
				Borrowings

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

As of 31 December 2018 and 2017, there are no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 2 and/or level 3.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

53. AKTIVITAS FIDUCIARY

Bank menyediakan jasa kustodian, agen sekuritas, trustee, pengelolaan investasi *discretionary*, dan reksadana kepada pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas fiduciary tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp20.491 (2017: Rp23.831).

54. BATAS MAKSUMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM ("BMPK")

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Mulai tanggal 31 Desember 2007, Bank telah menerapkan peraturan BI No.8/6/PBI/2006 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi Bank yang melakukan pengendalian terhadap Entitas Anak dalam perhitungan BMPK Bank.

Sesuai dengan peraturan BI No.8/13/PBI/2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. /3/PBI/2005 Batas Maksumum Pemberian Kredit Bank Umum dan peraturan BI No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksumum Pemberian Kredit Bank Umum, batas maksumum penyediaan dana kepada pihak terkait, satu peminjam yang bukan pihak terkait, dan satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait masing-masing tidak melebihi 10%, 20%, dan 25% dari modal Bank.

55. MANAJEMEN PERMODALAN

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Bank telah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai Surat Edaran OJK No.38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

b. Risiko kredit

Bank telah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko kredit sesuai dengan Surat Edaran OJK No.42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 serta perubahannya sesuai Surat Edaran OJK No.11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. FIDUCIARY ACTIVITIES

The Bank provides custodial, securities agency, trustee, investment management discretionary, and mutual fund services to third parties. Assets that are held in fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the years ended 31 December 2018 was Rp20,491 (2017: Rp23,831).

54. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS ("LLL")

As of 31 December 2018 and 2017, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

Starting 31 December 2007, the Bank has implemented BI regulation No.8/6/PBI/2006 regarding the implementation of consolidated risk management to the Subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

Based on BI regulation No.8/13/PBI/2006 regarding changes on BI regulation No.7/3/PBI/2005 and BI regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Bank, the maximum lending limit to related parties, one non-related party debtor, and one non-related party group of debtors shall not exceed 10%, 20%, and 25% of the Bank's capital, respectively.

55. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank implementation on market risk, credit risk, and operational risk in capital is as follows:

a. Market risk

The Bank has adopted standardized approach for market risk management in accordance with OJK Circular Letter No.38/SEOJK.03/2016 dated 8 September 2016.

b. Credit risk

The Bank has adopted standardized approach for credit risk management in accordance with OJK Circular Letter No.42/SEOJK.03/2016 dated 28 September 2016 and its amendments in accordance with OJK Circular Letter No.11/SEOJK.03/2018 dated 15 August 2018.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

c. Risiko operasional

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank masih menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai Surat Edaran OJK No.24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

Untuk Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Bank telah melakukan perhitungan sesuai Peraturan OJK (POJK) No. 1/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 serta perubahannya sesuai Peraturan OJK (POJK) No. 4/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016. Struktur permodalan Bank saat ini terdiri dari:

- i. Modal inti (*tier 1*) terdiri dari komponen-komponen yang seluruhnya termasuk dalam modal inti utama (*common equity tier 1*).

Modal inti (*tier 1*) tersebut terdiri dari modal disetor dan cadangan tambahan modal dikurangi dengan perhitungan pajak tangguhan, aset tidak berwujud dan penyertaan di entitas anak.

Cadangan tambahan modal terdiri dari agio saham, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu, laba tahun berjalan, penghasilan komprehensif lainnya, dikurangi selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif, dan PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung.

- ii. Modal pelengkap (*tier 2*) terdiri dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari ATMR untuk risiko kredit) dan instrumen modal dalam bentuk pinjaman subordinasi yang memenuhi persyaratan *tier 2*.

Selain itu, sesuai dengan PBI No.17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No.2/POJK.03/2018 tanggal 26 Maret 2018 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) dan *capital surcharge* yang berlaku secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai 1 Januari 2019.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu memenuhi ketentuan KPMM minimum sesuai dengan profil risiko, dan mampu memenuhi ketentuan tambahan modal (*buffer*) dan *capital surcharge*, baik untuk Bank maupun konsolidasi.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

c. Operational risk

For operational risk management, the Bank still uses basic indicator approach as per OJK Circular Letter No. 4/SEOJK.03/2016 dated 14 July 2016.

The Capital Adequacy Ratio (CAR) calculation made by the Bank is in accordance with OJK regulation No.11/POJK.03/2016 dated 29 January 2016 and its amendments in accordance with OJK regulation No.34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016. The current Bank capital structure consists of:

- i. Core capital (*tier 1*) consists of components which are included in main core capital (*common equity tier 1*).

The core capital (*tier 1*) comprises of paid-up capital and disclosed reserves less deductions for deferred tax, intangible assets and investment in subsidiaries.

Disclosed reserve consists of additional paid up capital, general reserves, prior year profit, current year profit, other comprehensive income less shortage in regulatory provision on allowance for impairment loss for productive assets and non-productive assets.

- ii. Supplementary capital (*tier 2*) comprises the regulatory provision general reserve on productive assets (maximum 1.25% from RWA for credit risk) and subordinated loan which is qualified as capital instrument in *tier 2*.

Furthermore, according to BI Regulation No.17/22/PBI/2015 dated 23 December 2015 about *Countercyclical Buffer Requirement* and OJK regulation No.2/POJK.03/2018 dated 26 March 2018 about *Stipulation of Systemically Important Bank and Capital Surcharge*, Bank need to provide additional capital buffers and capital surcharge which are imposed in stages from 1 January 2016 to 1 January 2019.

The assessment result shows that the Bank has met the minimum CAR in accordance to its risk profile, and met additional capital buffers requirement and capital surcharge, both on standalone and consolidated basis.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan BI dan OJK pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

Bank	2018	2017	Bank
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			With credit risk, market risk and operational risk
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	130.386.964	126.334.355	Risk Weighted Assets -
- Jumlah modal	29.719.755	29.356.326	Total capital -
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	22,79%	23,24%	Capital Adequacy Ratio -
Bank dan Entitas Anak			Bank and Subsidiaries
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			With credit risk, market risk and operational risk
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	164.394.273	157.002.381	Risk Weighted Assets -
- Jumlah modal	36.560.972	34.618.850	Total capital -
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	22,24%	22,05%	Capital Adequacy Ratio -

Manajemen permodalan dilakukan dengan memonitor jumlah modal dan rasio modal secara berkala dengan mengikuti standar industri guna mengukur kecukupan permodalan. Pendekatan BI dan OJK atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengukuran dan pemantauan atas kebutuhan modal minimum terhadap ketersediaan sumber modal.

Bank telah memenuhi ketentuan BI dan OJK yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Bank juga telah menerapkan mekanisme *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) yaitu merupakan proses penilaian sendiri oleh Bank dimana tidak hanya meliputi kecukupan modal dari risiko-risiko dasar dalam Pilar I (Risiko Kredit, Pasar dan Operasional) tetapi juga mempertimbangkan kecukupan modal untuk risiko-risiko lainnya (Risiko Konsentrasi Kredit, Risiko Suku Bunga Buku Bank, Risiko Likuiditas dan Dampak dari Stress Test) seperti disebutkan dalam Pilar 2 Basel II dan ketentuan OJK.

Sebagai bagian dari Pilar 3 Basel II, Keterbukaan dan Disiplin Pasar juga diterapkan oleh Bank mulai dari tahun 2012 melalui publikasi Laporan Tahunan sesuai ketentuan OJK.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The following is the Bank's capital position based on BI and OJK regulation as of 31 December 2018 and 2017:

Bank	2018	2017	Bank
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			With credit risk, market risk and operational risk
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	130.386.964	126.334.355	Risk Weighted Assets -
- Jumlah modal	29.719.755	29.356.326	Total capital -
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	22,79%	23,24%	Capital Adequacy Ratio -
Bank and Subsidiaries			Bank and Subsidiaries
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			With credit risk, market risk and operational risk
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	164.394.273	157.002.381	Risk Weighted Assets -
- Jumlah modal	36.560.972	34.618.850	Total capital -
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	22,24%	22,05%	Capital Adequacy Ratio -

Capital management is done through monitoring the capital base and capital ratios based on industry standards in order to measure capital adequacy. BI's and OJK's approach to such measurement is primarily based on measurement and monitoring the minimum capital requirement to the available capital resources.

The Bank has fulfilled the BI's and OJK's regulation regarding the Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

The Bank has also implemented Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) mechanism, which is self assessment process by Bank where it does not only cover capital adequacy from basic risks under Pillar I (Credit, Market and Operational Risk) but also take into consideration capital adequacy of other risks (Credit Concentration Risk, Banking Book Interest Risk, Liquidity Risk and Stress Test Impact) as specified in Pillar 2 Basel II & OJK's regulation.

As part of Pillar 3 Basel II, Disclosure and Market Discipline is also implemented by the Bank starting 2012 through its Annual Report publication as per OJK regulation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

ASET

Kas

	2018	
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ <i>Foreign currency (in thousand)</i>	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ <i>Rupiah equivalent (in million)</i>
Dolar Amerika Serikat	8.046	115.707
Dolar Singapura	1.172	12.371
Dolar Australia	727	7.390
Euro Eropa	192	3.152
Poundsterling Inggris	101	1.844
Yen Jepang	1.899	248
		<u>140.712</u>

Giro pada Bank Indonesia

Dolar Amerika Serikat	114.750	1.650.101
-----------------------	---------	-----------

Giro pada bank lain

Dolar Amerika Serikat	31.607	454.519
Euro Eropa	17.811	292.818
Yen Jepang	1.216.261	158.868
Dolar Singapura	6.852	72.325
Poundsterling Inggris	6.168	112.939
Dolar Australia	5.684	57.776
Yuan China	10.616	22.188
Dolar Hongkong	4.336	7.963
Lain-lain	2.319	7.894
		<u>1.187.290</u>

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Dolar Amerika Serikat	510.000	7.333.800
-----------------------	---------	-----------

Efek-efek

Dolar Amerika Serikat	84.478	1.214.793
Euro Eropa	631	10.366
		<u>1.225.159</u>

Tagihan derivatif

Dolar Australia	1	15
Dolar Hongkong	15	27
Dolar Amerika Serikat	553	7.949

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

2018

	2018		ASSETS
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ <i>Foreign currency (in thousand)</i>	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ <i>Rupiah equivalent (in million)</i>	
Cash			
United States Dollar			
Singapore Dollar			
Australian Dollar			
European Euro			
Great Britain Poundsterling			
Japanese Yen			
Current accounts with Bank Indonesia			
United States Dollar			
Current accounts with other banks			
United States Dollar			
European Euro			
Japanese Yen			
Singapore Dollar			
Great Britain Poundsterling			
Australian Dollar			
China Yuan			
Hongkong Dollar			
Others			
Placements with other banks and Bank Indonesia			
United States Dollar			
Marketable securities			
United States Dollar			
European Euro			
Derivative receivables			
Australian Dollar			
Hongkong Dollar			
United States Dollar			

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

56. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2018		
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Pinjaman yang diberikan			
Dolar Amerika Serikat	492.812	7.086.634	Loans
Dolar Singapura	17.606	185.833	United States Dollar
Euro Eropa	1.077	17.701	Singapore Dollar
		<u>7.290.168</u>	European Euro
Tagihan akseptasi			
Dolar Amerika Serikat	78.934	1.135.078	Acceptance receivables
Euro Eropa	816	13.415	United States Dollar
Yen Jepang	177.806	23.225	European Euro
Yuan China	10.501	21.953	Japanese Yen
		<u>1.193.671</u>	China Yuan
Obligasi Pemerintah			
Dolar Amerika Serikat	214.718	<u>3.087.645</u>	Government Bonds
			United States Dollar
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			
Dolar Amerika Serikat	9.210	132.445	Prepayments and other assets
Dolar Singapura	42	442	United States Dollar
Lain-lain	4.903	702	Singapore Dollar
		<u>133.589</u>	Others
Jumlah asset		<u>23.250.126</u>	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah			
Dolar Amerika Serikat	1.394.852	20.057.977	Deposits from customers
Dolar Singapura	49.238	519.703	United States Dollar
Dolar Australia	41.116	417.838	Singapore Dollar
Euro Eropa	125.232	2.058.903	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	5.176	94.783	European Euro
Yen Jepang	133.280	17.409	Great Britain poundsterling
Lain-lain	3.887	9.921	Japanese Yen
		<u>23.176.534</u>	Others
Simpanan dari Bank lain			
Dolar Amerika Serikat	424	<u>6.092</u>	Deposits from Other Banks
			United States Dollar

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**56. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2018	
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ <i>Foreign currency (in thousand)</i>	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ <i>Rupiah equivalent (in million)</i>
Liabilitas (lanjutan)		
Utang akseptasi		
Dolar Amerika Serikat	78.934	1.135.077
Euro Eropa	816	13.415
Yen Jepang	177.806	23.225
Yuan China	10.501	21.953
		<u>1.193.670</u>
Pinjaman yang diterima		
Dolar Amerika Serikat	544.450	7.829.198
Liabilitas derivatif		
Dolar Amerika Serikat	502	<u>7.220</u>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain		
Dolar Amerika Serikat	16.659	239.557
Dolar Singapura	346	3.652
Dolar Australia	64	647
Euro Eropa	117	1.921
Yuan China	1.020	2.132
Lain-lain	9	161
		<u>248.070</u>
Jumlah liabilitas		<u>32.460.784</u>
Posisi Liabilitas - neto		<u>(9.210.658)</u>
		Total liabilities
		Liabilities position - net
Accruals and other liabilities		
United States Dollar		
Singapore Dollar		
Australian Dollar		
European Euro		
China Yuan		
Others		
		Total liabilities

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal Tier I dan Tier II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan square atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi devisa neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

In conducting foreign currency transactions, the Bank has a policy of maintaining net open position as required by BI regulation at the maximum 20% of the total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square its open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah disajikan sesuai dengan Salinan Surat Edaran OJK No.10/SEOJK.03/2017 tanggal 24 Februari 2017 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**57. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
SHARIA UNIT**

Financial information of Sharia Business Unit is presented in accordance with a Copy of the Circular Letter of OJK No.10/SEOJK.03/2017 dated 24 February 2017 regarding Transparency and Publication of Sharia Bank and Sharia Business Unit.

	2018	2017	ASSETS
ASET			
Kas	3.571	4.794	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	1.203.643	1.391.276	Placements with Bank Indonesia
Pembiayaan berbasis piutang*)	759.198	356.781	Financing receivables*)
Pembiayaan bagi hasil	2.512.009	2.675.985	Profit sharing financing
Pembiayaan sewa	764.413	538.824	Lease financing
Aset produktif lainnya	798	11.133	Other earning assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif			Allowance for impairment losses on other assets
Individual	(2.864)	-	Individual
Kolektif	(64.311)	(56.804)	Collective
Aset tetap dan inventaris	6.376	6.792	Fixed assets and equipment
Aset non produktif	-	10.509	Non earning assets
Aset lainnya	43.884	39.670	Other assets
JUMLAH ASET	5.226.717	4.978.960	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			
Dana simpanan wadiah	250.704	292.508	Liabilities
Dana investasi <i>non profit sharing</i>	3.924.404	3.203.763	Wadiah saving
Liabilitas kepada bank lain	598.397	1.010.162	Non profit sharing investment funds
Liabilitas lainnya	17.194	56.284	Liabilities to other banks
Dana usaha	346.200	306.369	Other liabilities
Saldo laba	89.818	109.874	Working fund
JUMLAH LIABILITAS	5.226.717	4.978.960	Retained earnings
			TOTAL LIABILITIES

*) Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah piutang iB tidak termasuk marjin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp132.577 dan Rp68.299.

*) As of 31 December 2018 and 2017, the total iB receivable excludes margin to be received of Rp132,577 and Rp68,299, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH (lanjutan)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT (continued)

	2018	2017	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan dan beban operasional dari penyaluran dana			Operating Income and expenses from fund distribution
Pendapatan penyaluran dana			Income from distribution of fund
Pendapatan dari piutang	63.399	16.681	Income from receivables
Pendapatan dari bagi hasil	300.252	336.137	Income from profit sharing
Lainnya	73.147	62.433	Others
Bagi hasil untuk pemilik dana investasi			Margin distribution to owners of investment funds
Non profit sharing	(168.297)	(171.877)	Non profit sharing
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	268.501	243.374	Income after margin distribution
Pendapatan dan beban operasional selain penyaluran dana			Other operating income and expenses except fund distribution
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Komisi/provisi/imbalan dan administrasi	11.720	2.852	Commission/provision/fee and administrative
Pendapatan lainnya	46.473	53.145	Other income
Beban operasional lainnya			Other operating expense
Beban bonus wadiah	(5.129)	(1.897)	Wadiah bonus expenses
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	(92.507)	(62.760)	Impairment losses on financial assets
Kerugian terkait risiko operasional	(48)	(37)	Losses on operational risk
Komisi/provisi/imbalan dan administrasi	(578)	(1.954)	Commission/provision/fee and administrative
Beban tenaga kerja	(50.356)	(49.255)	Salaries and employee benefits
Beban lainnya	(50.602)	(22.229)	Other expense
Beban operasional lainnya	(141.027)	(82.135)	Other operating expenses
LABA OPERASIONAL	127.474	161.239	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			NON OPERATING INCOME AND EXPENSES
Kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	-	(1)	Losses from sale of premises and equipment
Keuntungan penjabaran transaksi valuta asing	83	(282)	Gains on foreign currency translation
Beban non operasional lainnya	(4.932)	(6.095)	Non operating expenses
RUGI NON OPERASIONAL	(4.849)	(6.378)	NON OPERATING LOSS
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK			INCOME FOR THE YEAR ENDED BEFORE TAX
Pajak penghasilan	(32.807)	(44.987)	Income tax
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	89.818	109.874	INCOME FOR THE YEAR ENDED NET OF TAX

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

Aktivitas investasi non-kas:	2018	2017	Non-cash investing activities:
Pembelian aset tetap yang masih terutang	1.997	10.290	Acquisition of fixed assets still unpaid
Kerugian penghapusan aset tetap dan perangkat lunak	1.227	262	Loss on write off of fixed assets and software

59. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DI SAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di Indonesia, yang relevan bagi Bank dan Entitas Anak tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang terakhir pada tanggal 31 Desember 2018:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- a. ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka. ISAK 33 didasarkan pada IFRIC 22 Transaksi Mata Uang Asing dan Imbalan di Muka. ISAK ini menjelaskan penggunaan tanggal transaksi dalam menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal suatu aset, beban, atau pendapatan ketika entitas menerima atau membayar imbalan dimuka dalam mata uang asing.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- a. PSAK 71 "Instrumen Keuangan". PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.
- b. PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.
- c. PSAK 73 "Sewa". PSAK 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
31 December 2018 and 2017*

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. NON-CASH INVESTING ACTIVITY

Non-cash investing activities:	2018	2017
Acquisition of fixed assets still unpaid	10.290	1.997
Loss on write off of fixed assets and software	262	1.227

59. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) that are issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are relevant to the Bank and Subsidiaries, but not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2018:

Effective on or after 1 January 2019:

- a. ISAK 33: *Foreign Currency Transactions and Advance Consideration.* ISAK 33 is an adoption of IFRIC 22 *Foreign Currency Transactions and Advance Consideration.* It clarifies the use of the date of the transaction in determining the exchange rate to be used for initial recognition of asset, expense or income when the entity receives or pays advance consideration in foreign currency.

Effective on or after 1 January 2020:

- a. PSAK 71 "*Financial instrument*". PSAK 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.
- b. PSAK 72 "*Revenue from Contract with Customer*". A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace PSAK 23 which covers contracts for goods and services and PSAK 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognized when control of a good or service transfers to a customer.
- c. PSAK 73 "*Leases*". PSAK 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognized on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognized. The only exceptions are short term and low-value leases.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

59. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DI SAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- d. Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama. Amendemen atas PSAK 15 ini menjelaskan entitas memperhitungkan kepentingan jangka panjang pada perusahaan asosiasi atau ventura bersama, dimana akuntansi ekuitas digunakan, menggunakan PSAK 71 Instrumen Keuangan.

Bank dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

60. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

2018					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas/ <i>Cashflow</i>	Pergerakan valuta asing/ <i>Movement of foreign exchange</i>	Pergerakan beban transaksi/ <i>Changes in transaction cost</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Pinjaman yang diterima	9.794.286	2.046.626	(37.335)	24.514	11.828.091
Utang obligasi	9.510.165	(599.000)	-	742	8.911.907
Sukuk mudharabah	661.000	67.000	-	-	728.000
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>19.965.451</u>	<u>1.514.626</u>	<u>(37.335)</u>	<u>25.256</u>	<u>21.467.998</u>
					Total liabilities from financing activities

ADMF telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (Lihat catatan 10 dan 26).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

59. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

- d. Amendments to PSAK 15 'Investments in Associates and Joint Ventures' regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures. The amendment to PSAK 15 clarifies that companies account for long-term interests in an associate or joint venture, to which the equity method is not applied, using PSAK 71 Financial Instruments.

The Bank and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effect of these accounting standards on the consolidated financial statements.

60. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

61. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 22 Januari 2019, Bank bersama dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk, telah menandatangani Rancangan Penggabungan Usaha dan disampaikan ke OJK. Rancangan tersebut menjelaskan informasi secara rinci terkait penggabungan usaha yang diusulkan, antara lain, bahwa Bank sebagai entitas yang menerima penggabungan usaha dan berkantor pusat di Jakarta.

Rancangan penggabungan ini menunggu persetujuan dari pihak otoritas yang berwenang, pemegang saham dari kedua bank, serta kelengkapan persyaratan formal lainnya yang dibutuhkan dalam transaksi sejenis.

61. SUBSEQUENT EVENT

On 22 January 2019, the Bank along with PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk, has signed the Merger Plan and submitted to OJK. The Plan outlines details of the proposed merger, among others, that the surviving entity will be the Bank and headquartered in Jakarta.

The merger plan is subject to approval by the relevant regulatory authorities, both banks' shareholders, and the completion of other formal requirements necessary for such transactions.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

62. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi yang disajikan pada lampiran 6/1 - 6/9 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Entitas Induk), yang menyajikan investasi pada Entitas Anak berdasarkan metode ekuitas dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Information presented in schedule 6/1-6/9 are additional financial informations of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Parent Company), which presented investment in Subsidiaries according to equity method and are an integral part of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries .

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan keuangan Entitas Induk berikut ini, dimana tidak termasuk saldo dari Entitas Anak, telah disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Bank, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang disajikan berdasarkan metode ekuitas. Dampak perubahan pencatatan investasi pada Entitas Anak dari metode harga perolehan ke metode ekuitas dibukukan sebagai bagian dari saldo laba secara retrospektif. Informasi mengenai Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian Bank.

The following Parent Company-only financial statements, which exclude the balances of the Bank's Subsidiaries, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Bank's consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, which have been presented using equity method. The impact of changes in accounting policy for investments in shares of Subsidiaries from cost method to equity method was booked as part of retained earnings retrospectively. Information pertaining to Subsidiaries is disclosed in Note 1c to the Bank's consolidated financial statements.

	2018	2017	
ASET			ASSETS
Kas	2.574.176	2.325.800	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6.459.517	7.555.916	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp715 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp833)			Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of Rp715 as of 31 December 2018 (2017: Rp833)
- Pihak berelasi	112.255	203.670	Related parties -
- Pihak ketiga	1.094.828	1.494.827	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp254 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp2.507)	8.576.062	4.207.760	Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for impairment losses of Rp254 as of 31 December 2018 (2017: Rp2,507)
Efek-efek, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp41.823 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp41.792)			Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp41,823 as of 31 December 2018 (2017: Rp41,792)
- Pihak berelasi	62.726	13.797	Related parties -
- Pihak ketiga	9.147.992	14.699.216	Third parties -
Obligasi Pemerintah	10.972.634	10.242.020	Government Bonds
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	296.028	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif			Derivative receivables
- Pihak berelasi	348	413	Related parties -
- Pihak ketiga	195.187	17.812	Third parties -
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.921.197 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp2.923.236)			Loans, net of allowance for impairment losses of Rp2,921,197 as of 31 December 2018 (2017: Rp2,923,236)
- Pihak berelasi	99.010	865.756	Related parties -
- Pihak ketiga	101.551.543	93.979.750	Third parties -
Dipindahkan	140.846.278	135.902.765	Carried forward

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK**

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY**

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)

As of 31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
Pindahan	140.846.278	135.902.765	<i>Carried forward</i>
Tagihan akseptasi			<i>Acceptance receivables</i>
Setelah dikurangi cadangan kerugian			<i>net of allowance for</i>
Penurunan nilai sebesar Rp40 pada			<i>impairment losses of Rp40</i>
Tanggal 31 Desember 2018			<i>as of 31 December 2018</i>
(2017: Rp111)			<i>(2017: Rp111)</i>
- Pihak berelasi	-	2.468	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	1.679.176	1.483.472	<i>Third parties -</i>
Pajak dibayar dimuka	25.771	25.771	<i>Prepaid tax</i>
Investasi dalam saham	7.956.622	8.559.321	<i>Investments in shares</i>
Aset atas kelompok lepasan			<i>Assets of disposal group</i>
yang dimiliki untuk dijual			<i>classified as held-for-sale</i>
Aset tak berwujud,			<i>Intangible assets,</i>
setelah dikurangi akumulasi amortisasi			<i>net of accumulated amortization of</i>
sebesar Rp1.119.049 pada tanggal			<i>Rp1,119,049 as of 31 December 2018</i>
31 Desember 2018			<i>(2017: Rp991,309)</i>
(2017: Rp991.309)	393.559	371.823	<i>Fixed assets,</i>
Aset tetap,			<i>net of accumulated</i>
setelah dikurangi akumulasi			<i>depreciation of Rp2,422,960 as of</i>
penyusutan sebesar Rp2.422.960			<i>31 December 2018</i>
pada tanggal 31 Desember 2018			<i>(2017: Rp2,396,768)</i>
(2017: Rp2.396.768)	1.666.577	1.903.851	<i>Deferred tax asset - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	2.288.081	1.946.562	
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain,			<i>Prepayments and other assets,</i>
setelah dikurangi cadangan			<i>net of allowance for impairment</i>
kerugian penurunan nilai sebesar Rp70.932			<i>losses of Rp70,932 as of</i>
pada tanggal 31 Desember 2018			<i>31 December 2018</i>
(2017: Rp28.791)			<i>(2017: Rp28,791)</i>
- Pihak berelasi	822	3.348	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	2.830.624	3.242.701	<i>Third parties -</i>
JUMLAH ASET	159.589.094	153.442.082	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of 31 December 2018 and 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2018	2017
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Simpanan nasabah		
- Pihak berelasi	1.868.345	2.368.450
- Pihak ketiga	107.688.837	101.766.847
Simpanan dari bank lain	3.152.422	4.634.513
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	248.145	10.434
Utang akseptasi		
- Pihak berelasi	133.072	85.503
- Pihak ketiga	1.546.143	1.400.548
Pinjaman yang diterima	50.000	50.000
Utang pajak	56.833	54.387
Liabilitas derivatif		
- Pihak berelasi	80	337
- Pihak ketiga	228.135	15.395
Pinjaman subordinasi	25.000	-
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		
- Pihak berelasi	-	26.803
- Pihak ketiga	3.281.476	4.368.587
JUMLAH LIABILITAS	118.278.488	114.781.804
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B		
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.562.243.365 saham seri B	5.901.122	5.901.122
Tambahan modal disetor	7.256.324	7.256.324
Modal disetor lainnya	189	189
Komponen ekuitas lainnya	(154.206)	121.073
Saldo laba		
- Sudah ditentukan penggunaannya	390.062	353.246
- Belum ditentukan penggunaannya	27.917.115	25.028.324
Jumlah saldo laba	28.307.177	25.381.570
JUMLAH EKUITAS	41.310.606	38.660.278
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	159.589.094	153.442.082
		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
		EQUITY
Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares		
Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares		
Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,562,243,365 B series shares		
Additional paid-up capital		
Other paid-up capital		
Other equity components		
Retained earnings		
Appropriated -		
Unappropriated -		
Total retained earnings		
		TOTAL EQUITY
		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
**For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017*	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	12.101.442	12.786.976	Interest income
Beban bunga	(4.229.226)	(4.116.619)	Interest expense
Pendapatan bunga neto	7.872.216	8.670.357	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi	795.781	803.486	Fees and commission income
Imbalan jasa lain	1.138.554	1.109.928	Other fees
(Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	(34.453)	9.158	(Losses)/gains from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	(46.765)	(55.354)	Changes in value of cashflow hedge
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto	279.287	168.150	Gains from foreign exchange transactions - net
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	70.032	136.317	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
Pendapatan dividen	4.081	2.037	Dividend income
Bagian laba bersih Entitas Anak	1.674.012	1.290.629	Share in net income of Subsidiaries
	3.880.529	3.464.351	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi lain	(297.262)	(328.407)	Fees and commissions expenses
Beban umum dan administrasi	(1.996.686)	(2.175.096)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(3.139.028)	(3.126.598)	Salaries and employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.681.107)	(2.006.375)	Allowance for impairment losses
Lain-lain	(147.745)	(165.022)	Others
	(7.261.828)	(7.801.498)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	4.490.917	4.333.210	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	85.456	52.903	Non-operating income
Beban bukan operasional	(334.742)	(236.078)	Non-operating expenses
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	(249.286)	(183.175)	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.241.631	4.150.035	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(685.022)	(779.561)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	3.556.609	3.370.474	NET INCOME FROM CONTINUING OPERATIONS
LABA BERSIH DARI KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL	365.563	311.077	NET INCOME FROM DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-SALE
LABA BERSIH	3.922.172	3.681.551	NET INCOME

* Direklasifikasi (lihat catatan 20)

*) Reclassified (see note 20)

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	2017*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Operasi yang dilanjutkan:		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi		
Bagian laba komprehensif bersih Entitas Anak	291.003	(159.816)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba-rugi		
Aset keuangan tersedia untuk dijual: (Kerugian)/keuntungan tahun berjalan	(192.164)	68.387
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	(20.693)	(38.349)
Arus kas lindung nilai: Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(17.641)	(30.081)
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	54.237	(17.960)
	114.742	(177.819)
Laba/(rugi) komprehensif lainnya- setelah pajak dari operasi yang dilanjutkan	3.671.351	3.192.655
Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual:		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi		
Bagian laba komprehensif bersih Entitas Anak	991	5.912
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba-rugi		
Aset keuangan tersedia untuk dijual: Perubahan nilai wajar tahun berjalan	(99.018)	63.457
(Rugi)/laba komprehensif lainnya- setelah pajak dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	(98.027)	69.369
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	3.938.887	3.573.101
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)		
Dari operasi yang dilanjutkan	371,07	351,65
Dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	38,14	32,46
	409,21	384,11
OTHER COMPREHENSIVE INCOME		
Continuing operations:		
Items that will not be reclassified to profit or loss		
Share in net comprehensive income of Subsidiaries		
Items that will be reclassified to profit or loss		
Available-for-sale financial assets: (Losses)/gains in current year		
Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes		
Cash flow hedge: Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge		
Income tax related to other comprehensive income		
Other comprehensive income, net of tax		
Other comprehensive Income/(loss) - net of tax from continuing operations		
Disposal group classified as held-for-sale:		
Items that will not be reclassified to profit or loss		
Share in net comprehensive income of Subsidiaries		
Items that will be reclassified to profit or loss		
Available-for-sale financial assets: Changes in fair value in current year		
Other comprehensive (loss)/income income - net of tax from disposal group classified as held-for-sale		
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME		
BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)		
From continuing operations		
From disposal group classified as held-for-sale		

*) Direklasifikasi (lihat catatan 20)

*) Reclassified (see note 20)

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity								
Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings				
				Perubahan nilai wajar atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual- neto/ <i>Changes in fair value on available-for-sale marketable securities,</i> Government Bonds, and investments in shares-net	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas/ <i>Changes in fair value of cashflow hedge</i>	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	5.901.122	7.256.324	189	159.310	(38.237)	353.246	25.028.324	38.660.278
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	3.922.172	3.922.172
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak								
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(17.641)	-	-	(17.641)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	291.994	291.994
Perubahan nilai wajar atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	-	-	-	(257.638)	(17.641)	-	-	(257.638)
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(257.638)	(17.641)	-	291.994	16.715
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(257.638)	(17.641)	-	4.214.166	3.938.887
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	36.816	(36.816)	-
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1.288.559)	(1.288.559)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	5.901.122	7.256.324	189	(98.328)	(55.878)	390.062	27.917.115	41.310.606

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity								
Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Komponen ekuitas lainnya/Other equity components			Saldo laba/ Retained earnings		
			Perubahan nilai wajar atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual- neto/Changes in fair value on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investments in shares-net	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas/ Changes in fair value of cashflow hedge	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	5.901.122	7.250.109	189	83.776	(8.156)	326.551	22.389.451	35.943.042
Penyesuaian tambahan modal disetor		6.215						6.215
Penyesuaian saldo laba	-	-	-	-	-	-	72.231	72.231
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	3.681.551	3.681.551
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-		
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak								
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(30.081)	-	-	(30.081)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	(153.903)	(153.903)
Perubahan nilai wajar atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	-	-	-	75.534	(30.081)	-	-	75.534
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	75.534	(30.081)	-	(153.903)	(108.450)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	75.534	(30.081)	-	3.527.648	3.573.101
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	26.695	(26.695)	
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(934.311)	(934.311)
Saldo pada tanggal 31 December 2017	5.901.122	7.256.324	189	159.310	(38.237)	353.246	25.028.324	38.660.278
<i>Balance as of 1 January 2017</i>								
<i>Adjustment on additional paid-up capital</i>								
<i>Adjustment on retained earnings</i>								
Total comprehensive income for the year								
<i>Net income for the year</i>								
Other comprehensive income, net of tax								
<i>Changes in fair value of cashflow hedge</i>								
<i>Remeasurement of obligation</i>								
<i>F or post-employment benefits</i>								
<i>Changes in fair value on available- for-sale marketable securities, Government Bonds, and investment in shares – net</i>								
Total other comprehensive income								
Total comprehensive income for the year								
<i>Appropriation for general and legal reserve</i>								
<i>Distribution of cash dividend</i>								
Balance as of 31 December 2017								

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
Arus kas dari kegiatan operasi:			Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi	12.825.835	15.098.430	Interest income, fees, and commissions
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi	(4.516.270)	(4.478.436)	Payments of interest, fees, and commissions
Pendapatan operasional lainnya	1.161.818	912.055	Other operating income
Kerugian/(keuntungan) atas transaksi mata uang asing - neto	365.932	(249.557)	Losses/(gains) from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya	(5.114.352)	(4.869.899)	Other operating expenses
Beban bukan operasional - neto	(275.964)	(186.271)	Non-operating expenses - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	4.446.999	6.226.322	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	921.060	611.751	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Diperdagangkan	1.566.314	319.798	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	296.028	(296.028)	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan	(7.937.294)	(4.222.695)	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(398.675)	(443.664)	Prepayments and other assets
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
- Giro	449.036	988.473	Current accounts -
- Tabungan	(333.524)	1.601.623	Savings -
- Deposito berjangka	4.190.842	(2.837.309)	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	(1.482.435)	1.761.781	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(692.622)	186.594	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan	(1.012.948)	(962.892)	Income tax paid during the year
Kas neto digunakan untuk kegiatan operasi	12.781	2.933.754	Net cash used by operating activities
Arus kas dari kegiatan investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	20.601.176	21.833.646	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	(16.282.782)	(23.282.674)	Proceeds from sales of marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale
Pembelian aset tetap	(319.141)	(370.242)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	141.052	47.750	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil investasi	727.424	705.352	Receipt from investment
Penerimaan dividen kas	4.081	2.037	Receipt of cash dividends
Kas neto digunakan untuk (diperoleh dari) kegiatan investasi	4.871.810	(1.064.131)	Net cash used by/(provided from) investing activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK**

LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY**

STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)

For the Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017
--	-------------	-------------

Arus kas dari kegiatan pendanaan:

Pembayaran pinjaman	-	(445.217)
Penerimaan pinjaman subordinasi	25.000	-
Kenaikan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	237.711	10.434
Pembayaran deviden kas	<u>(1.288.551)</u>	<u>(934.189)</u>

Cash flows from financing activities:

Repayment of borrowings
Proceeds from subordinated loan
Increase in securities sold under repurchase agreements
Payment of cash dividend

Kas neto diperoleh dari kegiatan pendanaan

(1.025.840)	(1.368.972)
-------------	-------------

Net cash provided from financing activities

Penurunan kas dan setara kas - neto

3.858.751	500.651
-----------	---------

Net decrease in cash and cash equivalents

Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas

88.803	98.059
--------	--------

Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents

Kas dan setara kas pada awal tahun

14.651.728	14.053.018
------------	------------

Cash and cash equivalents at beginning of the year

Kas dan setara kas pada akhir tahun

18.599.282	14.651.728
-------------------	-------------------

Cash and cash equivalents at end of the year

Kas dan setara kas terdiri dari:

Kas	2.574.176	2.325.800
Giro pada Bank Indonesia	6.459.517	7.555.916
Giro pada bank lain	1.207.798	1.699.330
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	8.357.791	3.070.682

Cash and cash equivalents consist of:

Cash

Current accounts with Bank Indonesia

Current accounts with other banks

Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition

Jumlah kas dan setara kas

18.599.282	14.651.728
-------------------	-------------------

Total cash and cash equivalents